

Kabupaten Donggala Dalam Angka

Donggala Regency in Figures

2019



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN DONGGALA**
BPS-Statistics of Donggala Regency

Kabupaten Donggala Dalam Angka
Donggala Regency in Figures

2019



Kabupaten Donggala Dalam Angka ***Donggala Regency in Figures*** **2019**

ISBN :

No. Publikasi/*Publication Number* :

Katalog/Catalog : 1102001.7205

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xxi + 230 halaman /pages

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Donggala

BPS-Statistics of Donggala Regency

Penyunting/*Editor*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Donggala

BPS-Statistics of Donggala Regency

Gambar Kulit oleh/*Cover Designed by*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Donggala

BPS-Statistics of Donggala Regency

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Pantai di Donggala/Donggala Beach

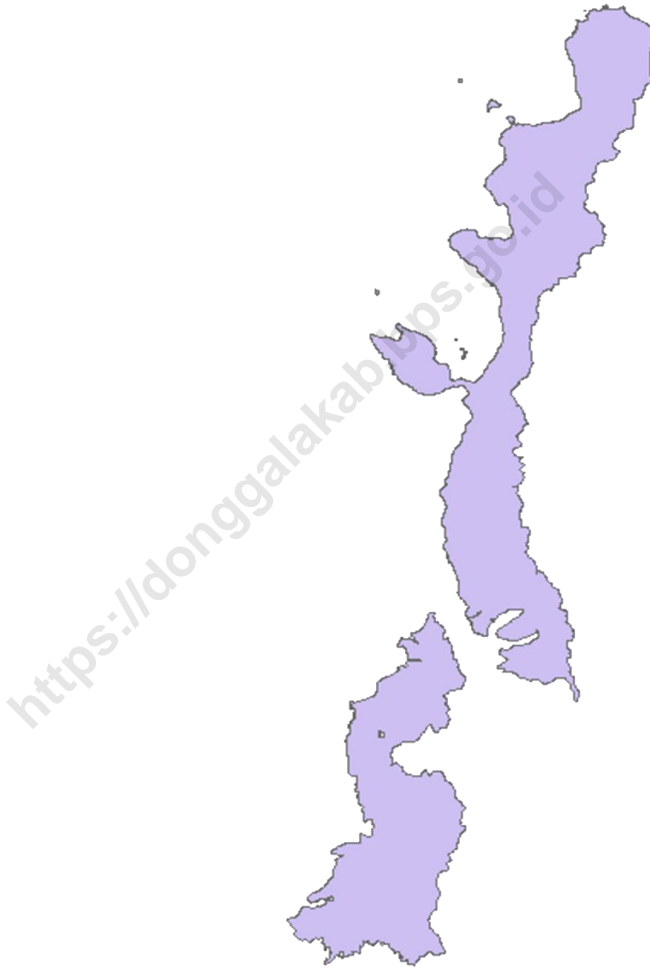
Dicetak oleh/*Printed by*:

UD. RIO PALU

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/ atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

Peta Wilayah Kabupaten Donggala
Map of Donggala Regency



Kepala BPS Kabupaten Donggala
Chief Statistician of Donggala Regency



Ir. Arfandi, M.Si.

<https://don>



Kata Pengantar

Buku Kabupaten Donggala Dalam Angka 2019 menyajikan statistik penduduk, ketenagakerjaan, statistik konsumsi dan pengeluaran rumah tangga, pendapatan regional, serta informasi tentang keadaan geografi, iklim, dan pemerintahan.

Data-data statistik yang disajikan merupakan hasil pengumpulan data sekunder dari berbagai instansi dan hasil pengolahan beberapa survei dan sensus yang telah dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik. Dengan terbitnya publikasi ini, diharapkan dapat memberikan informasi kepada pengguna data sebagai bahan monitoring, evaluasi dan penetapan kebijaksanaan pembangunan.

Buku ini dapat diterbitkan berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik pemerintah maupun swasta. Untuk itu kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, semoga kerja sama ini dapat lebih ditingkatkan pada masa-masa yang akan datang.

Meskipun buku ini telah dipersiapkan dengan sebaik-baiknya, namun masih banyak terdapat kelemahan dan kekurangan, untuk itu saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak senantiasa kami harapkan guna kesempurnaan pada penerbitan yang akan datang. Kritik dan saran dapat dialamatkan ke: bps7205@bps.go.id.

Banawa, Agustus 2019
Kepala BPS Kabupaten Donggala

Ir. Arfandi M.Si.



Preface

Donggala Regency In Figures 2019 presenting population statistics, employment statistics and the consumption expenditure of households, regional income, and information about geographic, climate, and governance.

Statistical data which presented are the result of collecting secondary data from various institutions and the processing of some surveys and censuses that have been conducted by the Central Bureau of Statistics. With the release of this publication, is expected to provide information to the users of the data as a monitoring, evaluation and determination of development policies.

The release of this publication has been made possible due to the assistance and contributions of various government institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my high appreciation and gratitude. Hopefully this cooperation can be further enhanced in the days to come.

Although this book has been prepared as well as possible, but there are still many weaknesses and shortcomings, we always expect the advice and constructive criticism from all sides for the perfection of the upcoming publication. The Advice and constructive criticism can be send to : bps7208@bps.go.id.

Banawa, August 2019
Chief Statistician of Donggala Regency

Ir. Arfandi, M.Si.



Daftar Isi /Contents

PETA WILAYAH KABUPATEN Donggala	iii
MAP OF Donggala REGENCY.....	iii
KEPALA BPS KABUPATEN Donggala.....	v
CHIEF STATISTICIAN OF Donggala REGENCY	v
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi /Contents	ix
Daftar Tabel /List of Tables	x
Daftar Gambar /List of Figures	xi
Penjelasan Umum/Explanatory Notes	xii
Bab 1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Keadaan Geografi/ <i>Geography Condition</i>	5
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	6
Bab 2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	13
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	17
2.2 Sumber Daya Manusia/ <i>Human Resources</i>	17
2.3 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah / <i>The Regional House of Representative</i>	18
2.4 Keuangan Daerah / <i>Local Finance</i>	18
Bab 3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	33
3.1 Penduduk/ <i>Population</i>	40
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Labor</i>	40
Bab 4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	55
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	65
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	67
4.3 Agama dan Sosial Lainnya/ <i>Religion and Other Social Affairs</i>	68
Bab 5. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	125
5.1 Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	132
5.2 Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	133
5.3 Peternakan/ <i>Livestock</i>	133
5.4 Perikanan/ <i>Fishery</i>	134
Bab 6. Pertambangan dan Energi/ <i>Mining and Energy</i>	169
Bab 7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	179
Bab 8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	187
Bab 9. Perdagangan dan Koperasi/ <i>Trade and Cooperative</i>	199
Bab 10. Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan/ <i>Population Expenditure and Food Consumption</i>	207
Bab 11. Pendapatan Regional/ <i>Regional Income</i>	215
8.1 Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i>	223



Daftar Tabel /List of Tables

1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala di Kabupaten Donggala, 2018/ <i>Total Area and Number of Islands by Sub District in Donggala Regency in Donggala Regency, 2018</i>	7
1.1.2	Tinggi Wlayah Di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala di Kabupaten Donggala, 2018/ <i>Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Sub District in Donggala Regency in Donggala Regency, 2018</i>	8
1.1.3	Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Donggala, 2018/ <i>Distance between Sub District Capital and Regency Capital in Donggala Regency, 2018</i>	9
1.2.1	Rata-rata Parameter Cuaca pada Stasiun Meteorologi Mutiara Palu menurut Bulan di Kabupaten Donggala, 2018/ <i>Parameter Average of Weather at Meterology Station of Mutiara Palu by Month in Donggala Regency, 2018</i>	10
2.1.1	Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala di Kabupaten Donggala, 2018/ <i>Number of Sub District by Sub District in Donggala Regency, 2018</i>	19
2.1.2	Jumlah Desa ¹ Menurut Kecamatan di Kabupaten, 2018/ <i>Number of Villages¹ by Sub District in Donggala Regency, 2018</i>	20
2.2.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Donggala, 2017 dan 2018/ <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Donggala Regency, 2017 and 2018</i>	21
2.2.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Donggala, 2017 dan 2018/ <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Donggala Regency, 2017 and 2018</i>	22
2.2.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Donggala, 2017 dan 2018/ <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Donggala Regency, 2017 and 2018</i>	23
2.2.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Donggala, 2018/ <i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Donggala Regency, 2018</i>	24
2.3.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Donggala, 2018/ <i>Number of Member of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Donggala Regency, 2018</i>	27
2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Donggala Menurut Jenis Pendapatan, 2016-2018/ <i>Actual Revenues of Government of Donggala Regency by Source of Revenues, 2016-2018</i>	28



2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Donggala Menurut Jenis Belanja, 2017-2018/ <i>Actual Expenditures of Government of Donggala Regency by Kind of Expenditures, 2017-2018</i>	30
3.1.1	Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2010 dan 2018/ <i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Sub District in Donggala Regency, 2010 and 2018</i> 42 <i>Donggala Regency by Kind of Expenditures, 2017-2018</i>	42
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2010, 2017, dan 2018/ <i>Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Donggala Regency, 2010, 2017, and 2018</i>	45
3.1.3	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2018/ <i>Population and Sex Ratio by Subdistrict in Donggala Regency, 2018</i>	46
3.1.4	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Donggala, 2018/ <i>Population by Age Group and Sex in Donggala Regency, 2018</i>	47
3.2.1	KJumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Donggala, 2018/ <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Donggala Regency, 2018</i>	48
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Donggala, 2018/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Donggala Regency, 2018</i>	49
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Donggala, 2018/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Donggala Regency, 2018</i>	50
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Donggala, 2018/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Donggala Regency, 2018</i>	51
3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Donggala, 2018/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by</i>	



	<i>Main Industry and Sex in Donggala Regency, 2018</i>	52
3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, di Kabupaten Donggala 2018/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Donggala Regency, 2018</i>	53
3.2.7	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Donggala, 2018/ <i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Donggala Regency, 2018</i>	54
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian di Kabupaten Donggala, 2018/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Donggala Regency, 2017/2018</i>	70
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2017/2018/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District in Donggala Regency, 2017/2018</i>	73
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2017/2018/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District, 2017/2018</i>	74
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2017/2018/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District in Donggala Regency, 2017/2018</i>	77
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2017/2018/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Donggala Regency, 2017/2018</i>	80
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2017/2018/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District in Donggala Regency, 2017/2018</i>	83
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut	



4.1.8	Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2017/2018/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Donggala Regency, 2017/2018</i>	86
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2017/2018/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Donggala Regency, 2017/2018</i>	89
4.1.10	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2017/2018/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Sub District in Donggala Regency, 2017/2018</i>	92
4.1.11	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala dan Tingkat Pendidikan, 2011–2018/ <i>Number of Village with School Facilities by Sub District in Donggala Regency</i>	95
4.1.12	Persentase Penduduk Usia 7-24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Donggala, 2018/ <i>Percentage of Population Age 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Donggala Regency, 2018</i> .	98
4.1.13	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Donggala, 2018/ <i>Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Donggala Regency, 2018</i>	99
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2011– 2018/ <i>Number of Villages¹ Having Health Facilities by Sub District in Donggala Regency, 2011– 2018</i>	100
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2018/ <i>Number of Medical Personnel by Sub District in Donggala Regency, 2018</i>	103
4.2.3	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, dan Puskesmas Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2017 dan 2018/ <i>Number of General Hospital, Special Hospital, and Public Health Center by Sub District in Donggala Regency, 2017 and 2018</i>	104
4.2.4	Jumlah Kendaraan Operasional Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2018/ <i>Number of Health Operational Vehicles by Subdistrict in Donggala Regency, 2018</i>	106
4.2.5	Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kecamatan dan Jenis Imunisasi di Kabupaten Donggala, 2018/	



	<i>Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Subdistrict and Type of Immunization in Donggala Regency, 2018</i>	107
4.2.6	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Donggala di Kabupaten Donggala, 2018/ <i>Number of Cases of the 10 Most Diseases in Donggala Regency, 2018</i>	109
4.2.7	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kabupaten Donggala, 2018/ <i>Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases in Donggala Regency, 2018</i>	110
4.2.8	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Donggala, 2018/ <i>Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron in Donggala Regency, 2018</i>	111
4.2.9	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2018/ <i>Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria in Donggala Regency, 2018</i>	112
4.2.10	Angka Kematian Ibu (AKI), Angka Kematian Bayi (AKB), dan Angka Kematian Balita (AKABA) di Kabupaten Donggala, 2014-2018/ <i>Maternal Mortality Rate, Infant Mortality Rate and Under Five Years Old Mortality Rate in Donggala Regency, 2014-2018</i>	114
4.2.11	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2018/ <i>Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Donggala Regency, 2018</i>	115
4.2.12	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2018/ <i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Donggala Regency, 2018</i>	116
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Donggala, 2018/ <i>Population by Sub District and Religion in Donggala Regency, 2018</i>	118
4.3.2	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Donggala, 2018/ <i>Population by Sub District and Religion in Donggala Regency, 2018</i>	119
4.3.3	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2011– 2018/ <i>Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Sub District in Donggala Regency, 2011– 2018</i>	120
4.3.4	Banyaknya Kejahatan Terhadap Jiwa / Badan dan Harta Benda menurut Jenisnya di Kabupaten Donggala, 2018/ <i>Number of Crime</i>	



	<i>Against Soul / Body and Goods by Type of Crime in Donggala Regency, 2018</i>	122
4.3.5	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Donggala, 2018/ <i>Poverty Line and Number of Por People in Donggala Regency, 2018</i>	120
5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha) di Kabupaten Donggala, 2017 dan 2018/ <i>Harvested Area of Vegetables by Sub District and Kind of Plant (ha) in Donggala Regency, 2017 and 2018</i>	135
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Donggala, 2017 dan 2018/ <i>Harvested Area of Vegetables by Sub District and Kind of Plant (ton) in Donggala Regency, 2017 dan 2018</i>	137
5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha) di Kabupaten Donggala, 2015–2018/ <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha) in Donggala Regency, 2015–2018</i>	139
5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Donggala, 2015–2018/ <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha) in Donggala Regency, 2015–2018</i>	140
5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m ²) di Kabupaten Donggala, 2017 dan 2018/ <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Sub District and Kind of Plant (m²) in Donggala Regency, 2017 and 2018</i>	141
5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala dan Jenis Tanaman (kg) di Kabupaten Donggala, 2017 dan 2018/ <i>Production of Medicinal Plants by Sub District in Donggala Regency and Kind of Plant (kg), 2017 and 2018</i>	143
5.1.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m ²) di Kabupaten Donggala, 2015–2018/ <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²) in Donggala Regency, 2015–2018</i>	145
5.1.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg) di Kabupaten Donggala, 2015–2018/ <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg) in Donggala Regency, 2015–2018</i>	146
5.1.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m ²) di Kabupaten Donggala, 2017 dan 2018/ <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Sub District and Kind of Plant (m²) in Donggala Regency, 2017 and 2018</i>	147
5.1.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (tangkai) di Kabupaten Donggala, 2017 dan 2018/ <i>Production of Ornamental Plants by Sub District in Donggala Regency and Kind of Plant (stalks) in Donggala Regency, 2017 and 2018</i>	149
5.1.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m ²) di Kabupaten Donggala, 2015–2018/ <i>Harvested Area of Ornamental</i>	



	<i>Plants by Kind of Plant (m2) in Donggala Regency, 2015–2018...</i>	151
5.1.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai) di Kabupaten Donggala, 2015–2018/ <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks) in Donggala Regency, 2015–2018</i>	152
5.1.13	Produksi Tanaman Buah Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kuintal) di Kabupaten Donggala, 2017 dan 2018 / <i>Produksi Tanaman Buah Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kuintal) di Kabupaten Donggala, 2017 dan 2018</i>	153
5.1.14	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Donggala, 2015–2018/ <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (ton) in Donggala Regency, 2015–2018</i>	155
5.1.15	Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan (hektar) di Kabupaten Donggala, 2018/ <i>Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation (Ha) in Donggala Regency, 2018</i>	156
5.1.16	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan (hektar) di Kabupaten Donggala, 2018/ <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict (Ha) in Donggala Regency, 2018</i>	157
5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha) di Kabupaten Donggala, 2017 dan 2018/ <i>Planted Area of Estate Crops by Sub District and Type of Crops (ha) in Donggala Regency, 2017 dan 2018</i>	158
5.2.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Donggala, 2017 dan 2018/ <i>Production of Estate by Sub District and Type of Crops (ton) in Donggala Regency, 2017 and 2018</i>	160
5.3.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Donggala, 2018/ <i>Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Donggala Regency, 2018</i>	162
5.3.2	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Donggala, 2018/ <i>Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Donggala Regency, 2018</i>	163
5.3.3	Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Donggala, 2018/ <i>Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in Donggala Regency, 2018</i>	164
5.3.4	Jumlah Unggas yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Donggala, 2018/ <i>Poultry Slaughtered by Sub District and Kind of Poultry in Donggala Regency, 2018</i>	165
5.4.1	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Donggala, 2018/ <i>Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Donggala Regency, 2018</i>	166



5.4.2	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Donggala, 2018/ <i>Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector (ton) in Donggala Regency, 2018</i>	167
5.4.3	Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Donggala, 2018/ <i>Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Donggala Regency, 2018</i>	168
5.4.1	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Donggala, 2018/ <i>Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Donggala Regency, 2018</i>	166
6.1.1	Jumlah Pelanggan Listrik PLN Menurut Jenis Penggunaan di Kabupaten Donggala, 2018/ <i>Number of Customers Electricity by Type of Utilization in Donggala Regency, 2018</i>	174
6.2.1	Produksi Air Bersih Menurut Sumber Air yang dipakai (M3) di Kabupaten Donggala, 2018/ <i>Number of Clean Water Produced by Water Source (M3) in Donggala Regency, 2018</i>	175
6.2.2	Banyaknya Air yang Disalurkan Menurut Bulan Operasi (M3) di Kabupaten Donggala, 2018/ <i>Number of Distributed Clean Water by Month (M3) in Donggala Regency, 2018</i>	176
6.2.3	Banyaknya Pelanggan, Air yang Terjual dan Nilai Terjual menurut Bulan di Kabupaten Donggala, 2018/ <i>Number of Customers, Sold Clean Water, and Sold Value by Months in Donggala Regency, 2018</i>	177
7.1.1	Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2017–2018/ <i>Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Donggala Regency, 2017–2018</i>	184
7.2.1	Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Donggala, 2017–2018/ <i>Number of International and Domestic Visitors in Donggala Regency, 2017–2018</i>	185
8.1.1	Panjang Jalan Menurut Keadaan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Donggala, 2018/ <i>Length of Road by Condition and Level of Government Responsibility in Donggala Regency, 2018</i>	193
8.1.2	Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan (Km) di Kabupaten Donggala, 2018/ <i>Length of Regency Road by Subdistrict and Type of Road Surface (Km) in Donggala Regency, 2018</i>	194
8.1.3	Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan (Km) di Kabupaten Donggala, 2018/ <i>Length of Regency Road by Subdistrict and Road Condition (Km) in Donggala Regency, 2018</i>	195
8.2.1	Banyaknya Kendaraan Wajib Uji Menurut Jenisnya di Kabupaten Donggala, 2018/ <i>Number of Vehicles for Obliged Test by Type in Donggala Regency, 2018</i>	196

8.3.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2015-2018/ <i>Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Donggala Regency, 2015-2018</i>	197
9.1.1	Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Donggala, 2018/ <i>Number of Establishments by Type of Business Entity in Donggala Regency, 2018</i>	204
9.1.2	Jumlah Pasar Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2018/ <i>Number of Market by Subdistrict in Donggala Regency, 2018</i>	205
9.1.3	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2018/ <i>Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Donggala Regency, 2018</i>	206
10.1.1	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Donggala, 2018/ <i>Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Donggala Regency, 2018</i>	212
10.1.2	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Donggala, 2018/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Donggala Regency, 2018</i>	213
10.1.3	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Donggala, 2018/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Donggala Regency, 2018</i>	214
11.1.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah) di Kabupaten Donggala, 2015–2018/ <i>Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Industry (million rupiahs) in Donggala Regency, 2014–2018</i>	225
11.1.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah) di Kabupaten Donggala, 2015–2018/ <i>Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices by Industry (million rupiahs) in Donggala Regency, 2014–2018</i>	226
11.1.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Donggala, 2014–2018/ <i>Percentage Distribution of Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Industry in Donggala Regency, 2014–2018</i>	227
11.1.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen) di Kabupaten Donggala, 2014–2018/ <i>Growth Rate of Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent) in Donggala Regency, 2014–2018</i>	228
11.1.5	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Donggala (2010=100), 2015-2018/ <i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Donggala Regency (2010=100), 2015–2018</i>	229



11.1.5 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Donggala, 2015-2018/ *Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Donggala Regency, 2015-2018*.....230

<https://donggalakab.bps.go.id>



<https://donggalakab.bps.go.id>





Penjelasan Umum/*Explanatory Notes*

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/*SYMBOLS*

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol/ <i>Null or zero</i>	: -
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: *
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: **
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r

2. SATUAN/*UNITS*

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/meters (m)
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

1

GEOGRAFI DAN IKLIM

GEOGRAPHY AND CLIMATE

2018

16 kecamatan
sub-regency

2018

28.0°C
Rata-Rata Suhu Udara
Average air temperatur

2018

Curah Hujan
Rainfall
49 mm

Letak Daerah
Location

0°30" LU - 2°20" LS
119°45" - 112°45" BT

2018

Luas Area
Total Area
5.276 KM²



<https://dongalpalibp.de.id>



PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomi kabupaten Donggala terletak antara 0°,30" Lintang Utara dan 2°,20" Lintang Selatan serta 119°,45"-121°,45" Bujur Timur
2. Berdasarkan Posisi Geografisnya, Kabupaten Donggala berbatasan langsung dengan Kabupaten Tolitoli di sebelah utara, Provinsi Sulawesi Barat dan Kabupaten Sigi serta Kota Palu di sebelah selatan, kemudian Selat Makassar dan wilayah Provinsi Sulawesi Barat di sebelah barat, Kabupaten Sigi dan Kabupaten Parigi Moutong di sebelah timur.
3. **Data Curah Hujan (mm)** adalah ketinggian air hujan yang terkumpul dalam penakar hujan pada tempat yang data, tidak menyerap, tidak meresap dan tidak mengalir. Unsur hujan 1 (satu) milimeter artinya dalam luasan satu meter persegi pada tempat yang datar tertampung air hujan setinggi satu milimeter atau tertampung air hujan sebanyak satu liter.
4. **Suhu udara** adalah ukuran energi kinetik rata – rata dari pergerakan molekul – molekul. Suhu suatu benda ialah keadaan yang menentukan kemampuan benda tersebut, untuk memindahkan (transfer) panas ke benda – benda lain atau menerima panas dari benda – benda lain tersebut. Dalam sistem dua benda, benda yang kehilangan panas dikatakan benda yang bersuhu lebih tinggi.
5. **Lama penyinaran matahari**

TECHNICAL NOTES

1. *In astronomy Donggala located between 0°,30 " North Latitude and 2°,20 ' south latitude and 119°, 45 " -121°, 45 " East.*
2. *Based on the geographical position, Donggala Tolitoli directly adjacent to the north, West Sulawesi and Sigi Regency and Palu in the south, then the Makassar Strait and the region of West Sulawesi province in the west, Sigi and Parigi district Moutong next east.*
3. **Rainfall (mm)** *is the height of rainwater collected in a graduated rain on a leve, does not absorb, not pervasive and does not flow. Elements rainy one (1) millimeter means in the area of one square meter in a flat accommodated approximately one millimeter of rain water or rain water accommodated as much as one liter.*
4. **The air temperature** *is a measure of the kinetic energy - average of the movement of molecules -molecules. Temperature of an object is a state that determines the ability of these objects, to move (transfer) of heat to objects - objects of others or receive heat from objects - objects such other. In a system of two objects, objects that heat loss is said to objects higher temperature.*
5. **Solar radiation** *is one of several elements climatology, and is defined as the power of the*

merupakan salah satu dari beberapa unsur klimatologi, dan didefinisikan sebagai kekuatan matahari yang melebihi 120 W/m^2 .

6. **Kelembaban udara/legas udara** adalah jumlah kandungan uap air yang ada dalam udara. Kandungan uap air di udara berubah-ubah bergantung pada suhu. Makin tinggi suhu, makin banyak kandungan uap airnya. Alat pengukur kelembapan udara adalah higrometer. Kelembapan udara ada 2 jenis sebagai berikut:
 7. **Kelembapan mutlak (absolut)** yaitu bilangan yang menunjukkan jumlah uap air dalam satuan gram pada satu meter kubik udara.
 8. **Kelembapan relatif (nisbi)**, yaitu angka dalam persen yang menunjukkan perbandingan antara banyaknya uap air yang benar-benar dikandung udara pada suhu tertentu dan jumlah uap air maksimum yang dapat dikandung udara.

sun exceeding $120 \text{ W} / \text{m}^2$.

6. **Humidity air/air Legas** is the amount of water vapor content in the air. The content of water vapor in the air vary depending to temperature. The higher the temperature, the more water vapor content. Humidity gauges are hygrometer. Humidity there are 2 types as follows:
 7. **The absolute humidity (absolute)** is a number that indicates the amount of water vapor in grams in one cubic meter of air.
 8. **Relative humidity (relative)**, the figures in percent which shows a comparison between the amount of water vapor actually contained the air at a specific temperature and the maximum amount of water vapor that can be contained in the air.



ULASAN

Kabupaten Donggala dengan wilayah seluas 5.275,69 kilometer persegi terbagi menjadi 16 kecamatan dimana Kecamatan Rio Pakava merupakan kecamatan terluas (872,16 km²) sedangkan kecamatan dengan luas wilayah terkecil adalah Kecamatan Banawa Tengah yang hanya memiliki luas 74,64 km².

Wilayah Kabupaten Donggala berbatasan langsung dengan Kabupaten Tolitoli di sebelah utara, Provinsi Sulawesi Barat dan Kabupaten Sigi serta Kota Palu di sebelah selatan, kemudian Selat Makassar dan wilayah Provinsi Sulawesi Barat di sebelah barat, Kabupaten Sigi dan Kabupaten Parigi Moutong di sebelah timur.

Sebagaimana dengan daerah-daerah lain di Indonesia, Kabupaten Donggala memiliki dua musim, yaitu musim panas dan musim hujan. Musim panas terjadi antara bulan April – September, sedangkan musim hujan terjadi pada bulan Oktober –Maret.

Hasil pencatatan suhu udara pada Stasiun Udara Mutiara Palu Tahun 2017/8 bahwa suhu udara rata-rata tertinggi terjadi pada bulan Desember (28,7°C) dan suhu udara terendah terjadi pada bulan Juni (27,4 ° C). Sementara kelembaban udara yang dicatat pada stasiun yang sama rata-rata 76,5 persen. Kelembaban udara rata-rata tertinggi terjadi pada bulan Juni yang mencapai 84,5 persen, sedangkan kelembaban udara rata-rata terendah terjadi pada bulan Desember yaitu 48,3 persen.

Curah hujan tertinggi yang tercatat

DESCRIPTION

Donggala with an area of 5275.69 square kilometers divided into 16 sub-districts where the District is a district Rio Pakava widest (872.16k m²) while districts with the smallest area is the District of Central Banawa who only has extensive 74.64 km².

Donggala region directly adjacent to the Tolitoli in the north, West Sulawesi and Sigi Regency and Palu in the south, then the Makassar Strait and the region of West Sulawesi province in the west, Sigi and Parigi Moutong district in the east.

As with other areas in Indonesia, Donggala regency has two seasons, summer and rainy season. Summer occur between the months of April to September, while the rainy season occurs in October-March.

Results recording air temperature in Palu Mutiara Air Station in 2018 that the average air temperature was highest in December (28,7 ° C) and the lowest air temperature occurred in Juny (27,4 ° C). While humidity were recorded at the same station average 76,5 percent. Average air humidity is highest in June, which was 84,5 percent, while the humidity is the lowest average in December is 48,3 percent.

The highest rainfall recorded in Palu Mutiara stations Year 2018 occurred in July 94.0 mm2, while the lowest rainfall occurs in December is 8,9 mm2.

pada Stasiun Mutiara Palu Tahun 2018 terjadi pada bulan Juli 94,0 mm², sedangkan curah hujan terendah terjadi pada bulan Desember yaitu 8,9 mm².

Sementara itu kecepatan angin rata-rata berkisar antara 4 - 5 knots. Pada Tahun 2018 arah angin terbanyak setiap bulannya datang dari arah Utara.

While the average wind speed ranges between 4 - 5 knots. In year 2018 highest monthly wind direction coming from the north.

<https://donggalakab.bps.go.id>



1.1 Keadaan Geografi/*Geography Condition*

Table 1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2018
Total Area and Number of Islands by Sub District in Donggala Regency, 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Sub District</i>	Luas ¹ (km ²) <i>Total Area ¹(square.km)</i>
(1)	(2)	(3)
Rio Pakava	Lalundu	872,16
Pinembani	Gimpubia	402,61
Banawa	Gunung Bale	99,04
Banawa Selatan	Watatu	430,67
Banawa Tengah	Limboro	74,64
Labuan	Labuan	126,01
Tanantovea	Wani I	302,64
Sindue	Toaya	177,19
Sindue Tombusabora	Tibo	211,55
Sindue Tobata	Alindau	211,92
Sirenja	Tompe	286,94
Balaesang	Tambu	314,23
Balaesang Tanjung	Malei	188,85
Dampelas	Sabang	732,76
Sojol	Balukang	705,41
Sojol Utara	Ogoamas II	139,07
Donggala		5 275,69

Sumber/*Source*: BPS Kabupaten Donggala/*BPS-Statistic of Donggala Regency*

Tabel 1.1.2 Tinggi Wilayah Di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2018
Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Sub District in Donggala Regency, 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Sub District</i>	Tinggi Wilayah (m) <i>Height above sea mean level (m)</i>
(1)	(2)	(3)
Rio Pakava	Lalundu	45
Pinembani	Gimpubia	435
Banawa	Gunung Bale	35
Banawa Selatan	Watatu	21
Banawa Tengah	Limboro	-
Labuan	Labuan	3
Tanantovea	Wani I	15
Sindue	Toaya	31
Sindue Tombusabora	Tibo	-
Sindue Tobata	Alindau	-
Sirenja	Tompe	5
Balaesang	Tambu	12
Balaesang Tanjung	Malei	-
Dampelas	Sabang	7
Sojol	Balukang	9
Sojol Utara	Ogoamas II	15

Sumber/Source: BPS Kabupaten Donggala / BPS-Statistic of Donggala Regency



Tabel 1.1.3 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Donggala, 2018
Table *Distance between Sub District Capital and Regency Capital in Donggala Regency, 2018*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Sub District</i>	Luas ¹ (km ²) <i>Total Area ¹(square.km)</i>
(1)	(2)	(3)
Rio Pakava	Lalundu	205,00
Pinembani	Gimpubia	113,00
Banawa	Gunung Bale	0,00
Banawa Selatan	Watatu	27,00
Banawa Tengah	Limboro	9,00
Labuan	Labuan	53,00
Tanantovea	Wani I	50,00
Sindue	Toaya	70,00
Sindue Tombusabora	Tibo	84,00
Sindue Tobata	Alindau	102,00
Sirenja	Tompe	120,00
Balaesang	Tambu	141,00
Balaesang Tanjung	Malei	150,00
Dampelas	Sabang	182,00
Sojol	Balukang	228,00
Sojol Utara	Ogoamas II	267,00

Sumber/Source: BPS Kabupaten Donggala / BPS-Statistic of Donggala Regency

1.2 Keadaan Iklim/*Climatic Condition*

Tabel 1.2.1 Rata-rata Parameter Cuaca pada Stasiun Meteorologi Mutiara Palu menurut Bulan di Kabupaten Donggala, 2018
Table Parameter Average of Weather at Meteorology Station of Mutiara Palu by Month in Donggala Regency, 2018

Bulan Month	Suhu Udara Temperature (°C)	Tekanan Udara Air Pressure (mb)	Kelembaban Udara Humidity (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Januari/ January	27,8	1 009,5	75,0	
Pebruari/ February	27,5	1 011,3	48,3	
Maret/ March	27,6	1 010,8	76,4	
April/ April	28,1	1 010,6	76,4	
Mei/ May	28,4	1 010,7	77,8	
Juni/ June	27,4	1 011,8	80,5	
Juli/ July	27,6	1 011,0	78,9	
Agustus/ August	27,7	1 011,7	76,3	
September/ September	27,9	1 011,6	74,4	
Oktober/ October	28,6	1 011,5	75,7	
Nopember/ November	28,5	1 011,4	74,9	
Desember/ December	28,7	1 010,7	72,7	
Rata - Rata	2018	28,0	1 011,1	76,5
<i>Average</i>	2017	27,5	1 008,2	79,3
	2016	28,3	1 011,4	75,3
	2015	28,4	1 011,0	72,5
	2014	27,4	1 011,1	77,6

Sumber/*Source*: Stasiun Meteorologi Mutiara Palu/ Meteorology Station of Mutiara Palu

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan <i>Month</i>	Penyinaran Matahari <i>Lengths of Daylight (%)</i>	Curah Hujan <i>Rainfall (mm)</i>	Kecepatan Angin Wind Speed (KNOTS)	Arah Angin Terbanyak <i>The most Wind Direction</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	
Januari/ January	47	10	5	Utara	
Pebruari/ February	50	21	5	Utara	
Maret/ March	60	53	5	Utara	
April/ April	64	20	5	Utara	
Mei/ May	69	47	4	Barat Laut	
Juni/ June	59	74	4	Barat Laut	
Juli/ July	76	94	4	Barat Laut	
Agustus/ August	76	81	4	Utara	
September/ September	80	81	4	Utara	
Oktober/ October	74	57	5	Utara	
Nopember/ November	68	36	5	Utara	
Desember/ December	47	8,9	4	Utara	
Rata - Rata	2018	64	49	5	Utara
<i>Average</i>	2017	59	72	4	Barat Laut
	2016	67	55	5	Barat Laut
	2015	73	41	5	Barat Laut
	2014	63	59	4	Barat Laut

Sumber/*Source*: Stasiun Meteorologi Mutiara Palu/ Meteorology Station of Mutiara Palu

2

PEMERINTAHAN

GOVERNMENT

2018

Jumlah ASN
Number of Civil Servant

5.774

orang/person

2018

Realisasi Pendapatan
Total Revenue

1.098

Triliun/Trillion



2018

Jumlah DPRD
Number Of RHDR

25

orang/person

2018

Realisasi Belanja
Actual Expenditures

1.092

Triliun/Trillion





PENJELASAN TEKNIS

1. **Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD)** dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Berdasarkan Undang-Undang no. 43 tahun 1999 Tentang Pokok-Pokok Kepegawaian, yang dimaksud **Pegawai Negeri** adalah setiap warga negara Republik Indonesia yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan disertai tugas dalam suatu jabatan negeri, atau disertai tugas negara lainnya, dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Pasal 2 Ayat 1 UU RI no. 43 tahun 1999 tentang Pokok-Pokok Kepegawaian, membagi Pegawai Negeri menjadi 3 yaitu:
 - Pegawai Negeri Sipil
 - Anggota Tentara Republik Indonesia
 - Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia
 Pada pasal 2 ayat 2 Pegawai Negeri Sipil di bedakan menjadi 2 yaitu :
 - Pegawai Negeri Sipil Pusat
 - Pegawai Negeri Sipil Daerah
4. **Pegawai Negeri Sipil Pusat** adalah Pegawai Negeri Sipil yang gajinya dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan bekerja pada Departemen, Lembaga pemerintah non-Departemen, Kesekretariatan Lembaga Tertinggi/Tinggi Negara,

TECHNICAL NOTES

1. **Regional House of Representatives (DPRD) members** are elected through a general election and appointed for a five-years membership.
2. *The Based on the Law of the Republic of Indonesia no. 43 1999 About the Principal Officer, which meant **Servants** is every citizen of the Republic of Indonesia that has been qualified specified, appointed by the competent authority and entrusted with tasks in an office abroad, or entrusted with the task of other countries, and are paid based on laws applicable.*
3. *Article 2 Paragraph 1 of Law of the Republic of Indonesia no. 43 1999 About the Principal Officer, divide into 3 Servants.*
 - Government employees
 - Members of the Army of the Republic of Indonesia
 - Members of the Indonesian National Police*In Article 2, paragraph 2 of Civil Servants to differentiate into two, namely:*
 - Centre for Civil Servants
 - Regional Civil Servants
4. **Civil Service Centre** is a Civil Servant whose salary is charged to the Budget of the State and working in the Ministry, non-governmental Organization Department, Secretariat highest institution/High Country, Vertical Institutions at

Instansi Vertikal di Daerah Propinsi/Kabupaten/Kota, Kepaniteraan Pengadilan, atau dipekerjakan untuk menyelenggarakan tugas negara lainnya.

5. **Pegawai Negeri Sipil Daerah** adalah Pegawai Negeri Sipil Daerah Propinsi/Kabupaten/Kota yang gajinya dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah dan bekerja pada Pemerintah Daerah, atau dipekerjakan di luar instansi induknya.
6. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi** adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
7. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
8. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
9. **Lain-lain Pendapatan** yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

Provincial/District/Municipality, the Clerk of Court, or hired to carry out the task of other countries.

5. **Regional Civil Servants** is a Civil Servants in a provincial/regional/municipal salary is charged to the budget of Regional and Local Government is working on, or employed outside the parent institution.
6. **Revenues and the Provincial Government** knowl-output is realized / budget calculation Provinsi in each budget year.
7. **Local Revenue (PAD)** is a local earned income levied by local regulations in accordance with the legislation, for purposes of the relevant regions in financing activities.
8. **Balance Fund**, a fund sourced from APBN allocated to regions to fund the needs of the region in the implementation of decentrali-zation.
9. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

**ULASAN****DESCRIPTION**

Kabupaten Donggala terdiri atas 16 kecamatan, yaitu :

1. Kecamatan Rio Pakava
2. Kecamatan Pinembani
3. Kecamatan Banawa
4. Kecamatan Banawa Selatan
5. Kecamatan Banawa Tengah
6. Kecamatan Labuan
7. Kecamatan Tanantovea
8. Kecamatan Sindue
9. Kecamatan Sindue Tombusabora
10. Kecamatan Sindue Tobata
11. Kecamatan Sirenja
12. Kecamatan Balaesang
13. Kecamatan Balaesang Tanjung
14. Kecamatan Dampelas
15. Kecamatan Sojol
16. Kecamatan Sojol Utara

Enam belas kecamatan ini terbagi menjadi 167 desa dan 9 kelurahan. Kecamatan yang memiliki desa terbanyak adalah Kecamatan Banawa Selatan, yaitu sebanyak 19 desa, sedangkan yang paling sedikit adalah Kecamatan Banawa dan Sojol Utara yang masing-masing memiliki 5 desa.

Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Pemerintah Daerah Kabupaten Donggala pada tahun 2018 mencapai 5.774 orang. PNS tersebut 48,30 persen berada pada jenjang golongan III, 30,94 persen berada pada jenjang golongan II, 18,86 persen berada pada jenjang golongan IV, dan sisanya pada jenjang golongan I. Dilihat dari pendidikannya, mayoritas PNS Pemda Kabupaten Donggala berpendidikan sarjana (47,07 persen) dan pendidikan SLTA/ sederajat (33,33 persen).

Donggala regency consists of 16 subdistricts, namely:

1. *Rio Pakava Subdistrict*
2. *Pinembani Subdistrict*
3. *Banawa Subdistrict*
4. *Banawa Selatan Subdistrict*
5. *Banawa Tengah Subdistrict*
6. *Labuan Subdistrict*
7. *Tanantovea Subdistrict*
8. *Sindue Subdistrict*
9. *Sindue Tombusabora Subdistrict*
10. *Sindue Tobata Subdistrict*
11. *Sirenja Subdistrict*
12. *Balaesang Subdistrict*
13. *Balaesang Tanjung Subdistrict*
14. *Dampelas Subdistrict*
15. *Sojol Subdistrict*
16. *Sojol Utara Subdistrict*

The sixteen districts are divided into 167 rural and 9 subdistricts. Districts that have the highest village District of South Banawa, as many as 19 villages, while the least is the District Banawa and North Sojol who each had five villages.

Total civil servants (PNS) in regional government of Donggala regency in 2018 were 5.774 persons. They were classified as level of III (48,30 percent), level of II (30,94 percent) and, level of IV (18,86 percent), and the other as level of I. Refer to their education attainment, most of them were graduated from bachelor (47,07 percent) and graduated from senior high school or on the parallel (33,33 percent).

Jumlah anggota DPRD Kabupaten Donggala di Tahun 2018 sebanyak 25 orang, terdiri dari 23 laki-laki dan 2 perempuan. DPRD Kabupaten Donggala selama tahun 2018 telah berhasil membuat beberapa keputusan antara lain: 3 Peraturan Daerah, 18 Keputusan DPRD, dan 15 keputusan Pimpinan DPRD.

Pada Tahun Anggaran 2018 Penerimaan Daerah Otonom Kabupaten Donggala mencapai 1,09 triliun rupiah, jumlah ini mengalami penurunan dari Tahun sebelumnya yang hanya sebesar 1,12 triliun rupiah. Sumber penerimaan terbesar adalah dari bagian pendapatan yang berasal dari Dana Perimbangan tercatat sebesar 899 milyar rupiah lebih, kemudian dari Pendapatan Asli Daerah mencapai 47 milyar rupiah, dan Pendapatan Lain-lain sebesar hampir 151 milyar rupiah.

Seperti halnya penerimaan daerah, realisasi pengeluaran daerah Kabupaten Donggala pada Tahun 2018 juga mengalami penurunan yaitu dari 1,15 triliun rupiah pada Tahun 2017 menjadi 1,09 triliun rupiah pada Tahun 2018.

Number of Representatives DPRD of Donggala in 2018 as many as 25 people, consisting of 23 men and 2 women. DPRD Donggala regency during 2018 has managed to make several decisions: 3 Decision of Local, 18 Decision of DPRD, and 15 Chief Decision of DPRD.

In Fiscal Year 2018 Revenue Donggala Autonomous Region reached 1.09 trillion rupiah, this number has decreased from the previous year which amounted to 1.12 trillion rupiah. The biggest source of revenue from the income derived from the Balance Funds amounted to 899 billion rupiah, then of regional revenue reached 47 billion rupiah and Other Income amounted to nearly 151 billion rupiah.

As well as the reception area, actual spending Donggala area in 2018 also experienced namely the decrease of 1.15 trillion in 2017 to 1.09 trillion rupiah in the year 2018.



2.1 Wilayah Administratif/*Administrative Area*

Tabel 2.1.1 Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2018
Number of Sub District by Sub District in Donggala Regency, 2018

Kecamatan Sub District	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Rio Pakava	-	-	-	-	-
Pinembani	-	-	-	-	-
Banawa	9	9	9	9	9
Banawa Selatan	-	-	-	-	-
Banawa Tengah	-	-	-	-	-
Labuan	-	-	-	-	-
Tanantovea	-	-	-	-	-
Sindue	-	-	-	-	-
Sindue Tombusabora	-	-	-	-	-
Sindue Tobata	-	-	-	-	-
Sirenja	-	-	-	-	-
Balaesang	-	-	-	-	-
Balaesang Tanjung	-	-	-	-	-
Dampelas	-	-	-	-	-
Sojol	-	-	-	-	-
Sojol Utara	-	-	-	-	-
Donggala	9	9	9	9	9

Sumber/*Source*: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017/*Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.*

Tabel 2.1.2 Jumlah Desa¹ Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2018
Table Number of Villages¹ by Sub District in Donggala Regency, 2018

Kecamatan Sub District	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Rio Pakava	14	14	14	14	14
Pinembani	9	9	9	9	9
Banawa	14	14	14	14	14
Banawa Selatan	19	19	19	19	19
Banawa Tengah	8	8	8	8	8
Labuan	7	7	7	7	7
Tanantovea	10	10	10	10	10
Sindue	13	13	13	13	13
Sindue Tombusabora	6	6	6	6	6
Sindue Tobata	6	6	6	6	6
Sirenja	13	13	13	13	13
Balaesang	13	13	13	13	13
Balaesang Tanjung	8	8	8	8	8
Dampelas	13	13	13	13	13
Sojol	9	9	9	9	9
Sojol Utara	5	5	5	5	5
Donggala	167	167	167	167	167

Catatan/Note: ¹ Termasuk kelurahan dan Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit
 Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017/Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.



2.2 Sumber Daya Manusia/*Human Resources*

Tabel 2.2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Donggala, 2017 dan 2018
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Donggala Regency, 2017 and 2018

Jabatan <i>Occupation</i>	2017			2018		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	1 178	2 080		1 021	1 719	2 740
Fungsional Umum/ <i>Staf General Functional</i>	1 142	785		1 184	1 054	2 238
Struktural/ <i>Structural</i>						
Eselon V/ <i>5th Echelon</i>	-	-	-	-	-	-
Eselon IV/ <i>4th Echelon</i>	373	237	610	343	232	575
Eselon III/ <i>3rd Echelon</i>	154	40	194	141	39	180
Eselon II/ <i>2nd Echelon</i>	37	3	40	38	3	41
Eselon I/ <i>1st Echelon</i>	-	-	-	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>	2 884	3 145	6 029	2 727	3 047	5 774

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Donggala/ Local Employment Agency of Donggala Regency

Tabel 2.2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Donggala, 2017 dan 2018
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Donggala Regency, 2017 and 2018

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2017			2018		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	32	-	32	19	-	19
SLTP/Sederajat General <i>Vocational Junior High School</i>	95	23	118	84	17	101
SMA/Sederajat General/Vocational Senior High School	1 265	981	2 246	1 086	839	1 925
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	261	503	764	205	418	623
Diploma III/Akta III/ Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/ Bachelor</i>	87	221	308	72	316	388
Tingkat Sarjana/ Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	1 323	1 363	2 686	1 261	1 457	2 718
Jumlah/Total	3 063	3 091	6 154	2 727	3 047	5 774

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Donggala/ Local Employment Agency of Donggala Regency



Tabel 2.2.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepegangatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Donggala, 2017 dan 2018
Table *Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Donggala Regency, 2017 and 2018*

Pangkat/Golongan/ Ruang Hierarchy	2017			2018		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	17	-	17	11	-	11
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	5	1	6	4	1	5
3. I/C (Juru)	78	20	98	64	10	74
4. I/D (Juru Tingkat I)	16	-	16	10	-	10
Golongan I/Range I	116	21	137	89	11	100
5. II/A (Pengatur Muda)	558	520	1 078	376	293	669
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	226	195	421	193	164	357
7. II/C (Pengatur)	231	241	472	248	309	557
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	93	188	281	83	121	204
Golongan II/Range II	1 108	1 144	2 252	900	887	1 787
9. III/A (Penata Muda)	303	462	765	270	511	781
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	366	496	862	258	436	694
11. III/C (Penata)	331	364	695	291	375	666
12. III/D (Penata Tingkat I)	322	276	598	310	338	648
Golongan III/Range III	1 322	1 598	2 920	1 129	1 660	2 789
13. IV/A (Pembina)	546	454	1 000	392	368	760
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	130	63	193	185	117	302
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	20	6	26	31	4	35
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	-	1	1	-	1
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-	-	-	-
Golongan IV/Range IV	697	523	1 220	609	489	1 089
Jumlah/Total	3 243	3 286	6 529	2 727	3 047	5 774

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Donggala/ Local Employment Agency of Donggala Regency

Tabel 2.2.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Donggala, 2018
Table Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Donggala Regency, 2018

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2018		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)
1. Sekretariat Daerah Kabupaten	89	46	135
2. Sekretariat DPRD	42	19	61
3. Sekretariat KPU	7	2	9
4. Dinas Pariwisata	18	10	28
5. Dinas Ketahanan Pangan	17	11	28
6. Dinas Perikanan	35	16	51
7. Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	26	28	54
8. Dinas Kesehatan	31	47	78
9. Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah	8	13	21
10. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	141	46	187
11. Dinas Pemuda dan olahraga	11	6	17
12. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	50	28	78
13. Dinas Perhubungan	55	10	65
14. Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	37	24	61
15. Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	116	62	178
16. Dinas Sosial	25	12	37
17. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	14	6	20
18. Dinas Perpustakaan	15	9	24
19. Dinas Kearsipan	17	2	19
20. Dinas Perumahan, Kawasan Pemukiman dan Pertanahan	24	10	34
21. Dinas Komunikasi dan Informatika	14	6	20

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.2.4*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2018		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
22. Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	6	13	19
23. Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	15	11	26
24. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	18	8	26
25. Dinas Lingkungan Hidup	15	14	29
26. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	14	16	30
27. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	16	10	26
28. Satuan Polisi Pamong Praja	44	4	48
29. Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah	18	8	26
30. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daa Manusia	34	36	70
31. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	13	12	25
32. Badan Narkotika	1	-	1
33. Badan Penanggulangan Bencana Daerah	16	9	25
34. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	24	18	42
35. Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	58	51	109
36. Badan Pendapatan Daerah	27	11	38
37. Inspektorat	24	11	35
38. RSUD kabelota	21	80	101

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.2.4*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2018		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
39. RSUD Tambu	4	1	5
40. Sanggar Kegiatan Belajar	5	14	19
41. Kecamatan	227	63	290
42. Kelurahan	31	9	40
43. Puskesmas	94	376	470
44. Guru	834	1 400	2 234
45. Pelaksanan	233	398	631
46. KUPTD + Pelaksanan UPTD Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	118	49	167
47. UPT Badan Pendapatan Daerah	11	-	11
48. UPT Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	7	4	11
49. UPT Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	1	5	3
50. UPT Penyelenggara Penyuluhan	4	3	7
51. UPT LLK-UKM Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	1	3	4
52. UPT Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	1	-	1
Jumlah/Total	2 727	3 047	5 774

 Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Donggala/ Local Employment Agency of Donggala Regency



2.3 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah / *The Regional House of Representative*

Tabel 2.3.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Donggala, 2018
Number of Member of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Donggala Regency, 2018

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin / <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Gerindra	3	1	4
2. PAN	-	1	1
3. Golkar	4	-	4
4. Demokrat	3	-	3
5. PKS	4	-	4
6. PKB	3	-	3
7. PDI Perjuangan	3	-	3
8. Nasdem	2	-	2
9. Hanura	3	-	3
10. PPP	2	-	2
11. PKPI	1	-	1
Donggala	23	2	25

Sumber/Source: DPRD Kabupaten Donggala/ *Regional People's Representatives Council of Donggala Regency*

2.4 Keuangan Daerah / Local Finance

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Donggala Menurut Jenis Pendapatan, 2016-2018
Actual Revenues of Government of Donggala Regency by Source of Revenues, 2016-2018

Jenis Pendapatan Source of Revenues		2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue	70 901 945 607	66 313 850 430	47 634 785 642
1.1	Pajak Daerah/Local Taxes	24 271 459 434	25 493 950 500	28 338 703 046
1.2	Retribusi Daerah/Retributions	3 816 785 590	3 527 874 316	2 019 742 200
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan / Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth	3 353 913 533	2 845 996 337	2 305 234 581
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov. Revenue	39 459 787 050	34 446 029 277	14 971 105 815
2.	Dana Perimbangan Balanced Budget	1 008 832 124 005	892 128 568 000	899 815 215 433
2.1	Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing	12 802 442 250	36 621 511 000*	31 433 848 326*
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non Tax/Natural Resources Sharing	11 008 576 258		
2.3	Dana Alokasi Umum General Allocation Funds	663 388 901 000	665 388 901 000	659 731 826 000
2.4	Dana Alokasi Khusus Special Allocation Funds	321 632 204 497	190 118 156 000	208 649 541 107

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.1*

Jenis Pendapatan <i>Source of Revenues</i>		2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue	187 183 516 969	164 026 084 710	151 440 955 840
3.1	Pendapatan Hibah/ <i>Grants</i>	64 815 208 150	5 923 281 380	294 000 000
3.2	Dana Darurat <i>Emergency Funds</i>	-	-	-
3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>tax sharing from province and other local governments</i>	18 651 941 377	26 140 820 330	27 686 148 840
3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah <i>Otonomous Region and Balancing Funds</i>	102 662 743 600	131 961 983 000	123 460 807 000
3.5	Lainnya/ <i>Other Funds</i>	1 053 623 842	-	-
Jumlah / Total		1 072 272 571 399	1 122 468 503 140	1 098 890 956 915

Catatan/*Note*: Data tergabung dengan data bagi hasil bukan pajak/*Data merged with non tax revenue sharing data*

Sumber/*Source*: Dinas Pendapatan Kabupaten Donggala/*Revenue Service Office of Donggala Regency*

Tabel 2.4.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Donggala Menurut Jenis Belanja, 2017-2018
Table Actual Expenditures of Government of Donggala Regency by Kind of Expenditures, 2017-2018

Jenis Belanja		2017	2018
<i>Kind of Expenditures</i>			
	(1)	(2)	(3)
1.	Belanja Tidak Langsung <i>Indirect Expenditure</i>	649 780 621	710 383 646 176
1.1	Belanja Pegawai / <i>Personnel expenditure</i>	425 634 441	472 117 621 230
1.2	Belanja Bunga/ <i>Repayments</i>	-	-
1.3	Belanja Subsidi <i>Subsidies Expenditure</i>	-	-
1.4	Belanja Hibah/ <i>Grant</i>	26 650 432	37 873 544 750
1.5	Belanja Bantuan Sosial <i>Social Expenditure</i>	560 152	37 873 544 750
1.6	Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota <i>Sharing Fund Expenditure</i> <i>to Provincial/District/City</i> <i>and Village Government</i>	622 607	2 849 715 800
1.7	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa <i>Financial Assistance</i> <i>Expenditure to Provincial/</i> <i>District/City and Village</i> <i>Government</i>	193 971 318	190 990 196 824
1.8	Belanja Tidak Terduga <i>Unpredicted Expenditure</i>	2 341 671	6 552 567 572

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4*

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>		2017	2018
(1)		(2)	(3)
2.	Belanja Langsung <i>Direct Expenditure</i>	650 207 491	382 212 489 597
2.1	Belanja Pegawai / <i>Personnel expenditure</i>	52 649 541	44 257 590 247
2.2	Belanja Barang dan Jasa <i>Goods and Services Expenditure</i>	238 837 402	193 994 624 739
2.3	Belanja Modal <i>Capital expenditure</i>	359 020 548	143 960 274 611
Jumlah / Total		1 280 219 697	1 092 596 135 773

Sumber/*Source*: Dinas Pendapatan Kabupaten Donggala/ *Revenue Service Office of Donggala Regency*

<https://donggalakab.go.id>



PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari

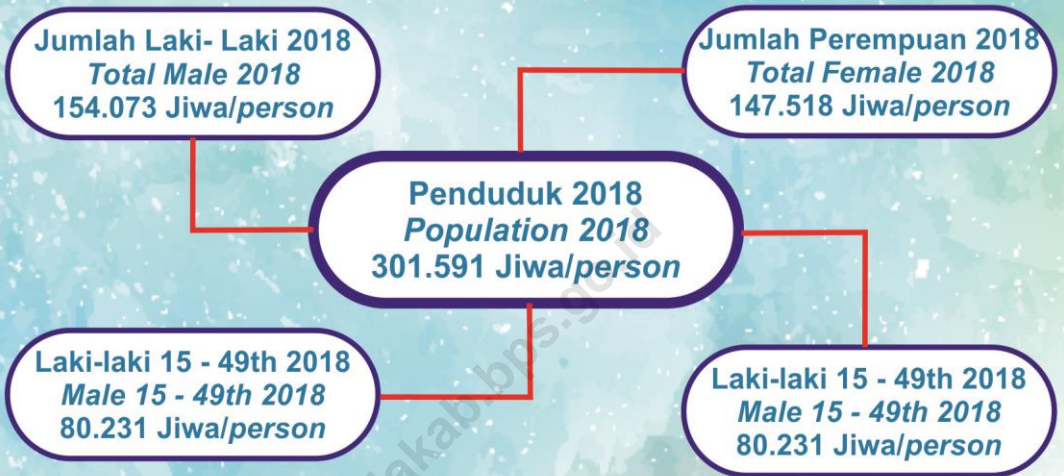
TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families. The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population*



PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

POPULATION AND EMPLOYMENT



enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
 3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
 4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
 5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
- census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.*
2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
 3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.
 4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
 5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
 6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.



7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.
8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
11. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
12. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
13. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam
7. ***Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex.*
8. ***Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*
9. ***Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*
10. ***Average household size** is the average number of household members per household.*
11. ***Working age population** is persons of 15 years and over.*
12. ***Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
13. ***Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*

seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

14. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
15. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
16. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
17. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
18. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
19. **Berusaha buruh dibantu tetap/buruh** adalah dibayar berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan
14. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
15. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
16. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
17. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.
18. **Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.
19. **Employer assisted by permanent workers/paid workers** is a person who does his business at her/his



paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

20. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

21. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

22. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

own risk at least one assisted by paid permanent worker.

20. Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

21. Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

22. Unpaid worker is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN**DESCRIPTION****Kependudukan**

Penduduk Kabupaten Donggala berdasarkan penduduk tahun 2018 sebanyak 301.591 jiwa yang terdiri atas 154.073 jiwa penduduk laki-laki dan 147.518 jiwa penduduk perempuan, Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2017, penduduk Kabupaten Donggala mengalami pertumbuhan sebesar 1,07 persen dengan masing-masing persentase pertumbuhan penduduk laki-laki sebesar 0,76 persen dan penduduk perempuan sebesar 0,86 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2018 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 104.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Donggala tahun 2018 mencapai 57 jiwa/km². Kepadatan Penduduk di 16 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kecamatan Banawa dengan kepadatan sebesar 344 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Pinembani sebesar 18 jiwa/km².

Ketenagakerjaan

Berdasarkan kegiatannya, penduduk usia 15 tahun ke atas dapat dibedakan menjadi angkatan kerja dan yang bukan angkatan kerja. Jumlah penduduk angkatan kerja di Kabupaten Donggala berdasarkan Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus pada tahun 2017 sebesar 225.029 orang yang terdiri atas 64,48 persen penduduk laki-laki dan

Population

Donggala Regency population based population projections for 2018 were 301.591 people consisting of 154.073 inhabitants of the male and 147.518 female population people, This compares with a total projection population in 2017 the Population growth of Donggala are 1.07 percent with each percentage of the male population growth of 1.76 percent and 1.86 percent for female population. While the magnitude of the sex ratio in 2018 the male population towards the female population are 104.

Population density of Donggala Regency in 2018 reached 57 people/km². Population density in 16 subdistricts are quite diverse with the highest population density of subdistrict is located in the Subdistrict Banawa with the number of density are 344 people/km² and the lowest in Subdistrict Sojol with 18 people/km².

Employment

According to the economic activities, the population aged 15 years and over could be divided into two group, those who were labor force and not labor force. The number of labor force population in Donggala Regency based on National Labor Force Survey in August 2017 is amounted to 225,029 persons consisted of 64.48 percent of the male population and 35.52 percent of the female population. The survey also resulted



35,52 persen penduduk perempuan. Survei tersebut juga menghasilkan angka pengangguran untuk Agustus 2017, yaitu sebesar 2,66 persen.

Penduduk berumur 15 tahun keatas yang bekerja selama seminggu yang lalu pada Agustus 2017 adalah sebesar 219.044. Berdasarkan angka ini, mayoritas bekerja di sektor Pertanian, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan yaitu sebesar 56,74 persen. Adapun jika dilihat dari status pekerjaan utama, sebagian besar dari penduduk yang bekerja adalah mereka yang berusaha sendiri yaitu sebesar 25,72 persen.

data of unemployment for August 2017 which is 2.66 percent.

Population aged 15 years and over who worked during the previous week in August 2017 were amounted to 219,044. Based on this figure, the majority of them worked in Agriculture, Forestry, Hunting and Fisheries which amounted to 56.74 percent. Meanwhile, if seen from the main employment status, most of the working population was those who try their own which was equal to 25.72 percent.

<https://donggalakab.bps.go.id>

3.1 Penduduk/*Population*

Tabel 3.1.1 **Kepadatan Penduduk Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2010 dan 2018**
Population Population Growth Rate Percentage Distribution of Population Population Density and Population Sex Ratio by Sub District in Donggala Regency, 2010 and 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Penduduk (ribu) <i>Population (thousand)</i>			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun <i>Annual Population Growth Rate (%)</i>
	2010 ¹	2010 ²	2018 ²	2010–2018 ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)
Rio Pakava	21 820	24 420	25 051	2,58
Pinembani	5 936	6 889	7 095	2,99
Banawa	32 018	33 614	34 061	1,33
Banawa Selatan	23 677	25 128	25 572	1,77
Banawa Tengah	10 072	10 809	11 039	2,13
Labuan	13 319	14 315	14 596	1,96
Tanantovea	15 182	16 104	16 379	1,71
Sindue	18 436	19 457	19 752	1,52
Sindue Tombusabora	11 320	12 282	12 559	2,26
Sindue Tobata	8 775	9 373	9 548	1,87
Sirenja	20 206	21 381	21 818	2,04
Balaesang	22 796	24 162	24 572	1,70
Balaesang Tanjung	10 350	11 061	11 246	1,67
Dampelas	28 938	30 397	30 805	1,34
Sojol	25 419	27 056	27 407	1,30
Sojol Utara	9 356	9 932	10 091	1,60
Donggala	277 620	296 380	301 591	1,76

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>		Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>	
	2010 ¹	2018 ²	2010 ¹	2018 ²
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Rio Pakava	7,86	8,31	25	29
Pinembani	2,14	2,35	15	18
Banawa	11,53	11,29	326	344
Banawa Selatan	8,53	8,48	55	59
Banawa Tengah	3,63	3,66	136	148
Labuan	4,80	4,84	106	116
Tanantovea	5,47	5,43	51	54
Sindue	6,64	6,55	105	111
Sindue Tombusabora	4,08	4,16	54	59
Sindue Tobata	3,16	3,17	42	45
Sirenja	7,28	7,23	71	76
Balaesang	8,21	8,15	73	78
Balaesang Tanjung	3,73	3,73	55	60
Dampelas	10,42	10,21	40	42
Sojol	9,16	9,09	36	39
Sojol Utara	3,37	3,35	68	73
Donggala	100,00	100,00	53	57

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan Sub District	Rasio Jenis Kelamin/ <i>Population Sex Ratio</i>	
	2010 ¹	2018 ²
(1)	(11)	(12)
Rio Pakava	111	110
Pinembani	106	94
Banawa	104	104
Banawa Selatan	107	106
Banawa Tengah	108	107
Labuan	108	105
Tanantovea	103	104
Sindue	102	103
Sindue Tombusabora	106	103
Sindue Tobata	107	107
Sirenja	103	102
Balaesang	104	103
Balaesang Tanjung	106	105
Dampelas	105	105
Sojol	105	105
Sojol Utara	105	104
Donggala	105	104

Catatan/*Note:* ¹ Hasil SP2010 (Mei)/*The result of the 2010 Population Census (May)*

² Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045 (Pertengahan tahun/Juni)/*The result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June)*

³ Rata-rata Laju Pertumbuhan Penduduk per tahun 2000–2010 untuk Aceh dihitung dengan menggunakan data Sensus Penduduk Aceh Nias (SPAN) 2005 dan SP2010/*Annual growth rate of population 2000–2010 to Aceh was calculated using data Aceh Nias Population Census (SPAN) 2005 and 2010 Population Census.*

Sumber/*Source:* BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045/*BPS-Statistics Indonesia, 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2015–2045*



Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2010, 2017, dan 2018
Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Donggala Regency, 2010, 2017, and 2018

Kecamatan Sub District	Penduduk (ribu) Population (thousand)			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)
	2010 ¹	2017 ²	2018 ²	2017–2018 ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rio Pakava	21 820	24 420	25 051	2,58
Pinembani	5 936	6 889	7 095	2,99
Banawa	32 018	33 614	34 061	1,33
Banawa Selatan	23 677	25 128	25 572	1,77
Banawa Tengah	10 072	10 809	11 039	2,13
Labuan	13 319	14 315	14 596	1,96
Tanantovea	15 182	16 104	16 379	1,71
Sindue	18 436	19 457	19 752	1,52
Sindue Tombusabora	11 320	12 282	12 559	2,26
Sindue Tobata	8 775	9 373	9 548	1,87
Sirenja	20 206	21 381	21 818	2,04
Balaesang	22 796	24 162	24 572	1,70
Balaesang Tanjung	10 350	11 061	11 246	1,67
Dampelas	28 938	30 397	30 805	1,34
Sojol	25 419	27 056	27 407	1,30
Sojol Utara	9 356	9 932	10 091	1,60
Donggala	277 620	296 380	301 591	1,07

Sumber/Source: BPS Kabupaten Donggala/BPS-Statistic of Donggala Regency

Tabel
Table**3.1.3 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2018**
Population and Sex Ratio by Subdistrict in Donggala Regency, 2018

Kecamatan Sub District	Jenis Kelamin (ribu) Sex (thousand)			Rasio Jenis Kelamin (Sex Ratio)
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rio Pakava	13 141	11 910	25 051	110
Pinembani	3 437	3 658	7 095	94
Banawa	17 351	16 710	34 061	104
Banawa Selatan	13 166	12 406	25 572	106
Banawa Tengah	5 703	5 336	11 039	107
Labuan	7 484	7 112	14 596	105
Tanantovea	8 339	8 040	16 379	104
Sindue	10 011	9 741	19 752	103
Sindue Tombusabora	6 372	6 187	12 559	103
Sindue Tobata	4 927	4 621	9 548	107
Sirenja	11 043	10 775	21 818	102
Balaesang	12 444	12 128	24 572	103
Balaesang Tanjung	5 747	5 499	11 246	105
Dampelas	15 748	15 057	30 805	105
Sojol	14 024	13 383	27 407	105
Sojol Utara	5 136	4 955	10 091	104
Donggala	154 073	147 518	301 591	104
2017	152 914	146 260	299 174	105
2016	151 517	144 863	296 380	105
2015	150 224	142 110	293 742	105
2014	148 805	140 633	287 921	105

Sumber/Source: BPS Kabupaten Donggala/BPS-Statistic of Donggala Regency



Tabel 3.1.4 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Donggala, 2018
Population by Age Group and Sex in Donggala Regency, 2018

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	16 461	15 964	32 425
5-9	16 096	15 407	31 503
10-14	14 687	13 858	28 545
15-19	13 445	12 428	25 873
20-24	11 915	11 258	23 173
25-29	10 750	10 909	21 659
30-34	11 304	11 101	22 405
35-39	11 661	11 548	23 209
40-44	11 521	10 626	22 147
45-49	9 635	9 376	19 011
50-54	7 910	7 535	15 445
55-59	6 177	5 573	11 750
60-64	4 983	4 491	9 474
65+	7 528	7 444	14 972
Donggala	154 073	147 518	301 591

Sumber/Source: BPS Kabupaten Donggala/BPS-Statistic of Donggala Regency

3.2 Ketenagakerjaan/*Labor*

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Donggala, 2018
Table *Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Donggala Regency, 2018*

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	89 625	44 102	133 727
Bekerja/ <i>Working</i>	88 430	41 488	129 918
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	1195	2614	3 809
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	17437	58 373	75 810
Sekolah/ <i>Attending School</i>	8 753	9 176	1 7929
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	3 864	46 407	50 271
Lainnya/ <i>Others</i>	4 820	2 790	7 610
Jumlah/<i>Total</i>	107 062	102 475	209 537
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja / <i>Economically Active Participation Rate</i>	87,71	43,04	63,82
Tingkat Pengangguran/ <i>Unemployment Rate</i>	1,12	2,55	1,82

Sumber/*Source*: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus / *August National Labor Force Survey*



Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Donggala, 2018
Table 3.2.2 *Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Donggala Regency, 2018*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15-24	14 827	3 785	18 612
25-29	9 935	3 708	13 643
30-34	10 473	3 147	13 620
35-44	22 404	13 204	35 608
45-44	17 204	9 723	26 927
55-59	5 749	3 014	8 763
60-64	3 566	2 207	5 773
65+	4 272	2 700	6 972
Jumlah/Total	88 430	41 488	129 918

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus / August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Donggala, 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Donggala Regency, 2018

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry</i> ²	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	51 309	12 438	63 747
2	963	-	963
3	5 664	2 794	8 458
4	81	121	202
5	7 049	-	7 049
6	5 838	17 373	23 211
7	6 316	254	6 570
8	1 064	654	1 718
9	10 146	7 854	18 000
Jumlah/Total	88 430	41 488	129 918

1 Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries*

2 Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*

3 Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*

4 Listrik, Gas, dan Air/*Electricity, Gas, and Water*

5 Bangunan/*Construction*

6 Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/*Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels*

7 Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/*Transportation, Warehousing, and Communication*

8 Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/*Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services*

9 Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/*Community, Social, and Personal Services*

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus / *August National Labor Force Survey*



Tabel 3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Donggala, 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Donggala Regency, 2018

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	1 806	1 740	3 546
1–14	4 632	8 364	12 996
15–24	17 758	7 321	25 079
25–34	20 259	4 331	24 590
35–40	12 654	6 032	18 686
41+	31 321	13 700	45 021
Jumlah/Total	88 430	41 488	129 918

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus / August National Labor Force Survey

Keterangan: ¹ Sementara tidak bekerja/Temporarily out of work

Note: ¹ Temporarily out of work

Tabel 3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Donggala, 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Donggala Regency, 2018

Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama (jam) <i>Number of Working Hours on Main Industry (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	1 806	1 740	3 546
1-14	6 149	8 879	15 028
15-24	21 465	7 782	29 247
25-34	19 396	4 432	23 828
35-40	11 770	6 455	18 225
41+	27 844	12 200	40 044
Jumlah/Total	88 430	41 488	129 918

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus / August National Labor Force Survey

Keterangan:

¹ Sementara tidak bekerja/Temporarily out of work

Note:

¹ Temporarily out of work



Tabel 3.2.6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, di Kabupaten Donggala 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Donggala Regency, 2018

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	13 619	9 647	23 266
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	27 645	11 236	38 881
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	3 461	229	3 690
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	25 305	9 168	34 473
Pekerja bebas <i>Casual employee</i>	9 613	1 154	10 767
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	8787	10 054	18 841
Jumlah/Total	88 430	41 488	129 918

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus / August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.7 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Donggala, 2018
Table *Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Donggala Regency, 2018*

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	-	-	-
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	-	-	-
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	14	44	58
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	1	6	7
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	162	428	590
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vacational Senior High School</i>	180	386	566
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	82	365	447
Universitas/ <i>University</i>	375	782	1157
Jumlah/Total	814	2 011	2 825

Sumber/Source: Dinas ketenagakerjaan Kabupaten Donggala / *Employment agencies of Donggala Regency*

4

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Social And Welfare



2018

Rumah Sakit/Hospital 2
Rumah Bersalin/Maternity H 1
Puskesmas/PHS 18

2018

KKB/FPK 84
PPKBD/VFPSU 167



SD/MI/ES

APM/NER 92,33
APK/GER 107,29

SMP/MTs/JHS

APM/NER 75,48
APK/GER 96,89

SMA/SMK/SHS

APM/NER 58,45
APK/GER 73,86



2018

Jumlah SDN/ES 167
Jumlah SMPN/JHS 107
Jumlah SMAN/SHS 33
Jumlah SMKN/VSHS 14



PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamatsekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
5. **Angka Partisipasi Murni (APM)** adalah Proporsi anak sekolah pada satu kelompok usia tertentu yang

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.
5. **Net Enrollment Rate (NER)** is the proportion of school children at a particular age group who attend

bersekolah pada jenjang yang sesuai dengan kelompok usianya.

6. **Angka Partisipasi Kasar (APK)** adalah Proporsi anak sekolah pada suatu jenjang tertentu dalam kelompok usia yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut.
7. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
8. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
9. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
10. **Pendidikan Dasar** berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
11. **Pendidikan Menengah** berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
12. **Pendidikan Tinggi** merupakan jenjang pendidikan setelah *school on a level appropriate to the age group.*
6. **Gross Enrollment Rate** is the proportion of school children at a certain level in the age group that corresponds to the education level.
7. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.
8. **The Education System in Indonesia** consists of 1) formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2003 about The National Education System).
9. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.
10. **The Primary Education** consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.
11. **The Secondary Education** consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.
12. **The High Education** consists of the education level after the secondary



pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

13. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
14. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
15. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
16. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
17. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah

education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.

13. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
14. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.
15. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.
16. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.
17. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center

kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

18. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

19. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

20. BCG (Bacillus Calmette Guerin) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan

is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

18. Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

19. Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.

20. BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.



atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

- 21. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
- 22. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
- 23. Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
- 24. Basiko penduduk terjadi tindak**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

- 25. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

- 21. DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).

- 22. Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

- 23. Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

- 24. Crime rate**

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

- 25. Crime clock**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

26. Persentase penyelesaian tindak pidana

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.

27. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan

26. Crime clearance rate

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
3. *The case was cleared by police based on the principle of *plichmatigheid* (obligation on the basis of law outhority);*
4. *The case was not the responsibility of police office;*
5. *The suspect died;*
6. *The case was out of date.*

27. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*



Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

28. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

29. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

*28. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be **poor**.*

*29. **The Food Poverty Line** refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

<https://donggalakab.dps.go.id>



ULASAN

Data yang disajikan dalam bab ini mencakup berbagai informasi yang terangkum dalam pendidikan, kesehatan dan keluarga berencana, agama, kriminal, dan kemiskinan. Dalam lingkup informasi pendidikan disajikan data antara lain; banyaknya sekolah, guru, dan murid dari pendidikan dasar hingga pendidikan atas baik negeri maupun swasta. Selain itu, disajikan juga data angka partisipasi murni dan partisipasi kasar menurut jenjang pendidikan di Kabupaten Donggala.

Pada bagian kesehatan, disajikan data banyaknya fasilitas kesehatan, tenaga kesehatan, jumlah dan jenis rumah sakit. Adapun bagian Keluarga Berencana (KB) menyajikan data partisipasi masyarakat terhadap program KB dan berbagai fasilitasnya. Dan bidang agama menyajikan data jumlah tempat peribadatan di tiap-tiap kecamatan.

Kondisi kriminalitas dan kemiskinan juga menjadi perhatian dalam bab ini. Pada bagian kriminalitas, disajikan data jumlah tindak pidana dan tingkat penyelesaian tindak pidana untuk tiap-tiap kepolisian sektor di Kabupaten Donggala. Adapun bagian kemiskinan menyajikan data mengenai garis kemiskinan, jumlah dan persentase penduduk miskin di Kabupaten Donggala.

Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu hal yang paling fundamental, baik

DESCRIPTION

This part presents some information that covers education, health and family planning, religion, crime, and poverty. Some information that presented in education part was number of schools, teachers and students of kindergarten to senior/ vocational high school. Also, provided number of students and lecturers of public and private universities. In addition, data on net enrollment and gross enrollment rates in Donggala Regency are also presented.

In the health section, data of the number of health facilities, health personnel, total and types of hospitals are presented. Meanwhile the family planning section provides data of community participation on family planning programs and various facilities. And the field of religion presents data about the number worship places in each subdistrict.

The condition of criminality and poverty are also become the topics of this chapter. In the criminality section, there are data of the number of criminal offenses and the level of criminal settlement for each sector police in Donggala Regency. While the poverty section provides data of the poverty line, the number and percentage of the poor in Donggala Regency.

Education

Education is one of the most fundamental things, both in community

dalam kehidupan masyarakat maupun bagi pembangunan suatu negara. Oleh karena itu, kondisi pendidikan perlu selalu ditingkatkan dalam rangka memperbaiki bibit-bibit penerus bangsa. Di Indonesia, terutama dengan adanya wacana mengenai bonus demografi di tahun 2030, pendidikan mulai menarik perhatian lebih dari pemerintah. Untuk itu, data tentang pendidikan yang valid dan akurat selalu dibutuhkan.

Dalam publikasi ini, disajikan data pendidikan untuk tiap jenjang mulai dari Sekolah Dasar hingga tingkat Sekolah Menengah Atas. Data ini bersumber dari Dinas Pendidikan dan Kementerian Agama Kabupaten Donggala. Berdasarkan data tersebut, secara keseluruhan data pendidikan tahun 2018 di kabupaten Donggala menggambarkan :

1. Jumlah Sekolah Dasar di Kabupaten Donggala ada sebanyak 353 unit dengan rasio murid guru sebesar 15. Adapun jumlah Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Kabupaten Donggala adalah 19 unit dengan rasio murid guru sebesar 9.
2. Pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) terdapat 93 unit sekolah dengan 15.062 murid dan 930 guru. Adapun untuk Madrasah Tsanawiyah (MTs), terdapat 26 unit sekolah dengan 3.315 murid dan 438 guru.
3. Pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA), terdapat 19 unit sekolah dengan 6.917 murid, 378 guru, dan rasio antara murid terhadap guru sebesar 18. Sementara itu, pada Sekolah Menengah Kejuruan

life and for the development of a country. Therefore, the condition of education should always be improved in order to improve the seeds of the nation's successors. In Indonesia, especially with the discourse on demographic bonuses in 20130, education begins to attract more attention from the government. Therefore, a valid and accurate data of education is always required.

In this publication, education data are presented for each level from elementary school to senior high school level. This data comes from the Education Office and the Ministry of Religion of Donggala Regency. Based on these data, the overall education data of 2017 in Donggala Regency illustrates :

1. *The number of elementary schools in Donggala Regency were 353 units with pupil-teacher ratio of 15. While the number Madrasah Ibtidaiyah (MI) in Donggala Regency were 19 units with pupil-teacher ratio of 9.*
2. *- At the junior high school level, there were 93 school units with 15,062 pupils and 930 teachers. As for Madrasah Tsanawiyah (MTs), there were 26 school units with 3,315 pupils and 438 teachers.*
3. *At the senior high school level, there were 19 school units with 6,917 pupils, 378 teachers, and the ratio of pupils to teachers was 18. Meanwhile, in Vocational School there were 13 school units with 2,866 pupils, 225 teachers and the*



terdapat 13 unit sekolah dengan 2.866 murid, 225 guru, dan rasio antara murid terhadap guru sebesar 13. Selain itu, pada Madrasah Aliyah (MA) terdapat 18 unit sekolah dengan 1.600 murid, 278 guru, dan rasio antara murid terhadap guru sebesar 6.

ratio of pupils to teachers was 13. In addition, there were 18 schools with 1,600 pupils, 278 teachers, and a pupil-to-teacher ratio of 6 in Madrasah Aliyah (MA).

Kesehatan

Pada tahun 2018, Kabupaten Donggala memiliki 2 rumah sakit yaitu 1 di Kecamatan Balaesang dan 1 di Kecamatan Banawa. Selain itu juga terdapat 1 rumah bersalin, 18 puskesmas, 74 pustu, 453 posyandu, 3 klinik/balai kesehatan dan 111 polindes yang tersebar di setiap kecamatan.

Tenaga kesehatan yang terdapat di Kabupaten Donggala tahun 2018 terdiri dari 52 tenaga kedokteran, 370 tenaga keperawatan, 309 tenaga kebidanan, 82 tenaga kefarmasian dan 27 ahli gizi.

Secara umum, jenis Penyakit yang banyak di derita oleh penduduk Kabupaten Donggala masih didominasi oleh penyakit pernafasan, lambung dan darah tinggi. Pada tahun 2018, penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) menjadi kasus penyakit terbanyak yang diderita yaitu sebanyak 27.213 kasus. Jumlah ini meningkat dari jumlah kasus pada tahun sebelumnya yaitu sebanyak 23.366 kasus.

Selanjutnya, dalam mendukung keberhasilan program Keluarga Berencana (KB), maka pemerintah membentuk Klinik KB dan Pos Pelayanan KB Desa (PPKBD) di

Health

In 2018, Donggala has three hospital, one in Balaesang Subdistrict and one in Banawa Subdistrict. Aside from that, there also were a maternity hospital, 18 public health centers, 74 public health sub centers, 453 maternal & child health center, 3 clinics, 111 village maternity that spread in each subdistrict.

The health workers in Donggala Regency 2018 were consisted 52 medical personnel, 370 nursing personnel, 309 midwifery personnel, 82 pharmacy personnel and 27 other Nutritionists personnel.

In general, type of disease which is much suffered by population in Donggala Regency was still predominated by respiratory disease, stomach disease, hypertension. In 2018, Acute Respiratory Infections (ARI) disease is the most diseases that had 27,213 cases. This number is increased from the number of cases in the previous year which amounted to 23,366 cases.

Furthermore, in supporting the success of Family Planning (KB) program, the government formed Family Planning Clinnic and Village Family

setiap kecamatan. Pada tahun 2018, jumlah klinik KB di Kabupaten Donggala sebanyak 84 unit dan jumlah PPKBD sebanyak 167 unit. Sementara itu, jumlah pasangan usia subur pada tahun 2018 adalah sebanyak 55.103 pasangan. Di antara jumlah tersebut, ada 40.959 pasangan yang merupakan peserta KB aktif dan metode KB yang paling banyak digunakan adalah suntikan yaitu sebanyak 18.838 pasangan.

Agama

Agama merupakan unsur utama dalam kehidupan berbangsa dan bernegara karena pentingnya nilai-nilai agama dalam kehidupan ini, maka para pendiri republik tercinta ini memasukkan dasar agama dalam Pancasila yaitu sila pertama. Kabupaten Donggala merupakan daerah yang didiami oleh berbagai suku bangsa dan agama yang berbeda-beda.

Pada tahun 2018, terdapat sebanyak 767 rumah ibadah di Kabupaten Donggala. Ada 446 masjid, 104 mushola, 157 gereja Protestan, dan 60 pura. Masjid terbanyak ada di Kecamatan Banawa Selatan yaitu sebanyak 50, gereja Protestan terbanyak ada di Kecamatan Rio Pakava yaitu sebanyak 32, dan pura terbanyak ada di Kecamatan Dampelas yaitu sebanyak 15.

Kriminal

Indonesia adalah negara hukum. Oleh sebab itu, ketaatan terhadap hukum menjadi hal yang amat

Planning Service Unit in each subdistrict. In 2018, Number of Family Planning Clinic in Donggala was 84 units and number of Family Planning Service Unit was 167 units. Meanwhile, number of eligible couples family was 55,103 couples. Among these couples, there are 40,959 couples who were active as KB participants and the most widely used KB method is the injection with 18,838 pairs.

Religion

Religion is one of the essential element in life of nation and state, because the religious values was quite important in this life, hence all founders of this beloved republic put into religion base in Pancasila as first principle. Donggala Regency was inhabited by various tribes and different religion.

By 2018, there were 767 houses of worships in Donggala Regency. There were 446 mosques, 104 mushollas, 157 Protestant churches and 60 temples. The largest number of mosque was in Banawa Selatan subdistrict which was 50 mosques, the largest number of Protestan churchs was in Rio Pakava subdistrict which was 32, and the largest number of temples were in Dampelas succdistrict which was 15.

Crime

Indonesia is a state of law.



diharapkan untuk bisa dilaksanakan oleh seluruh masyarakat. Akan tetapi, pelanggaran terhadap hukum masih juga banyak ditemukan, salah satunya yaitu tindak kriminalitas.

Pada tahun 2018, dari catatan kepolisian resort/sektor di Kabupaten Donggala, terdapat sebanyak 512 tindak pidana.

Kemiskinan

Kemiskinan merupakan salah satu dasar penentuan tingkat kesejahteraan masyarakat. Di Kabupaten Donggala sendiri, garis kemiskinan berada pada angka 308.212 pada tahun 2018. Adapun persentase penduduk miskin pada tahun 2018 adalah sebesar 18,00% dari seluruh penduduk Kabupaten Donggala.

Therefore, obedience to the law is very much expected to be implemented by the whole society. However, violations of the law are still widely found, one of them is criminal acts.

By 2018, from the resort police records in Donggala Regency, there were 512 criminal acts.

Poverty

Poverty is one of the basic determinants of community welfare. In Donggala Regency, the poverty line is at 308,212 in 2018. The percentage of poor people in 2018 is 18,00% of the population of Donggala Regency.

4.1 Pendidikan/Education

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian di Kabupaten Donggala, 2018
Table *Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Donggala Regency, 2017/2018*

Kecamatan Sub District	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Rio Pakava	1	23	24
Pinembani	-	2	2
Banawa	1	16	17
Banawa Selatan	7	2	9
Banawa Tengah	-	6	6
Labuan	1	12	13
Tanantovea	1	23	24
Sindue	1	18	19
Sindue Tombusabora	1	8	9
Sindue Tobata	1	11	12
Sirenja	-	21	21
Balaesang	-	13	13
Balaesang Tanjung	-	12	12
Dampelas	-	14	14
Sojol	-	5	17
Sojol Utara	-	5	5
Donggala	14	191	217

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.1

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Rio Pakava	3	45	48
Pinembani	-	6	6
Banawa	8	79	87
Banawa Selatan	10	30	40
Banawa Tengah	-	16	16
Labuan	4	43	47
Tanantovea	4	67	71
Sindue	4	49	53
Sindue Tombusabora	3	35	38
Sindue Tobata	2	30	32
Sirenja	-	25	25
Balaesang	-	59	59
Balaesang Tanjung	-	46	46
Dampelas	-	53	53
Sojol	-	17	17
Sojol Utara	-	12	12
Donggala	38	612	650

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Sub District	Murid/Students		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Rio Pakava	44	187	231
Pinembani	-	56	56
Banawa	57	766	823
Banawa Selatan	110	287	397
Banawa Tengah	-	162	162
Labuan	64	527	591
Tanantovea	23	731	754
Sindue	37	670	707
Sindue Tombusabora	23	317	340
Sindue Tobata	20	323	343
Sirenja	-	684	684
Balaesang	-	418	418
Balaesang Tanjung	-	337	337
Dampelas	-	513	513
Sojol	-	161	161
Sojol Utara	-	179	179
Donggala	378	6318	6696

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*
 Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*



Tabel 4.1.2 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District in Donggala Regency, 2017/2018

Kecamatan Sub District	Sekolah/Schools	Guru/Teachers	Siswa/Pupils
(1)	(2)	(3)	(4)
Rio Pakava	1	2	8
Pinembani	-	-	-
Banawa	1	6	49
Banawa Selatan	6	23	260
Banawa Tengah	1	7	59
Labuan	-	-	-
Tanantovea	1	3	35
Sindue	-	-	-
Sindue Tombusabora	-	-	-
Sindue Tobata	-	-	-
Sirenja	-	-	-
Balaesang	-	-	-
Balaesang Tanjung	-	-	-
Dampelas	-	-	-
Sojol	1	3	32
Sojol Utara	1	5	30
Donggala	12	49	473

Catatan/Note:

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2017/2018
Table *Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Donggala Regency, 2017/2018*

Kecamatan Sub District	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Rio Pakava	27	-	27
Pinembani	8	5	13
Banawa	26	3	29
Banawa Selatan	35	2	37
Banawa Tengah	13	-	13
Labuan	13	2	15
Tanantovea	14	5	19
Sindue	25	1	26
Sindue Tombusabora	16	-	16
Sindue Tobata	13	-	13
Sirenja	25	-	25
Balaesang	28	-	28
Balaesang Tanjung	20	-	20
Dampelas	34	-	34
Sojol	28	2	30
Sojol Utara	8	-	8
Donggala	333	20	353

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Rio Pakava	165	-	165
Pinembani	35	20	55
Banawa	232	16	248
Banawa Selatan	193	7	200
Banawa Tengah	98	-	98
Labuan	145	13	158
Tanantovea	148	47	195
Sindue	306	7	313
Sindue Tombusabora	109	-	109
Sindue Tobata	82	-	82
Sirenja	206	-	206
Balaesang	197	-	197
Balaesang Tanjung	138	-	138
Dampelas	252	-	252
Sojol	163	13	176
Sojol Utara	54	-	54
Donggala	2 523	123	2 646

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan Sub District	Murid/Students		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(8)	(9)	(10)
Rio Pakava	3 233	-	3 233
Pinembani	914	723	1 637
Banawa	4 339	298	4 637
Banawa Selatan	3 568	129	3 697
Banawa Tengah	1 563	-	1 563
Labuan	1 344	123	1 467
Tanantovea	1 475	344	1 819
Sindue	2 716	48	2 764
Sindue Tombusabora	1 735	-	1 735
Sindue Tobata	1 581	-	1 581
Sirenja	3 156	-	3 156
Balaesang	3 603	-	3 603
Balaesang Tanjung	1 792	-	1 792
Dampelas	3 804	-	3 804
Sojol	3 141	191	3 332
Sojol Utara	1 035	-	1 035
Donggala	38 999	1 856	40 855

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*
 Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, *Odd Semester Data*



Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District in Donggala Regency, 2017/2018

Kecamatan Sub District	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Rio Pakava	-	1	1
Pinembani	-	-	-
Banawa	-	2	2
Banawa Selatan	-	4	-
Banawa Tengah	-	-	-
Labuan	1	1	2
Tanantovea	-	4	-
Sindue	-	-	-
Sindue Tombusabora	-	2	2
Sindue Tobata	-	-	-
Sirenja	-	-	-
Balaesang	-	-	-
Balaesang Tanjung	-	-	-
Dampelas	-	1	1
Sojol	-	2	2
Sojol Utara	-	1	1
Donggala	1	18	19

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan Sub District	Guru/Teachers		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Rio Pakava	-	9	9
Pinembani	-	-	-
Banawa	-	15	15
Banawa Selatan	-	37	37
Banawa Tengah	-	-	-
Labuan	28	10	38
Tanantovea	-	45	45
Sindue	-	-	-
Sindue Tombusabora	-	24	24
Sindue Tobata	-	-	-
Sirenja	-	-	-
Balaesang	-	-	-
Balaesang Tanjung	-	-	-
Dampelas	-	12	12
Sojol	-	22	22
Sojol Utara	-	12	12
Donggala	28	186	214

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan Sub District	Murid/Students		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(8)	(9)	(10)
Rio Pakava	-	39	39
Pinembani	-	-	-
Banawa	-	123	123
Banawa Selatan	-	226	226
Banawa Tengah	-	-	-
Labuan	302	92	394
Tanantovea	-	322	322
Sindue	-	-	-
Sindue Tombusabora	-	187	187
Sindue Tobata	-	-	-
Sirenja	-	-	-
Balaesang	-	-	-
Balaesang Tanjung	-	-	-
Dampelas	-	122	122
Sojol	-	282	282
Sojol Utara	-	181	181
Donggala	302	1 574	1 876

Catatan/Note:

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Donggala Regency, 2017/2018

Kecamatan Sub District	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Rio Pakava	7	-	7
Pinembani	2	1	3
Banawa	6	-	6
Banawa Selatan	9	2	11
Banawa Tengah	4	-	4
Labuan	4	-	4
Tanantovea	4	2	6
Sindue	5	1	6
Sindue Tombusabora	4	-	4
Sindue Tobata	4	-	4
Sirenja	4	-	4
Balaesang	5	-	5
Balaesang Tanjung	7	-	7
Dampelas	9	-	9
Sojol	10	-	10
Sojol Utara	3	-	3
Donggala	87	6	93

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.5

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Rio Pakava	52	-	52
Pinembani	11	3	14
Banawa	99	-	99
Banawa Selatan	79	10	89
Banawa Tengah	43	-	43
Labuan	47	-	47
Tanantovea	43	13	56
Sindue	95	0	95
Sindue Tombusabora	43	-	43
Sindue Tobata	38	-	38
Sirenja	61	-	61
Balaesang	58	-	58
Balaesang Tanjung	51	-	51
Dampelas	89	-	89
Sojol	75	-	75
Sojol Utara	20	-	20
Donggala	904	26	930

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Sub District	Murid/Students		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(8)	(9)	(10)
Rio Pakava	900	-	900
Pinembani	177	113	290
Banawa	1 841	-	1 841
Banawa Selatan	1 014	114	1 128
Banawa Tengah	642	-	642
Labuan	521	-	521
Tanantovea	518	57	575
Sindue	1 234	22	1 256
Sindue Tombusabora	740	-	740
Sindue Tobata	655	-	655
Sirenja	1 352	-	1 352
Balaesang	1 386	-	1 386
Balaesang Tanjung	736	-	736
Dampelas	1 361	-	1 361
Sojol	1 362	-	1 362
Sojol Utara	317	-	317
Donggala	14 756	306	15 062

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*
 Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*



Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District in Donggala Regency, 2017/2018

Kecamatan Sub District	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Rio Pakava	-	2	2
Pinembani	-	-	-
Banawa	-	1	1
Banawa Selatan	-	5	5
Banawa Tengah	-	3	3
Labuan	1	1	2
Tanantovea	-	2	2
Sindue	-	1	1
Sindue Tombusabora	-	1	1
Sindue Tobata	-	-	-
Sirenja	-	1	1
Balaesang	-	2	2
Balaesang Tanjung	-	-	-
Dampelas	2	1	3
Sojol	-	2	2
Sojol Utara	-	1	1
Donggala	3	23	26

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.6

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru/Teachers		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Rio Pakava	-	33	33
Pinembani	-	-	-
Banawa	20	-	20
Banawa Selatan	-	70	70
Banawa Tengah	-	44	44
Labuan	32	15	47
Tanantovea	-	21	21
Sindue	-	23	23
Sindue Tombusabora	-	12	12
Sindue Tobata	-	-	-
Sirenja	-	21	21
Balaesang	-	29	29
Balaesang Tanjung	-	-	-
Dampelas	59	20	79
Sojol	-	23	23
Sojol Utara	-	16	16
Donggala	91	347	438

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.6*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Rio Pakava	-	225	225
Pinembani	-	-	-
Banawa	-	181	181
Banawa Selatan	-	497	497
Banawa Tengah	-	186	186
Labuan	375	101	476
Tanantovea	-	233	233
Sindue	-	107	107
Sindue Tombusabora	-	23	23
Sindue Tobata	-	-	-
Sirenja	-	180	180
Balaesang	-	280	280
Balaesang Tanjung	-	-	-
Dampelas	431	81	512
Sojol	-	198	198
Sojol Utara	-	217	217
Donggala	806	2 509	3 315

Catatan/*Note:*Sumber/*Source:* Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Donggala Regency, 2017/2018

Kecamatan Sub District	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Rio Pakava	1	-	1
Pinembani	-	-	-
Banawa	1	-	1
Banawa Selatan	1	-	1
Banawa Tengah	1	-	1
Labuan	-	-	-
Tanantovea	-	1	1
Sindue	1	-	1
Sindue Tombusabora	1	-	1
Sindue Tobata	1	-	1
Sirenja	2	-	2
Balaesang	3	-	3
Balaesang Tanjung	1	1	2
Dampelas	2	-	2
Sojol	2	-	2
Sojol Utara	-	-	-
Donggala	17	2	19

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Rio Pakava	27	-	27
Pinembani	-	-	-
Banawa	39	-	39
Banawa Selatan	9	-	9
Banawa Tengah	25	-	25
Labuan	-	-	-
Tanantovea	-	4	4
Sindue	42	-	42
Sindue Tombusabora	21	-	21
Sindue Tobata	13	-	13
Sirenja	40	-	40
Balaesang	56	-	56
Balaesang Tanjung	10	5	15
Dampelas	53	-	53
Sojol	34	-	34
Sojol Utara	-	-	-
Donggala	369	9	378

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Sub District	Murid/Students		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Rio Pakava	393	-	393
Pinembani	-	-	-
Banawa	699	-	699
Banawa Selatan	86	-	86
Banawa Tengah	526	-	526
Labuan	-	-	-
Tanantovea	-	70	70
Sindue	639	-	639
Sindue Tombusabora	324	-	324
Sindue Tobata	256	-	256
Sirenja	897	-	897
Balaesang	1 114	-	1 114
Balaesang Tanjung	172	120	292
Dampelas	935	-	935
Sojol	686	-	686
Sojol Utara	-	-	-
Donggala	6 727	190	6 917

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*
 Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*



Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Donggala Regency, 2017/2018

Kecamatan Sub District	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Rio Pakava	1	1	2
Pinembani	1	-	1
Banawa	2	-	2
Banawa Selatan	1	-	1
Banawa Tengah	-	-	-
Labuan	1	-	1
Tanantovea	-	1	1
Sindue	1	-	1
Sindue Tombusabora	-	-	-
Sindue Tobata	1	-	1
Sirenja	-	-	-
Balaesang	1	-	1
Balaesang Tanjung	-	-	-
Dampelas	-	-	-
Sojol	1	-	1
Sojol Utara	1	-	1
Donggala	11	2	13

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru/ <i>Teachers</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Rio Pakava	11	3	14
Pinembani	5	-	5
Banawa	62	-	62
Banawa Selatan	13	-	13
Banawa Tengah	-	-	-
Labuan	39	-	39
Tanantovea	-	7	7
Sindue	21	-	21
Sindue Tombusabora	-	-	-
Sindue Tobata	21	-	21
Sirenja	-	-	-
Balaesang	14	-	14
Balaesang Tanjung	-	-	-
Dampelas	-	-	-
Sojol	15	-	15
Sojol Utara	14	-	14
Donggala	215	10	225

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Rio Pakava	95	45	140
Pinembani	77	-	77
Banawa	870	-	870
Banawa Selatan	200	-	200
Banawa Tengah	-	-	-
Labuan	449	-	449
Tanantovea	-	234	234
Sindue	185	-	185
Sindue Tombusabora	-	-	-
Sindue Tobata	171	-	171
Sirenja	-	-	-
Balaesang	147	-	147
Balaesang Tanjung	-	-	-
Dampelas	-	-	-
Sojol	235	-	235
Sojol Utara	158	-	158
Donggala	2 587	279	2 866

Catatan/*Note*: ¹ Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah/*The teacher who taught in two schools or more counted in every school*

Sumber/*Source*: ² Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/ *Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Sub District in Donggala Regency, 2017/2018

Kecamatan Sub District	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Rio Pakava	-	1	1
Pinembani	-	-	-
Banawa	-	2	2
Banawa Selatan	1	3	4
Banawa Tengah	-	2	2
Labuan	-	1	1
Tanantovea	-	1	1
Sindue	-	1	1
Sindue Tombusabora	-	1	1
Sindue Tobata	-	-	-
Sirenja	-	1	1
Balaesang	-	-	-
Balaesang Tanjung	-	-	-
Dampelas	-	1	1
Sojol	-	2	2
Sojol Utara	-	1	1
Donggala	1	17	18

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru/ <i>Teachers</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Rio Pakava	-	18	18
Pinembani	-	-	-
Banawa	-	42	42
Banawa Selatan	17	43	60
Banawa Tengah	-	19	19
Labuan	-	20	20
Tanantovea	-	9	9
Sindue	-	20	20
Sindue Tombusabora	-	19	19
Sindue Tobata	-	-	-
Sirenja	-	16	16
Balaesang	-	-	-
Balaesang Tanjung	-	-	-
Dampelas	-	19	19
Sojol	-	29	29
Sojol Utara	-	7	7
Donggala	17	261	278

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Rio Pakava	-	82	82
Pinembani	-	-	-
Banawa	-	189	189
Banawa Selatan	121	265	386
Banawa Tengah	-	98	98
Labuan	-	122	122
Tanantovea	-	54	54
Sindue	-	111	111
Sindue Tombusabora	-	120	120
Sindue Tobata	-	-	-
Sirenja	-	99	99
Balaesang	-	-	-
Balaesang Tanjung	-	-	-
Dampelas	-	136	136
Sojol	-	119	119
Sojol Utara	-	84	84
Donggala	121	1 479	1 600

Catatan/*Note:*Sumber/*Source:* Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data*



Tabel 4.1.10 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Donggala, 2011– 2018
Number of Village with School Facilities by Sub District in Donggala Regency, 2017/2018

Kecamatan Sub District	SD Primary School			SMP Junior High School		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Rio Pakava	14	14	14	4	7	9
Pinembani	6	9	9	2	2	3
Banawa	14	14	14	7	7	7
Banawa Selatan	15	19	19	10	14	17
Banawa Tengah	7	8	8	5	5	5
Labuan	6	7	7	2	4	5
Tanantovea	8	10	10	4	5	5
Sindue	12	13	13	6	6	6
Sindue	5	6	6	3	3	4
Sindue Tobata	5	6	6	4	3	5
Sirenja	14	13	13	4	5	5
Balaesang	10	13	13	4	7	7
Balaesang	8	8	8	4	7	8
Dampelas	13	13	13	7	9	9
Sojol	9	9	9	7	8	8
Sojol Utara	4	5	5	3	4	4
Donggala	150	167	167	76	96	107

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan Sub District	SMA <i>Senior High School</i>			SMK <i>Vocational School</i>		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Rio Pakava	1	2	2	-	1	2
Pinembani	-	-	-	-	1	1
Banawa	1	1	1	2	2	2
Banawa Selatan	2	4	4	1	1	1
Banawa Tengah	3	2	3	-	-	-
Labuan	1	-	1	1	1	1
Tanantovea	2	2	2	1	1	1
Sindue	2	1	2	-	1	2
Sindue	-	2	2	-	-	-
Sindue Tobata	-	-	1	1	2	1
Sirenja	2	2	3	-	-	-
Balaesang	2	3	3	1	1	1
Balaesang	1	1	2	-	-	-
Dampelas	2	3	3	-	-	-
Sojol	1	2	3	-	1	1
Sojol Utara	-	-	1	1	1	1
Donggala	20	25	33	8	13	14

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Sub District</i>	Perguruan Tinggi/ <i>University</i>		
	2011	2014	2018
	(1)	(14)	(16)
Rio Pakava	-	-	-
Pinembani	-	-	-
Banawa	1	-	-
Banawa Selatan	-	-	-
Banawa Tengah	-	-	-
Labuan	-	-	-
Tanantovea	-	-	-
Sindue	-	-	-
Sindue Tombusabora	-	-	-
Sindue Tobata	-	-	-
Sirenja	-	-	-
Balaesang	-	-	-
Balaesang Tanjung	-	-	-
Dampelas	-	-	-
Sojol	-	-	-
Sojol Utara	-	-	-
Donggala	1	-	-

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Tabel 4.1.11 Persentase Penduduk Usia 7-24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Donggala, 2018
Table *Percentage of Population Age 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Donggala Regency, 2018*

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah / <i>School Participation</i>		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymre</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki / Male			
7-24	1,01	70,18	28,81
Perempuan / Female			
7-24	0,28	74,55	25,17
Donggala	0,66	72,29	27,06



Tabel 4.1.12 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Donggala, 2018
Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Donggala Regency, 2018

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	APM <i>Net Enrolment Rate</i>	APK <i>Gross Enrolment Rate</i>
(1)	(2)	(3)
SD/MI <i>Elementary School</i>	92,33	107,29
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	75,48	96,89
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	58,45	73,86

<https://donggalakab.bps.go.id>

4.2 Kesehatan/Health

Table 4.2.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2011– 2018
Number of Villages¹ Having Health Facilities by Sub District in Donggala Regency, 2011– 2018

Kecamatan Sub District	Rumah Sakit Hospital			Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Rio Pakava	-	-	-	-	-	-
Pinembani	-	-	-	-	-	-
Banawa	1	1	1	-	-	1
Banawa Selatan	-	-	-	-	-	-
Banawa Tengah	-	-	-	-	-	-
Labuan	-	-	-	-	-	-
Tanantovea	-	-	-	-	-	-
Sindue	-	-	-	-	-	-
Sindue	-	-	-	-	-	-
Sindue Tobata	-	-	-	-	-	-
Sirenja	-	-	-	-	-	-
Balaesang	-	-	-	-	-	-
Balaesang	-	-	1	-	-	-
Dampelas	-	-	-	-	-	-
Sojol	-	-	-	-	-	-
Sojol Utara	-	-	-	-	-	-
Donggala	1	1	2	-	-	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>			Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Rio Pakava	-	1	1	1	2	2
Pinembani	-	-	-	1	1	1
Banawa	-	-	-	1	1	1
Banawa Selatan	-	-	-	1	1	1
Banawa Tengah	-	-	-	-	-	1
Labuan	-	-	-	1	1	1
Tanantovea	-	-	-	1	1	1
Sindue	-	-	-	1	1	1
Sindue Tombusabora	-	1	1	1	1	1
Sindue Tobata	-	-	-	-	-	1
Sirenja	-	-	-	1	1	1
Balaesang	-	-	-	1	1	1
Balaesang Tanjung	-	1	1	1	1	1
Dampelas	-	-	-	1	1	1
Sojol	-	-	-	1	2	2
Sojol Utara	-	-	-	1	2	1
Donggala	-	3	3	14	17	18

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>			Apotek <i>Pharmacy</i>		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Rio Pakava	8	8	11	-	1	1
Pinembani	-	1	2	-	-	-
Banawa	3	4	4	1	1	4
Banawa Selatan	7	8	8	-	-	-
Banawa Tengah	2	2	3	-	-	-
Labuan	1	-	2	-	-	-
Tanantovea	2	2	3	-	1	2
Sindue	2	1	2	-	-	-
Sindue Tombusabora	2	2	2	-	-	-
Sindue Tobata	3	2	3	-	-	-
Sirenja	6	4	5	-	-	-
Balaesang	3	3	4	-	1	-
Balaesang Tanjung	3	4	4	-	-	-
Dampelas	11	10	11	-	1	1
Sojol	7	7	7	-	-	-
Sojol Utara	3	3	3	-	-	-
Donggala	63	61	74	1	5	8

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, *Village Potential Data Collecting*



Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2018
Number of Medical Personnel by Sub District in Donggala Regency, 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Dokter <i>Doctor</i>	Perawat <i>Nurse</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Farmasi <i>Pharmaceutical</i>	Ahli Gizi <i>Nutritionist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Rio Pakava	5	17	27	5	4
Pinembani	1	6	13	1	1
Banawa	24	124	79	34	3
Banawa Selatan	2	13	25	2	1
Banawa Tengah	1	6	8	1	2
Labuan	1	14	9	1	1
Tanantovea	3	16	17	1	1
Sindue	2	15	13	2	1
Sindue Tombusabora	1	10	5	1	1
Sindue Tobata	-	5	5	-	-
Sirenja	1	17	11	1	1
Balaesang	6	38	47	6	-
Balaesang Tanjung	-	21	10	2	2
Dampelas	2	25	12	2	3
Sojol	2	32	18	2	4
Sojol Utara	1	11	10	1	2
Donggala	52	370	309	62	27

Sumber/Source: Kementerian Kesehatan, <http://sisdmk.bppsdmk.kemkes.go.id/> / Ministry of Health, <http://sisdmk.bppsdmk.kemkes.go.id>

Tabel 4.2.3 Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, dan Puskesmas Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2017 dan 2018
Number of General Hospital, Special Hospital, and Public Health Center by Sub District in Donggala Regency, 2017 and 2018

Kecamatan Sub District	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Special Hospital		Rumah Sakit Bersalin/ Rumah Bersalin Maternity Hospital	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Rio Pakava	-	-	-	-	-	-
Pinembani	-	-	-	-	-	-
Banawa	1	1	-	-	1	1
Banawa Selatan	-	-	-	-	-	-
Banawa Tengah	-	-	-	-	-	-
Labuan	-	-	-	-	-	-
Tanantovea	-	-	-	-	-	-
Sindue	-	-	-	-	-	-
Sindue Tombusabora	-	-	-	-	-	-
Sindue Tobata	-	-	-	-	-	-
Sirenja	-	-	-	-	-	-
Balaesang	1	1	-	-	-	-
Balaesang Tanjung	-	-	-	-	-	-
Dampelas	-	-	-	-	-	-
Sojol	-	-	-	-	-	-
Sojol Utara	-	-	-	-	-	-
Donggala	2	2	-	-	1	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.3*

Kecamatan Sub District	Puskesmas Public Health Center		Klinik/Balai Kesehatan Clinic/Health Center		Posyandu Maternal & Child Health Center		Polindes Village Maternity	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(12)	(14)	(15)
Rio Pakava	2	2	-	1	30	30	9	9
Pinembani	1	1	-	-	21	21	4	4
Banawa	1	1	1	1	39	39	6	6
Banawa Selatan	1	1	-	-	43	43	16	16
Banawa Tengah	1	1	-	-	19	19	6	6
Labuan	1	1	1	1	24	25	5	6
Tanantovea	1	1	-	-	26	26	8	9
Sindue	1	1	-	-	34	34	11	12
Sindue Tombusabora	1	1	-	-	30*	12	1	1
Sindue Tobata	1	1	-	-		14	5	5
Sirenja	1	1	-	-	32	32	9	10
Balaesang	1	1	-	-	40	40	7	8
Balaesang Tanjung	1	1	-	-	23	23	6	6
Dampelas	1	1	-	-	33	47	7	8
Sojol	2	2	-	-	30	30	4	4
Sojol Utara	1	1	-	-	18	18	1	1
Donggala	18	18	2	3	442	453	101	111

Catatan/Note:* Data Posyandu Kecamatan Sindue Tombusabora dan Sindue Tobata tergabung

Sumber/Source: Kementerian Kesehatan, Profil Kesehatan Indonesia/Ministry of Health, Health Profile of Indonesia

Tabel 4.2.4 Jumlah Kendaraan Operasional Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2018
Number of Health Operational Vehicles by Subdistrict in Donggala Regency, 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Ambulans <i>Ambulance</i>	Puskesmas Keliling <i>Mobile Public Health Center</i>	Puskesmas Keliling Perairan <i>Water Public Health Centerr</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Rio Pakava	4	2	-
Pinembani	1	1	-
Banawa	4	1	-
Banawa Selatan	1	1	-
Banawa Tengah	-	-	-
Labuan	1	1	-
Tanantovea	1	1	-
Sindue	2	1	-
Sindue Tombusabora	1	1	-
Sindue Tobata	-	-	-
Sirenja	2	1	-
Balaesang	2	1	-
Balaesang Tanjung	2	1	2
Dampelas	1	1	-
Sojol	2	1	1
Sojol Utara	2	1	-
Donggala	26	15	3

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Donggala/Health Service Office of Donggala Regency



Tabel 4.2.5 **Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kecamatan dan Jenis Imunisasi di Kabupaten Donggala, 2018**
Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Subdistrict and Type of Immunization in Donggala Regency, 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	BCG <i>BCG</i>	DPT <i>DPT</i>			Campak <i>Measles</i>
		1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Rio Pakava	459	446	456	439	480
Pinembani	93	100	88	93	104
Banawa	621	696	654	730	767
Banawa Selatan	425	433	397	460	479
Banawa Tengah	151	152	134	123	176
Labuan	273	250	246	248	251
Tanantovea	266	285	253	245	269
Sindue	420	342	360	335	361
Sindue Tombusabora	251	299	290	278	257
Sindue Tobata	187	162	144	129	152
Sirenja	391	357	355	387	363
Balaesang	461	482	450	435	463
Balaesang Tanjung	246	259	245	232	293
Dampelas	531	543	573	617	610
Sojol	527	519	497	490	542
Sojol Utara	207	206	206	206	208
Donggala	5 509	5 531	5 348	5 447	5 775

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Donggala/Health Service Office of Donggala Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.5*

Kecamatan <i>Sub District</i>	POLIO <i>POLIO</i>				Hepatitis <i>(Hb 0)</i>
	1	2	3	4	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Rio Pakava	459	445	456	439	443
Pinembani	93	101	88	93	93
Banawa	621	696	656	732	581
Banawa Selatan	425	433	397	460	466
Banawa Tengah	150	152	134	122	154
Labuan	273	251	245	248	183
Tanantovea	266	285	253	245	256
Sindue	342	360	336	361	354
Sindue Tombusabora	250	299	289	278	217
Sindue Tobata	181	164	144	129	184
Sirenja	391	358	355	387	325
Balaesang	468	482	445	429	449
Balaesang Tanjung	244	254	246	232	202
Dampelas	531	543	573	617	481
Sojol	528	516	499	490	531
Sojol Utara	210	206	206	206	216
Donggala	5 432	5 545	5 322	5 468	5 135

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kabupaten Donggala/*Health Service Office of Donggala Regency*



Tabel 4.2.6 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Donggala di Kabupaten Donggala, 2018
Number of Cases of the 10 Most Diseases in Donggala Regency, 2018

Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>	Jumlah Kasus <i>Number Of Cases</i>
(1)	(2)
1. Pernapasan/ ISPA	27 213
2. Lambung / Gastritis	22 096
3. Hipertensi	15 015
4. Influenza	6 841
5. Colera/ Diare	6 000
6. Hipotensi	5 174
7. Arthritis Reumatoid	4 367
8. Polimialgia Rematik	3 486
9. Asma Bronkhial	2 917
10. Diabetes Melitus	2 583
Donggala	95 692

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Donggala/Health Service Office of Donggala Regency

Tabel 4.2.7 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kabupaten Donggala, 2018
Table *Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases in Donggala Regency, 2018*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Bayi Lahir <i>Births</i>	BBLR/LBW		Gizi Buruk <i>Malnutrition</i>
		Jumlah Total	Dirujuk Treated	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rio Pakava	458	19	3	12
Pinembani	72	-	-	-
Banawa	681	9	2	72
Banawa Selatan	497	32	4	49
Banawa Tengah	214	2	-	-
Labuan	313	7	1	23
Tanantovea	280	8	2	1
Sindue	424	33	5	-
Sindue Tombusabora	266	5	2	-
Sindue Tobata	198	4	0	-
Sirenja	423	4	10	-
Balaesang	484	6	3	3
Balaesang Tanjung	219	6	-	-
Dampelas	490	3	1	28
Sojol	594	22	6	5
Sojol Utara	225	9	1	5
Donggala	5 838	169	40	198

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Donggala/Health Service Office of Donggala Regency



Tabel 4.2.8 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Donggala, 2018
Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron in Donggala Regency, 2018

Tahun Years	Jumlah Ibu Hamil Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 One Visit	Melakukan Kunjungan K4 Four Visits	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy	Mendapat Zat Besi (Fe) Receiving Iron Supplement	
					FE 1 (30 tablet)	FE 3 (90 Tablet)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2014	6250	6290	5257	768	5 988	4 871
2015	6334	6305	5270	958	6 125	5 320
2016	7558	6529	5500	831	6 574	5 530
2017	7558	6968	5956	1027	6 993	5 944
2018	7 172	6 935	5 862	919	6 875	5 871

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Donggala/Health Service Office of Donggala Regency

Table 4.2.9 Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2018
Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria in Donggala Regency, 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	HIV <i>HIV</i>	AIDS <i>AIDS</i>	IMS <i>Sexually</i>	DBD Dengue Fever	TB	Malaria Malaria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Rio Pakava	-	2	11	-	15	2
Pinembani	-	-	-	-	3	-
Banawa	-	-	2	-	95	-
Banawa Selatan	1	2	2	-	25	5
Banawa Tengah	7	3	6	48	91	-
Labuan	2	-	5	-	20	-
Tanantovea	-	-	-	-	20	-
Sindue	-	-	7	-	54	1
Sindue Tombusabora	1	-	1	-	-	18
Sindue Tobata	-	-	-	-	8	24
Sirenja	3	5	6	-	42	9
Balaesang	-	1	6	-	29	1
Balaesang Tanjung	-	-	-	-	4	-
Dampelas	-	-	5	-	31	-
Sojol	-	-	2	-	19	-
Sojol Utara	-	-	-	-	21	1
Donggala	14	13	53	48	477	64

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.9*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Pneumonia <i>Pneumonia</i>	Diare <i>Diarrhea</i>	Hipertensi <i>Hyperten-sion</i>	Diabetes Melitus <i>Diabetes Mellitus</i>	Gangguan Jiwa (ODCG) Mental disorders
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Rio Pakava	20	564	1 419	265	1
Pinembani	-	140	413	46	-
Banawa	13	782	847	138	2
Banawa Selatan	174	1 153	2 629	202	4
Banawa Tengah	122	283	2 020	301	-
Labuan	22	498	879	96	-
Tanantovea	50	427	1 904	177	-
Sindue	104	111	1 300	132	-
Sindue Tombusabora	42	88	891	136	-
Sindue Tobata	58	206	937	90	-
Sirenja	151	1 246	1 350	229	-
Balaesang	57	398	1 435	234	3
Balaesang Tanjung	12	209	933	72	-
Dampelas	163	659	1 351	163	-
Sojol	23	391	3 256	516	2
Sojol Utara	4	257	1 338	173	-
Donggala	1 015	7 412	22 902	2 806	12

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kabupaten Donggala/*Health Service Office of Donggala Regency*

Tabel 4.2.10 Angka Kematian Ibu (AKI), Angka Kematian Bayi (AKB), dan Angka Kematian Balita (AKABA) di Kabupaten Donggala, 2014-2018
Maternal Mortality Rate, Infant Mortality Rate and Under Five Years Old Mortality Rate in Donggala Regency, 2014-2018

Tahun Years	Jumlah Kematian Ibu <i>Number of maternal deaths</i>	Angka Kematian Ibu <i>MMR</i>	Jumlah Kematian Bayi <i>Number of infant deaths</i>	Angka Kematian Bayi <i>IMR</i>	Jumlah Kematian Balita Under Five Years <i>deaths</i>	Angka Kematian Balita Under Five Years <i>Mortality Rate</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2014	14	250,2	27	4,8	6	1,1
2015	10	218,2	35	6,4	3	0,5
2016	5	89,7	29	5,2	-	-
2017	13	218,2	49	8,3	30	5,4
2018	8	137,1	49	8,4	-	-

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Donggala/Health Service Office of Donggala Regency



Tabel 4.2.11 Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2018
Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Donggala Regency, 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	KKB <i>Family Planning Clinics</i>	PPKBD <i>Village Family Planning Service Units</i>
(1)	(2)	(3)
Rio Pakava	8	14
Pinembani	2	9
Banawa	5	19
Banawa Selatan	4	14
Banawa Tengah	4	8
Labuan	3	7
Tanantovea	7	10
Sindue	4	13
Sindue Tombusabora	6	6
Sindue Tobata	6	6
Sirenja	6	13
Balaesang	7	13
Balaesang Tanjung	4	8
Dampelas	10	13
Sojol	6	9
Sojol Utara	2	5
Donggala	84	167

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana/Population Control and Family Planning Office of Donggala Regency

Tabel 4.2.12 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2018
Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Donggala Regency, 2018

Kecamatan Sub District	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif Family Planning Participants		
		IUD	MO	Kondom Condom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rio Pakava	4 907	343	69	28
Pinembani	1 306	16	-	-
Banawa	5 019	316	73	32
Banawa Selatan	4 490	71	71	-
Banawa Tengah	1 925	19	15	2
Labuan	2 688	36	135	5
Tanantovea	2 891	78	31	-
Sindue	3 692	140	59	18
Sindue Tombusabora	2 305	2	26	16
Sindue Tobata	1 658	30	58	26
Sirenja	4 543	42	11	28
Balaesang	5 116	97	69	211
Balaesang Tanjung	2 286	11	27	16
Dampelas	6 143	48	80	8
Sojol	4 643	75	45	52
Sojol Utara	1 491	42	8	10
Donggala	55 103	1 336	777	452

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.12

Kecamatan <i>Sub District</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			
	Implan <i>Implants</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Pil <i>Pill</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Rio Pakava	227	1 590	1 816	4 073
Pinembani	56	295	795	1 162
Banawa	342	1 855	1 541	4 159
Banawa Selatan	169	1 396	1 319	3 026
Banawa Tengah	82	985	394	1 497
Labuan	247	766	469	1 658
Tanantovea	296	1 006	576	1 987
Sindue	207	1 419	908	2 751
Sindue Tombusabora	216	710	575	1 545
Sindue Tobata	226	425	523	1 288
Sirenja	602	1 136	1 545	3 364
Balaesang	417	1 929	1 150	3 873
Balaesang Tanjung	43	1 168	605	1 870
Dampelas	714	2 104	1 230	4 184
Sojol	341	1 685	1 480	3 678
Sojol Utara	177	369	238	844
Donggala	4 362	18 838	15 164	40 959

Sumber/*Source*: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana/*Population Control and Family Planning Office of*

Donggala Regency

4.3 Agama dan Sosial Lainnya/*Religion and Other Social Affairs*

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Donggala, 2018
Population by Sub District and Religion in Donggala Regency, 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Islam	Protestan <i>Protestant</i>	Katolik* <i>Catholic</i>	Hindu	Budha* <i>Buddha</i>	Lainnya* <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Rio Pakava	15 926	3 908		5 467		
Pinembani	3	5 439		-		
Banawa	23 698	4 255		140		
Banawa Selatan	32 360	779		-		
Banawa Tengah	11 635	10		-		
Labuan	24 355	70		-		
Tanantovea	21 602	-		-		
Sindue	23 566	59		-		
Sindue	11 819	1 388		-		
Sindue Tobata	8 530	130		-		
Sirenja	11 973	502		-		
Balaesang	20 558	1 860		-		
Balaesang	8 990	899		-		
Dampelas	26 145	1 445		4 150		
Sojol	24 188	100		1 150		
Sojol Utara	10 163	3		-		
Donggala	275 511	20 847	NA	10 907	NA	NA

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Donggala/Ministry of Religion of Donggala Regency

Catatan/Note: * = data tidak tersedia / data not available



Tabel 4.3.2 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Donggala, 2018
Population by Sub District and Religion, 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Mushola <i>Pray Room</i>	Gereja Protestan <i>Protestant Church</i>	Gereja Katholik <i>Catholic Church*</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara <i>*</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Rio Pakava	40	20	32		35	
Pinembani	-	-	29		-	
Banawa	33	6	37		3	
Banawa Selatan	50	14	6		-	
Banawa Tengah	19	5	-		-	
Labuan	15	8	-		-	
Tanantovea	33	-	-		-	
Sindue	26	-	-		-	
Sindue	18	-	-		-	
Sindue Tobata	18	-	1		-	
Sirenja	29	4	9		-	
Balaesang	43	7	14		-	
Balaesang	22	2	9		-	
Dampelas	38	21	18		15	
Sojol	48	15	1		7	
Sojol Utara	14	2	1		-	
Donggala	446	104	157	NA	60	NA

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Donggala/Ministry of Religion of Donggala Regency

Catatan/Note: * = data tidak tersedia / data not available

Tabel 4.3.3 Jumlah Desa/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2011– 2018
Table Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Sub District in Donggala Regency, 2011– 2018

Kecamatan Sub District	Banjir/Flood			Gempa Bumi/Earthquake		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Rio Pakava	1	6	6	-	1	-
Pinembani	2	7	1	-	-	-
Banawa	1	2	6	-	-	-
Banawa Selatan	2	12	8	-	5	-
Banawa Tengah	2	3	2	-	4	7
Labuan	2	6	2	-	-	-
Tanantovea	3	4	5	-	-	4
Sindue	1	5	2	-	-	1
Sindue	1	2	4	-	3	6
Sindue Tobata	3	2	5	-	-	3
Sirenja	7	5	7	-	1	2
Balaesang	7	9	4	-	9	2
Balaesang	3	-	-	-	-	-
Dampelas	-	4	7	-	-	-
Sojol	9	9	8	-	1	7
Sojol Utara	-	2	5	-	5	-
Donggala	44	78	72	-	29	32

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.3*

Kecamatan Sub District	Tanah Longsor/Landslide		
	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)
Rio Pakava	-	2	1
Pinembani	4	7	1
Banawa	-	1	1
Banawa Selatan	-	8	2
Banawa Tengah	1	3	-
Labuan	-	2	-
Tanantovea	-	4	2
Sindue	-	2	-
Sindue Tombusabora	3	1	1
Sindue Tobata	2	1	2
Sirenja	1	-	-
Balaesang	-	-	-
Balaesang Tanjung	-	-	1
Dampelas	-	1	2
Sojol	7	6	4
Sojol Utara	-	2	1
Donggala	18	40	18

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/*Occured during the last three years by the time of enumeration*

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

Tabel 4.3.4 **Banyaknya Kejahatan Terhadap Jiwa / Badan dan Harta Benda menurut Jenisnya di Kabupaten Donggala, 2018**
Table *Number of Crime Against Soul / Body and Goods by Type of Crime in Donggala Regency, 2018*

	Tipe kejahatan <i>Type of Crime</i>	Banyaknya <i>Total</i>
	(1)	(2)
A. Kejahatan Terhadap Badan / Crime Against Soul / Body		
1	Penganiayaan Berat / Hard Assault	4
2	Penganiayaan Ringan / Light Assault	-
3	Pengeroyokan / <i>Beating</i>	24
4	Perzinahan / <i>Adultery</i>	4
5	Perkosaan / <i>Rape</i>	-
6	Pencabulan / <i>Molestation</i>	8
7	Pembunuhan / <i>Homicide</i>	-
8	Pelecehan Seksual / <i>Sexual abuse</i>	-
9	Penculikan Anak / <i>Child abduction</i>	-
10	Asusila / <i>Immoral behavior</i>	-
11	KDRT / <i>Domestic violence</i>	50
12	Kesopanan / <i>Decency</i>	-
13	Pencurian dengan kekerasan / <i>Theft with violence</i>	1
14	Percobaan Pembunuhan / <i>Murder attempt</i>	-
	Jumlah	91

Sumber/Source: Polres Donggala/ *Police Resort of Donggala Regency*

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.4

	Tipe kejahatan <i>Type of Crime</i>	Banyaknya <i>Total</i>
	(1)	(3)
A. Kejahatan Terhadap Benda / Crime Against Goods		
1	Perampasan Hak / <i>Deprivation of right</i>	8
2	Pembakaran / <i>Arson</i>	-
3	Pemalsuan Surat / <i>Letter forgery</i>	3
4	Pencurian biasa / <i>Minor theft</i>	225
5	Pencurian berat / <i>Heavy theft</i>	18
6	PPencurian kendaraan bermotor / <i>Motor vehicle theft</i>	32
7	Pencurian dalam keluarga / <i>Theft within family</i>	-
8	Penggelapan / <i>Embezzlement</i>	24
7	Penipuan / <i>Fraud</i>	23
10	Perjudian / <i>Gambling</i>	7
11	Pengrusakan / <i>destrucion</i>	36
12	Illegal logging / <i>Illegal logging</i>	1
13	Senjata Rakitan/ <i>Raft weapon</i>	-
14	Perampasan Hak Tanah/ <i>Land hijacking</i>	-
13	Narkoba/ <i>Drugs</i>	42
13	Penyerobotan Tanah / <i>Land grabbing</i>	2
13	Migas / <i>Oil and Gas</i>	-
13	Penghinaan Bendera / <i>Flag Humiliation</i>	-
13	Miras / <i>Liquor</i>	-
13	Pengrusakan Fasilitas Umum / <i>Destruction of public facilities</i>	-
14	UU Kesehatan / <i>Health law</i>	-
Jumlah		421

Sumber/Source: Polres Donggala/ *Police Resort of Donggala Regency*

Tabel 4.3.5 **Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Donggala, 2018**
Table **Poverty Line and Number of Poor People in Donggala Regency, 2018**

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah (ribu) Total (thousand)	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2014	247 348	47,6	16,30
2015	251 529	54,17	18,11
2016	281 374	55,69	18,59
2017	291 011	54 ,44	18,25
2018	308 212	54,28	18,00
Sulawesi Tengah	417 865	420,21	-

Sumber/Source: BPS, Survey Sosial Ekonomi Nasional/ BPS-National Socio Economic Survey

5

PERTANIAN

AGRICULTURE



2018
Kuda/Horse
15
Ekor/tail

2018
Kambing/goat
36.917
ekor/tail

2018
Babi/pig
8.485
ekor/tail

2018
Sapi/cow
43.491
ekor/tail

2018
Bebek/duck
7.981
ekor/tail

2018
Ayam/chicken
932.450
ekor/tail



PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan,

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field/ Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.
4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim.

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan

5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. *Seasonal vegetable and fruit plants.*

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.



berbatang lunak.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan.

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
13. **Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar** adalah tanaman yang sehabis panen langsung

8. *Annual fruit and vegetable plants.*

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*

10. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*

11. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*

12. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.*

13. *Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished*

dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

14. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans. Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.

14. Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

<https://donggala.bps.go.id>



ULASAN

Sektor pertanian merupakan sektor paling spektakuler untuk wilayah Kabupaten Donggala. Hal tersebut ditunjukkan, sektor ini memegang peranan penting, lebih dari 50 persen tiap tahunnya dalam perekonomian di wilayah ini.

Sektor pertanian terdiri dari beberapa sub sektor, yaitu:

- 5.1 Subsektor Pertanian Tanaman Pangan
- 5.2 Subsektor Hortikultura
- 5.3 Subsektor Perkebunan
- 5.4 Subsektor Peternakan
- 5.5 Subsektor Perikanan
- 5.6 Subsektor Kehutanan

Pertanian Tanaman Pangan

Sub sektor yang paling besar kontribusinya dalam sektor pertanian adalah sub sektor tanaman pangan. Komoditi-komoditi yang termasuk dalam sub sektor ini adalah padi dan palawija (jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, ubi jalar).

Usaha tanaman pangan dari tahun ke tahun tetap mengalami perkembangan, hal ini ditunjang oleh program Pemerintah yaitu melalui program intensifikasi yang bertujuan untuk mendorong para Petani agar melakukan usaha pertanian dengan berpedoman pada Panca Usaha Tani yaitu menggunakan bibit unggul, pemupukan, pengendalian hama dan pengairan serta cara bercocok tanam yang baik.

Disamping usaha intensifikasi

DESCRIPTION

The agriculture sector is the most spectacular sector for the Donggala Regency. It is shown, this sector plays an important role, more than 50 percent annually in this region's economic.

Agriculture sector consists of some sub sectors, that is:

- 5.1 *Food Crops Sub sector*
- 5.2 *Horticulture Sub Sector*
- 5.3 *Plantation Sub sector*
- 5.4 *Livestock Sub sector*
- 5.5 *Fishery Sub sector*
- 5.6 *Forestry Sub sector*

Food Crops

The biggest sub sector contribution in the agriculture sector is the food crops. Commodities that are included in this sub sector are paddy and secondary crops (corn, soybeans, peanuts, green beans, cassava, sweet potato).

Enterprises of food crops from year to year continue to experience growth, it is supported by government programs that through intensification program which aims to encourage farmers to make agriculture business based on the Five Farm is to use improved seed, fertilizer, pest control and irrigation as well as how good farming.

Besides the intensification of the above is also carried out extensive

diatas juga dilakukan program ekstensifikasi melalui perluasan areal-areal pertanian. Keberhasilan produksi tanaman pangan selain adanya intensifikasi dan ekstensifikasi juga sangat ditentukan oleh keadaan musim yang terjadi pada saat musim tanam yang bersangkutan.

Hortikultura

Pada tahun 2018, luas panen tanaman hortikultura sayuran yang terbesar adalah komoditi cabai rawit yaitu sebesar 898 hektar dengan produksi mencapai 32.764 kuintal. Sementara itu untuk hortikultura buah-buahan, pisang merupakan komoditi dengan luas panen terbesar yakni sebanyak 75.698 pohon dengan jumlah produksi 16.278 kuintal.

Perkebunan

Komoditas tanaman perkebunan adalah merupakan tanaman perdagangan yang cukup strategis di Kabupaten Donggala, karena tidak saja merupakan sumber penghasilan devisa disektor pertanian, tetapi lebih penting lagi adalah rangkaian kegiatan produksinya termasuk pengusahaan dan pemasarannya dapat menciptakan lapangan kerja sehingga dapat menyerap tenaga kerja lebih banyak.

Tanaman Perkebunan yang ada di Kabupaten Donggala didominasi oleh tiga komoditi yaitu kelapa sawit, kelapa, dan kakao. Disamping tiga komoditi tersebut juga ditanam jenis-

programs through the expansion of agricultural areas. The success of crop production in addition to the intensification and extensification is also determined by the circumstances that occurred during summer growing season is concerned.

Horticulture

In 2018, the largest of harvested vegetable horticulture crops was cayenne pepper with a harvested area of 898 hectares with the production reaching 32,764 quintal. Meanwhile, from horticulture fruit, banana has the largest harvested area of 5,698 plants with total production 16,278 quintal.

Estate Crops

Commodity plantation crops are crops that are quite strategic in Donggala Regency, for not only a source of foreign exchange earnings in the agricultural sector, but more important is the series of production activities including the exploitation and marketing can create jobs so that they can absorb more labor.

Plantation crops in Donggala Regency was dominated by the three comodities namely palm oil, coconut, and cocoa. Besides the three commodities are also planted the types of other plantation crops like oil clove,



jenis tanaman perkebunan lainnya seperti cengkeh, kopi, pala, dan lada sudah mulai diusahakan rakyat secara kecil-kecilan dan tidak merata, meskipun demikian jika melihat dari luas dan produksinya, umumnya tanaman tersebut mengalami peningkatan, walaupun ada beberapa jenis tanaman perkebunan mengalami penurunan baik dari segi luas areal maupun produksinya. Hal ini menunjukkan bahwa tanaman-tanaman lain tersebut telah mulai diperhatikan oleh para petani.

Perkebunan kelapa merupakan komoditi perkebunan terbesar luas area dan produksinya di Kabupaten Donggala. Pada tahun 2018, luas tanam perkebunan kelapa seluas 28.116 hektar dengan jumlah produksi sebanyak 28.454 ton. Tanaman perkebunan kelapa tersebut semuanya adalah perkebunan rakyat dimana yang terbesar terdapat di Kecamatan Balaesang sebesar 6.997 hektar. Selain itu, Perkebunan Kelapa Sawit di Kabupaten Donggala seluas 10.776 hektar dengan jumlah produksi sebanyak 17.300 ton. Tanaman perkebunan kelapa sawit tersebut adalah perkebunan milik perusahaan dimana yang terbesar terdapat di Kecamatan Rio Pakava.

Peternakan

Ternak Besar dan Kecil di Kabupaten Donggala terdiri dari sapi potong, kambing, domba, babi, kuda, kerbau. Pada tahun 2018, populasi ternak terbesar adalah sapi potong sebanyak 43.491 ekor, kemudian kambing 36.917 ekor, dan babi 8.465

coffee, nutmeg, and pepper cultivated people have started in a piecemeal and uneven, though if seen from the broad and products, generally these crops have increased, although there are several types of crops has decreased in terms of both acreage and production. This suggests that these other plants have begun to be noticed by the farmers.

Coconut is the largest plantation area and production in Donggala Regency. In 2018, planting area of cocoa plantations measuring 28,116 hectares with total produksi was 28,454 tons. All caconut plantations were small holders which the largest located at Balaesang Subdistrict measuring 10,776 hectares. In addition, Palm Oil plantation area in Donggala Regency was 10,776 hektar with total production was 17,300 tons. All coconut plantations were belongs to company which the largest located at Subdistrict Rio Pakava.

Livestock

Large live stock and small livestock in Donggala Regency consisted of beef cattle, goat, sheep, pig, horse, buffalo. In 2018, the tree biggest population of them were beef cattle (43,491), goat (36,917), and pig (8,465). Meanwhile, fowl population consisted of broiler (513,000), native chicken

ekor. Sementara itu, populasi unggas terdiri dari ayam pedaging 530.000 ekor, ayam kampung 315.609 ekor, itik 7.981 ekor, ayam petelur 103.841 ekor. (315,609), duck (7,981), and laying pullets (103,841).

Perikanan

Produksi Perikanan di Kabupaten Donggala Tahun 2018 sebanyak 31.416 ton atau naik sekitar 6.48 persen dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 29.504,31 ton. Produksi tersebut terdiri dari perikanan laut sebesar 18.407 ton, perikanan umum sebesar 1.150 ton dan budidaya 11.860 ton.

Jumlah perahu/kapal di Kabupaten Donggala tahun 2018 terdiri atas perahu tanpa motor sebanyak 5.455 unit, perahu motor tempel 1.719 unit, dan kapal motor sebanyak 1.434 unit.

Fishery

In 2018, Fishery Production in Donggala Regency was 31,416 ton or increase about 6,48 percent from 2017 i.e. 29,504.31 ton. It consisted of 18,407 tons of marine fishery production, 1,150 tons of inland fisheries and 11,860 tons of cultivation production.

In 2018, number of fishing boats in Donggala Regency consisted of non powered boat (5,455 units), outboard motorboat (1,719 units), and inboard motorboat (1,434 units).

<https://donggala.bps.go.id>



5.1 Hortikultura/Horticulture

Table 5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha) di Kabupaten Donggala, 2017 dan 2018
Harvested Area of Vegetables by Sub District and Kind of Plant (ha) in Donggala Regency, 2017 and 2018

Kecamatan Sub District	Bawang Merah Shallot		Cabai Chili		Kentang Potato		Kubis Cabbage	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Rio Pakava	-	1	9	16	-	-	-	-
Pinembani	-	-	13	2	-	-	-	-
Banawa	-	-	11	4	-	-	-	-
Banawa Selatan	-	-	9	40	-	-	-	-
Banawa Tengah	-	-	30	19	-	-	-	-
Labuan	146	293	138	315	-	-	-	-
Tanantovea	135	125	136	125	3	-	11	8
Sindue	-	1	101	100	-	-	-	-
Sindue Tombusabora	-	-	49	63	-	-	-	-
Sindue Tobata	-	-	33	98	-	-	-	-
Sirenja	4	-	9	19	-	-	-	-
Balaesang	-	-	9	2	-	-	-	-
Balaesang Tanjung	-	-	22	23	-	-	-	-
Dampelas	-	-	7	16	-	-	-	-
Sojol	16	2	5	38	-	-	-	-
Sojol Utara	-	-	1	18	-	-	-	-
Donggala	301	422	582	898	3	-	11	8

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Kecamatan Sub District	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>		Tomat <i>Tomato</i>		Bawang Putih <i>Garlic</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Rio Pakava	9	-	5	8	-	-
Pinembani	-	-	6	-	-	-
Banawa	-	-	7	1	-	-
Banawa Selatan	-	-	-	3	-	-
Banawa Tengah	-	-	7	3	-	-
Labuan	-	1	37	50	-	-
Tanantovea	11	5	10	12	-	10
Sindue	-	-	9	5	-	-
Sindue Tombusabora	-	-	3	1	-	-
Sindue Tobata	-	-	3	-	-	-
Sirenja	-	-	5	3	-	-
Balaesang	-	-	6	1	-	-
Balaesang Tanjung	-	-	6	-	-	-
Dampelas	-	-	1	2	-	-
Sojol	-	-	3	4	-	-
Sojol Utara	-	-	1	2	-	-
Donggala	20	6	109	95	-	10

Catatan/Note:

 Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*



Table 5.1.2 **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Donggala, 2017 dan 2018**
Harvested Area of Vegetables by Sub District and Kind of Plant (ton) in Donggala Regency, 2017 dan 2018

Kecamatan Sub District	Bawang Merah Shallot		Cabai Chili		Kentang Potato		Kubis Cabbage	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Rio Pakava	-	15	190	299	-	-	-	-
Pinembani	-	-	144	74	-	-	-	-
Banawa	-	-	226	247	-	-	-	-
Banawa Selatan	-	-	270	558	-	-	-	-
Banawa Tengah	-	-	772	664	-	-	-	-
Labuan	6 922	7 450	958	22 073	-	-	-	-
Tanantovea	6 260	5 560	1 076	2 067	174	-	1 645	260
Sindue	-	5	2 487	2 255	-	-	-	-
Sindue Tombusabora	-	-	436	893	-	-	-	-
Sindue Tobata	236	-	236	1 556	-	-	-	-
Sirenja	181	-	484	465	-	-	-	-
Balaesang	-	-	76	70	-	-	-	-
Balaesang Tanjung	-	-	167	230	-	-	-	-
Dampelas	-	-	206	125	-	-	-	-
Sojol	878	4	237	822	-	-	-	-
Sojol Utara	-	-	7	366	-	-	-	-
Donggala	14 477	13 034	7 972	32 764	174	-	1 645	260

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.2*

Kecamatan Sub District	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>		Tomat <i>Tomato</i>		Bawang Putih <i>Garlic</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Rio Pakava	51	-	38	311	-	-
Pinembani	-	-	163	0	-	-
Banawa	-	-	381	1	-	-
Banawa Selatan	-	-	-	179	-	-
Banawa Tengah	-	-	284	31	-	-
Labuan	-	23	604	8 647	-	-
Tanantovea	249	47	209	224	-	200
Sindue	-	-	211	282	-	-
Sindue Tombusabora	-	-	29	35	-	-
Sindue Tobata	-	-	37	-	-	-
Sirenja	-	-	204	122	-	-
Balaesang	-	-	42	35	-	-
Balaesang Tanjung	-	-	29	-	-	-
Dampelas	-	-	175	70	-	-
Sojol	-	-	230	186	-	-
Sojol Utara	-	-	222	87	-	-
Donggala	300	70	2 858	10 210	-	200

Catatan/Note:

 Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*



Tabel 5.1.3 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha) di Kabupaten Donggala, 2015–2018
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha) in Donggala Regency, 2015–2018

Jenis Tanaman Kind of Plants	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Merah / Shallot	300	248	301	422
Cabai / Chilli	262	333	582	898
Kentang / Potato	12	12	3	-
Kubis / Cabbage	14	14	11	8
Petsai / Chinese Cabbage	15	28	20	6
Tomat / Tomato	195	198	109	95
Bawang Putih / Garlic	12	13	10	10
Mangga / Mango	12 126	15 637	7 622	10 896
Durian	19 329	23 491	28 163	13 446
Jeruk / Orange	1 384	2 621	1 394	1 499
Pisang / Banana	61 552	100 283	88 293	75 968
Pepaya / Papaya	3 752	6 932	5 624	3 383
Nanas / Pineapple	6 511	9 300	10 334	3 490

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.4 **Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Donggala, 2015–2018**
Table 5.1.4 **Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha) in Donggala Regency, 2015–2018**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Merah / Shallot	15 057	9 905	14 477	13 034
Cabai / Chilli	30 000	6 153	7 972	32 764
Kentang / Potato	900	601	174	-
Kubis / Cabbage	3 500	2 656	1 645	260
Petsai / Chinese Cabbage	1 700	861	300	70
Tomat / Tomato	6 139	4 563	2 858	10 210
Bawang Putih / Garlic	1 085	1 510	-	200
Mangga / Mango	31 500	15 872	5 256	10 176
Durian	99 400	20 501	23 707	11 585
Jeruk / Orange	6 540	2 062	1 346	500
Pisang / Banana	127 630	84 370	36 548	16 278
Pepaya / Papaya	8 340	7 509	2 654	662
Nanas / Pineapple	8 180	461	381	327

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS



Tabel 5.1.5 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²) di Kabupaten Donggala, 2017 dan 2018
Harvested Area of Medicinal Plants by Sub District and Kind of Plant (m²) in Donggala Regency, 2017

Kecamatan Sub District	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rio Pakava	10 000	-	6 500	-
Pinembani	-	-	-	-
Banawa	-	1	-	-
Banawa Selatan	-	-	-	-
Banawa Tengah	-	-	-	-
Labuan	-	-	-	-
Tanantovea	-	-	-	-
Sindue	5 798	1 642	5 760	3 912
Sindue Tombusabora	-	-	-	-
Sindue Tobata	-	-	-	-
Sirenja	-	-	-	-
Balaesang	-	-	-	-
Balaesang Tanjung	-	-	-	-
Dampelas	28 600	-	13 100	-
Sojol	-	-	-	-
Sojol Utara	-	-	-	-
Donggala	44 406	1 643	25 363	3 912

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.5

Kecamatan Sub District	Kencur <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit <i>Turmeric</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Rio Pakava	600	-	550	-
Pinembani	-	-	-	-
Banawa	-	-	-	-
Banawa Selatan	-	-	-	-
Banawa Tengah	-	-	-	-
Labuan	-	-	-	-
Tanantovea	-	-	-	-
Sindue	5 620	4,060	3 688	3 108
Sindue Tombusabora	-	-	-	-
Sindue Tobata	-	-	-	-
Sirenja	-	-	-	-
Balaesang	-	-	-	-
Balaesang Tanjung	-	-	-	-
Dampelas	11 500	-	9600	-
Sojol	-	-	-	-
Sojol Utara	-	-	-	-
Donggala	17 720	4 060	13 840	3 108

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF



Tabel 5.1.6 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg) di Kabupaten Donggala, 2017 dan 2018
Table *Production of Medicinal Plants by Sub District and Kind of Plant (kg) in Donggala Regency, 2017 and 2018*

Kecamatan Sub District	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rio Pakava	78 025	-	74 955	-
Pinembani	-	-	-	-
Banawa	-	6	-	-
Banawa Selatan	-	-	-	-
Banawa Tengah	-	-	-	-
Labuan	-	-	-	-
Tanantovea	-	-	-	-
Sindue	25 758	1 824	20 558	17 578
Sindue Tombusabora	-	-	-	-
Sindue Tobata	-	-	-	-
Sirenja	-	-	-	-
Balaesang	26	-	11	-
Balaesang Tanjung	-	-	-	-
Dampelas	76 452	-	35 663	-
Sojol	-	-	-	-
Sojol Utara	-	-	-	-
Donggala	180 261	1 830	131 187	17 578

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.6

Kecamatan Sub District	Kencur <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit <i>Turmeric</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Rio Pakava	1 878	-	2 775	-
Pinembani	-	-	-	-
Banawa	-	-	-	-
Banawa Selatan	-	-	-	-
Banawa Tengah	-	-	-	-
Labuan	-	-	-	-
Tanantovea	-	-	-	-
Sindue	15 276	5 286	9 666	7 141
Sindue Tombusabora	-	-	-	-
Sindue Tobata	-	-	-	-
Sirenja	-	-	-	-
Balaesang	-	-	-	-
Balaesang Tanjung	-	-	-	-
Dampelas	20 470	-	22 516	-
Sojol	-	-	-	-
Sojol Utara	-	-	-	-
Donggala	37 624	5 286	34 966	7 141

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF



Tabel 5.1.7 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m²) di Kabupaten Donggala, 2015–2018
Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²) in Donggala Regency, 2015–2018

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe <i>Ginger</i>	16 339	105 277	44 406	1 643
Laos/Lengkuas <i>Galanga</i>	20 622	35 943	25 363	3 912
Kencur <i>East Indian Galangal</i>	14 952	37 057	17 720	4 060
Kunyit <i>Turmeric</i>	11 875	24 010	13 840	3 108

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg) di Kabupaten Donggala, 2015–2018**
Table *Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg) in Donggala Regency, 2015–2018*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe <i>Ginger</i>	132 494	127 216	180 261	1 830
Laos/Lengkuas <i>Galanga</i>	56 034	60 211	131 187	17 578
Kencur <i>East Indian Galangal</i>	63 145	44 191	37 624	5 286
Kunyit <i>Turmeric</i>	20 812	41 116	34 966	7 141

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*



Tabel 5.1.9 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²) di Kabupaten Donggala, 2017 dan 2018
Harvested Area of Ornamental Plants by Sub District and Kind of Plant (m²) in Donggala Regency, 2017 and 2018

Kecamatan Sub District	Anggrek Orchid		Krisan Chrysantemum	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rio Pakava	-	-	-	-
Pinembani	-	-	-	-
Banawa	-	-	-	-
Banawa Selatan	-	-	-	-
Banawa Tengah	-	-	-	-
Labuan	-	-	-	-
Tanantovea	-	-	-	-
Sindue	-	-	-	-
Sindue Tombusabora	-	-	-	-
Sindue Tobata	-	-	-	-
Sirenja	-	-	-	-
Balaesang	-	-	-	-
Balaesang Tanjung	-	-	-	-
Dampelas	-	-	-	-
Sojol	-	-	-	-
Sojol Utara	-	-	-	-
Donggala	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan Sub District	Mawar Rose		Sedap Malam Tuberose	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Rio Pakava	-	-	-	-
Pinembani	-	-	-	-
Banawa	-	-	-	-
Banawa Selatan	-	-	-	-
Banawa Tengah	-	-	-	-
Labuan	-	-	-	-
Tanantovea	-	-	-	-
Sindue	-	-	-	-
Sindue Tombusabora	-	-	-	-
Sindue Tobata	-	-	-	-
Sirenja	-	-	-	-
Balaesang	-	-	-	-
Balaesang Tanjung	-	-	-	-
Dampelas	-	-	-	-
Sojol	-	-	-	-
Sojol Utara	-	-	-	-
Donggala	-	-	-	-

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TH



Table 5.1.10 **Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (tangkai) di Kabupaten Donggala, 2017 dan 2018**
Production of Ornamental Plants by Sub District and Kind of Plant (stalks) in Donggala Regency, 2017 and 2018

Kecamatan Sub District	Anggrek Orchid		Krisan Chrysantemum	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rio Pakava	-	-	-	-
Pinembani	-	-	-	-
Banawa	-	-	-	-
Banawa Selatan	-	-	-	-
Banawa Tengah	-	-	-	-
Labuan	-	-	-	-
Tanantovea	-	-	-	-
Sindue	-	-	-	-
Sindue Tombusabora	-	-	-	-
Sindue Tobata	-	-	-	-
Sirenja	-	-	-	-
Balaesang	-	-	-	-
Balaesang Tanjung	-	-	-	-
Dampelas	-	-	-	-
Sojol	-	-	-	-
Sojol Utara	-	-	-	-
Donggala	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan <i>Sub District</i>	Mawar <i>Rose</i>		Sedap Malam <i>Tuberose</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Rio Pakava	-	-	-	-
Pinembani	-	-	-	-
Banawa	-	-	-	-
Banawa Selatan	-	-	-	-
Banawa Tengah	-	-	-	-
Labuan	-	-	-	-
Tanantovea	-	-	-	-
Sindue	-	-	-	-
Sindue Tombusabora	-	-	-	-
Sindue Tobata	-	-	-	-
Sirenja	-	-	-	-
Balaesang	-	-	-	-
Balaesang Tanjung	-	-	-	-
Dampelas	-	-	-	-
Sojol	-	-	-	-
Sojol Utara	-	-	-	-
Donggala	-	-	-	-

 Catatan/*Note*:

 Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TH*



Table 5.1.11 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m2) di Kabupaten Donggala, 2015–2018
Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m2) in Donggala Regency, 2015–2018

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	-	-	-	-
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	-	-	-	-
Mawar/ <i>Rose</i>	-	-	-	-
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	-	-	-	-

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TH

Table 5.1.12 Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai) di Kabupaten Donggala, 2015–2018
Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks) in Donggala Regency, 2015–2018

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	-	-	-	-
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	-	-	-	-
Mawar/ <i>Rose</i>	-	-	-	-
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	-	-	-	-

Catatan/*Note:*

Sumber/*Source:* BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TH*



Table 5.1.13 Produksi Tanaman Buah Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kuintal) di Kabupaten Donggala, 2017 dan 2018
Production of Fruit Plants by Sub District and Kind of Plant (quintal) in Donggala Regency, 2017 and 2018

Kecamatan Sub District	Mangga Mango		Durian Durian		Jeruk Orange	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Rio Pakava	198	-	6 887	-	100	-
Pinembani	440	-	8	41	47	-
Banawa	470	182	-	24	70	11
Banawa Selatan	560	-	1 200	-	12	-
Banawa Tengah	835	-	1 124	-	160	-
Labuan	135	5 729	327	300	-	-
Tanantovea	98	-	10	-	-	-
Sindue	680	930	2 500	2 970	16	61
Sindue Tombusabora	-	1 917	556	1 068	-	-
Sindue Tobata	-	647	1 753	2 655	-	-
Sirenja	-	-	-	-	-	-
Balaesang	36	-	1 000	-	-	-
Balaesang Tanjung	137	-	1 231	-	-	-
Dampelas	651	-	6 058	3 750	-	-
Sojol	527	561	900	604	171	273
Sojol Utara	489	210	153	173	499	155
Donggala	5 256	10 176	23 707	11 585	1 075	500

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.13*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Pisang <i>Banana</i>		Pepaya <i>Papaya</i>		Salak <i>Sallaca</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Rio Pakava	1 455	-	169	-	51	-
Pinembani	833	-	485	-	30	-
Banawa	552	388	255	238	8	2
Banawa Selatan	776	-	721	-	43	-
Banawa Tengah	352	-	453	-	18	-
Labuan	723	226	-	52	-	-
Tanantovea	591	-	25	-	-	-
Sindue	3 984	9 951	95	203	-	-
Sindue Tombusabora	1 048	489	102	61	-	80
Sindue Tobata	266	429	78	45	5 360	9 300
Sirenja	-	-	-	-	-	-
Balaesang	6 074	-	39	-	-	-
Balaesang Tanjung	13 447	2 573	81	-	-	-
Dampelas	900	-	-	-	-	-
Sojol	2 850	1 287	96	51	3	2
Sojol Utara	2 697	935	55	12	-	-
Donggala	36 548	16 278	2 654	662	5 513	9 384

 Catatan/*Note:*

 Sumber/*Source:* BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*



Tabel 5.1.14 Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Donggala, 2015–2018
Table *Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (ton) in Donggala Regency, 2015–2018*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mangga/ <i>Mango</i>	31 500	15 872	5 256	10 176
Durian/ <i>Durian</i>	99 400	20 501	23 707	11 585
Jeruk/ <i>Orange</i>	6 540	2 062	1 346	500
Pisang/ <i>Banana</i>	127 630	84 370	36 548	16 278
Pepaya/ <i>Papaya</i>	8 340	7 509	2 654	662
Salak/ <i>Sallaca</i>	9 860	10 000	5 513	9 384

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.1.15 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan (hektar) di Kabupaten Donggala, 2018
Table Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation (Ha) in Donggala Regency, 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non Irigasi <i>Non Irrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Rio Pakava	343	242	585
Pinembani	6	60	66
Banawa	-	-	-
Banawa Selatan	741	123	864
Banawa Tengah	55	-	55
Labuan	261	-	261
Tanantovea	98	40	138
Sindue	567	-	567
Sindue Tombusabora	37	5	42
Sindue Tobata	181	-	181
Sirenja	1 239	-	1 239
Balaesang	1 120	425	1 545
Balaesang Tanjung	-	107	107
Dampelas	2 449	-	2 449
Sojol	3 684	-	3 684
Sojol Utara	1 496	-	1 496
Donggala	12 277	982	13 279



Tabel 5.1.16 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan (hektar) di Kabupaten Donggala, 2018
Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict (Ha) in Donggala Regency, 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Tegal/Kebun <i>Dry Field/ Garden</i>	Ladang/Huma <i>Shifting Cultivation</i>	Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporarily Unused</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Rio Pakava	11 260	890	3 136
Pinembani	642	653	300
Banawa	3 465	322	370
Banawa Selatan	2 866	1 061	6 807
Banawa Tengah	1 219	403	461
Labuan	1 146	449	1 289
Tanantovea	2 293	897	2 558
Sindue	2 015	1 595	440
Sindue Tombusabora	2 379	1 180	559
Sindue Tobata	2 630	1 306	586
Sirenja	2 520	430	2 825
Balaesang	958	320	3 953
Balaesang Tanjung	920	155	393
Dampelas	1 628	62	4 153
Sojol	651	2 006	115
Sojol Utara	130	457	14
Donggala	36 722	12 183	27 960

5.2 Perkebunan/*Estate Crops*

Tabel 5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha) di Kabupaten Donggala, 2017 dan 2018
Planted Area of Estate Crops by Sub District and Type of Crops (ha) in Donggala Regency, 2017 dan 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Kelapa Sawit <i>Oil Palm</i>		Kelapa <i>Coconut</i>		Karet <i>Rubber</i>		Kopi <i>Coffee</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Rio Pakava		10 776		302	-	-		45
Pinembani	-	-		65	-	-		76
Banawa	-	-		759	-	-		33
Banawa Selatan	-	-		1 601	-	-		70
Banawa Tengah	-	-		645	-	-		131
Labuan	-	-		1 873	-	-		34
Tanantovea	-	-		704	-	-		18
Sindue	-	-		2 266	-	-		10
Sindue Tombusabora	-	-		893	-	-		23
Sindue Tobata	-	-		726	-	-		17
Sirenja	-	-		1 826	-	-		18
Balaesang	-	-		6 997	-	-		26
Balaesang Tanjung	-	-		1 453	-	-		11
Dampelas	-	-		3 117	-	-		27
Sojol	-	-		3 502	-	-		76
Sojol Utara	-	-		1 387	-	-		64
Donggala		10 776		28 116	-	-		678

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Kakao <i>Cocoa</i>		Tebu <i>Sugar cane</i>		Teh <i>Tea</i>		Tembakau <i>Tobacco</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Rio Pakava		2 862	-	-	-	-	-	-
Pinembani		1 427	-	-	-	-	-	-
Banawa		25	-	-	-	-	-	-
Banawa Selatan		1 572	-	-	-	-	-	-
Banawa Tengah		518	-	-	-	-	-	-
Labuan		746	-	-	-	-	-	-
Tanantovea		561	-	-	-	-	-	-
Sindue		617	-	-	-	-	-	-
Sindue Tombusabora		548	-	-	-	-	-	-
Sindue Tobata		4 154	-	-	-	-	-	-
Sirenja		1 756	-	-	-	-	-	-
Balaesang		2 939	-	-	-	-	-	-
Balaesang Tanjung		727	-	-	-	-	-	-
Dampelas		4 449	-	-	-	-	-	-
Sojol		5 206	-	-	-	-	-	-
Sojol Utara		2 488	-	-	-	-	-	-
Donggala		30 595	-	-	-	-	-	-

Sumber/*Source*: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan/*Crops, Horticulture and Plantation Office*

Tabel 5.2.2 Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Donggala, 2017 dan 2018
Table *Production of Estate by Sub District and Type of Crops (ton) in Donggala Regency, 2017 and 2018*

Kecamatan Sub District	Kelapa Sawit Oil Palm		Kelapa Coconut		Karet Rubber		Kopi Coffee	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2018	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Rio Pakava	16 970	17 300,33	338	0,76	-	-	-	0,43
Pinembani	-	-	46	14,97	-	-	90	68,81
Banawa	-	-	850	598,99	-	-	18	18,05
Banawa Selatan	-	-	1 900	927,53	-	-	1	1,45
Banawa Tengah	-	-	650	339,88	-	-	75	98
Labuan	-	-	2 018	2 302,71	-	-	20	20
Tanantovea	-	-	496	364	-	-	20	1,51
Sindue	-	-	2 650	1 368,32	-	-	5	4,26
Sindue Tombusabora	-	-	428	599,50	-	-	-	11
Sindue Tobata	-	-	722	1 487	-	-	11	6,30
Sirenja	-	-	1 800	2 097	-	-	5	5
Balaesang	-	-	7 311	6 997	-	-	14	14,30
Balaesang Tanjung	-	-	1 259	1 776	-	-	6	6,50
Dampelas	-	-	2 588	3 289,63	-	-	-	10,58
Sojol	-	-	3 924	4 998	-	-	42	52,03
Sojol Utara	-	-	1 014	1 293,5	-	-	32	38,05
Donggala	16 970	17 300,33	27 994	28 454,80	-	-	339	356,27

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Kakao <i>Cocoa</i>		Tebu <i>Sugar cane</i>		Teh <i>Tea</i>		Tembakau <i>Tobacco</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Rio Pakava	2 222	1 139	-	-	-	-	-	-
Pinembani	120	110	-	-	-	-	-	-
Banawa	1	2	-	-	-	-	-	-
Banawa Selatan	1 201	1 201	-	-	-	-	-	-
Banawa Tengah	362	322	-	-	-	-	-	-
Labuan	467	467	-	-	-	-	-	-
Tanantovea	236	236	-	-	-	-	-	-
Sindue	390	399	-	-	-	-	-	-
Sindue Tombusabora	3 500	200	-	-	-	-	-	-
Sindue Tobata	300	3 130	-	-	-	-	-	-
Sirenja	1 500	1 500	-	-	-	-	-	-
Balaesang	2 020	1 720	-	-	-	-	-	-
Balaesang Tanjung	350	350	-	-	-	-	-	-
Dampelas	2 283	2 055	-	-	-	-	-	-
Sojol	2 960	2 980	-	-	-	-	-	-
Sojol Utara	1 423	1 423	-	-	-	-	-	-
Donggala	19 335	17 235	-	-	-	-	-	-

Sumber/*Source*: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan/*Crops, Horticulture and Plantation Office*

5.3 Peternakan/Livestock

Tabel 5.3.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Donggala, 2018
Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Donggala Regency, 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Rio Pakava	1 571	-	-	2 234	-	2 946
Pinembani	72	-	-	2 533	-	255
Banawa	1 824	-	-	2 905	-	-
Banawa Selatan	2 162	-	-	2 329	-	456
Banawa Tengah	1 502	-	-	3 427	-	-
Labuan	3 476	-	1	1 988	-	-
Tanantovea	3 177	-	-	3 564	37	-
Sindue	2 882	-	-	1 594	-	-
Sindue Tombusabora	1 886	-	-	803	-	152
Sindue Tobata	2 120	-	-	783	-	-
Sirenja	5 833	-	6	3 356	-	-
Balaesang	3 561	7	-	1 867	-	598
Balaesang Tanjung	1 746	-	-	2 970	-	148
Dampelas	9 082	-	-	3 010	-	2 884
Sojol	1 910	5	8	2 639	-	1 045
Sojol Utara	685	-	-	917	-	-
Donggala	43 491	12	15	36 917	37	8 485
2017	42 217	18	17	33 730	126	9 748
2016	40 320	18	16	32 316	161	9 524
2015	38 346	30	46	30 980	207	9 267
2014	36 328	28	74	29 888	264	8 868

Sumber/Source: Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan/Animal Husbandry and Animal Health Service Office



Tabel 5.3.2 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Donggala, 2018
Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Donggala Regency, 2018

Kecamatan Sub District	Ayam Buras Sails Chicken	Ayam Petelur Layer	Ayam Pedaging Broiler	Itik/Itik Manila Duck/ Muscovy Duck
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rio Pakava	12 782	-	-	611
Pinembani	15 166	-	-	40
Banawa	14 699	60 785	7 629	92
Banawa Selatan	23 042	-	-	212
Banawa Tengah	17 788	42 520	-	140
Labuan	18 090	-	-	79
Tanantovea	18 498	-	161 841	342
Sindue	15 528	-	343 530	162
Sindue Tombusabora	13 443	-	-	40
Sindue Tobata	14 893	-	-	49
Sirenja	11 896	536	-	568
Balaesang	22 346	-	-	613
Balaesang Tanjung	18 550	-	-	618
Dampelas	38 400	-	-	1 246
Sojol	35 250	-	-	1 840
Sojol Utara	25 238	-	-	1 327
Donggala	315 609	103 841	513 000	7 981
2017	293 841	115 813	672 000	13 764
2016	274 157	118 966	672 000	13 634
2015	255 522	118 609	560 000	12 212
2014	237 994	98 803	480 000	10 771

Sumber/Source: Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan/Animal Husbandry and Animal Health Service Office

Tabel 5.3.3 Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Donggala, 2018
Table *Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in Donggala Regency, 2018*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Rio Pakava	141	2	-	357	-	-
Pinembani	5	-	-	380	-	-
Banawa	604	-	-	3 894	-	-
Banawa Selatan	216	-	-	477	-	-
Banawa Tengah	150	-	-	700	-	-
Labuan	348	-	-	407	-	-
Tanantovea	318	-	-	731	38	-
Sindue	288	-	-	327	-	-
Sindue Tombusabora	170	-	-	165	-	-
Sindue Tobata	191	-	-	157	-	-
Sirenja	554	-	-	503	-	-
Balaesang	321	-	-	383	-	-
Balaesang Tanjung	175	-	-	609	-	-
Dampelas	908	-	-	557	-	-
Sojol	191	-	-	541	-	-
Sojol Utara	64	-	-	183	-	-
Donggala	4 644	2	-	10 373	38	2 534
2017	4 032	-	-	8 079	22	2 476
2016	4 032	-	-	8 079	-	2 476
2015	3 731	1	-	3 099	35	2 409
2014	3 633	1	-	2 989	30	2 098

Sumber/Source: Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan/Animal Husbandry and Animal Health Service Office



Tabel 5.3.4 Jumlah Unggas yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Donggala, 2018
Poultry Slaughtered by Sub District and Kind of Poultry in Donggala Regency, 2018

Kecamatan Sub District	Ayam Buras Sails Chicken	Ayam Petelur Layer	Ayam Pedaging Broiler	Itik/Itik Manila Duck/ Muscovy Duck
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rio Pakava	16 660	-	-	695
Pinembani	19 768	-	-	45
Banawa	19 159	608	1 526	104
Banawa Selatan	30 033	-	-	241
Banawa Tengah	23 185	434	-	159
Labuan	23 582	-	-	90
Tanantovea	24 112	-	32 368	388
Sindue	20 241	-	68 706	185
Sindue Tombusabora	17 524	-	-	45
Sindue Tobata	19 412	-	-	55
Sirenja	15 505	-	-	646
Balaesang	29 126	-	-	697
Balaesang Tanjung	24 178	-	-	702
Dampelas	50 051	-	-	1 416
Sojol	45 945	-	-	2 092
Sojol Utara	32 896	-	-	1 508
Donggala	411 377	1 042	102 600	9 070

Sumber/Source: Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan/Animal Husbandry and Animal Health Service Office

5.4 Perikanan/Fishery

Tabel 5.4.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Donggala, 2018
Table *Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Donggala Regency, 2018*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i>	Perairan Umum <i>Inland Water</i>	Budidaya <i>Cultivation</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rio Pakava	-	-	50	50
Pinembani	-	-	40	40
Banawa	1 571	-	-	1 571
Banawa Selatan	544	-	-	544
Banawa Tengah	250	-	361	611
Labuan	232	-	10	242
Tanantovea	287	-	20	307
Sindue	927	-	30	957
Sindue Tombusabora	463	-	30	493
Sindue Tobata	475	-	-	475
Sirenja	722	-	40	762
Balaesang	1 075	-	130	1 205
Balaesang Tanjung	640	10	56	706
Dampelas	731	-	309	1 040
Sojol	804	35	150	989
Sojol Utara	575	-	170	745
Donggala	9 296	45	1 396	10 737

Sumber/Source: Dinas Perikanan/Fishery Service Office



Table 5.4.2 **Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Donggala, 2018**
Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector (ton) in Donggala Regency, 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i>	Perairan Umum <i>Inland Water</i>	Budidaya <i>Cultivation</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rio Pakava	-	-	-	-
Pinembani	-	-	-	-
Banawa	6 719	-	-	6 719
Banawa Selatan	1 797	-	8 488	10 285
Banawa Tengah	2 185	-	-	2 185
Labuan	378	-	-	378
Tanantovea	103	-	-	103
Sindue	303	-	-	303
Sindue Tombusabora	486	-	-	486
Sindue Tobata	430	-	-	430
Sirenja	299	-	-	299
Balaesang	1 293	-	160	1 453
Balaesang Tanjung	698	550	135	1 383
Dampelas	1 735	-	124	1 859
Sojol	673	600	2 766	4 039
Sojol Utara	1 308	-	186	1 494
Donggala	18 407	1 150	11 859	31 416

Sumber/Source: Dinas Perikanan/Fishery Service Office

Tabel 5.4.3 Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Donggala, 2018
Table *Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Donggala Regency, 2018*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Perahu Tanpa Motor <i>Nonpowered Boat</i>	Perahu Motor Tempel <i>Outboard Motorboat</i>	Kapal Motor <i>Inboard Motorboat</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Rio Pakava	-	-	-
Pinembani	-	-	-
Banawa	291	198	71
Banawa Selatan	145	63	36
Banawa Tengah	815	400	500
Labuan	118	41	119
Tanantovea	137	25	41
Sindue	549	184	103
Sindue Tombusabora	248	77	86
Sindue Tobata	282	70	47
Sirenja	478	42	113
Balaesang	754	175	66
Balaesang Tanjung	401	115	50
Dampelas	385	182	66
Sojol	488	92	69
Sojol Utara	364	55	67
Donggala	5 455	1 719	1 434

Sumber/Source: Dinas Perikanan/Fishery Service Office

6

PERTAMBANGAN DAN ENERGI

MINING AND ENERGY



2018
Pelanggan/
Customers
PLN
19.136

2018
Pelanggan/
Customers
PDAM
6.916

2018
Produksi
Air Bersih/
Clean Water
Produced
1.928.956





PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975, Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir, Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain, Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975, Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. ***Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods, It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products, The activities also include services for manufacturing and assembling.*
4. ***Services for manufacturing** is defined as a manufac-turing activity which serving other manufacturing establishments, In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw*

jasa (upah maklon).

5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
 6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: **industri besar** (100 orang pekerja atau lebih), **industri sedang/menengah** (20–99 orang pekerja), **industri kecil** (5–19 orang pekerja), dan **industri mikro** (1–4 orang pekerja).
 7. **Pelanggan** adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
 8. **Air disalurkan** adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih.
5. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
 6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: **large scale manufacturing** (100 employees or more), **medium scale manufacturing** (20–99 employees), **small scale manufacturing** (5–19 employees), and **micro industry** (1–4 employees).*
 7. ***Customers** are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
 8. ***Distributed water** is the volume of water supply from water supply establishment.*



ULASAN

Sebagaimana yang telah diamanatkan oleh RPJMD pembangunan industri ditujukan untuk memperluas lapangan kerja, pemerataan kesempatan berusaha, meningkatkan ekspor, menunjang pembangunan di daerah, memanfaatkan sumber daya alam serta sumber daya manusia. Dewasa ini pemerintah memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada masyarakat untuk membuka berbagai kegiatan di bidang industri.

Berdasarkan hasil pencatatan administrasi tahun 2015 diperoleh hasil bahwa terdapat sembilan perusahaan yang terklasifikasi sebagai perusahaan industri di Kabupaten Donggala. Dari sembilan perusahaan tersebut, tiga diantaranya adalah perusahaan industri pengolahan minyak mentah kelapa sawit dengan jumlah pekerja sebanyak 357 orang. Berdasarkan data administrasi, dapat dilihat bahwa nilai produksi dari perusahaan industri pengolahan kelapa sawit pada tahun 2015 mencapai nilai 2,9 miliar rupiah.

Energi

Pada tahun 2018 jumlah pelanggan listrik PLN sebanyak 19.136. Pelanggan listrik PLN tersebut didominasi oleh pelanggan dari kalangan rumah tangga yang mencapai 17.142.

Suplai air bersih di Kabupaten Donggala pada tahun 2018 dari PDAM menurun tahun sebelumnya. Pada Tahun 2018 banyak air yang disalurkan PDAM tercatat sebanyak 1.832.472 m³.

DESCRIPTION

As mentioned in RPJMD main objective of industrial development to expand employment field, an even distribution of business opportunities, increased-export, regional development support, to exploit the energy and human resources. In this current, the government gave as wide as possible opportunities to community in many activities of industrial sector.

Based on the results of administrative records in 2015 obtained the result that there are nine companies classified as an industrial company in Donggala. Of the nine companies, three of which are industrial companies processing crude palm oil by the number of workers a total of 357 people. Based on administrative data, it can be seen that the production value of the company's palm oil processing industry in 2015 reached a value of 2.9 billion rupiah .

Energy

By 2018 the number of electricity customers as much as 19,136. PLN electricity customers were dominated by customers from among households reached 17,142.

Clean water supply in Donggala in 2018 from the taps decrease from the previous year. In 2018 PDAM distributed clean water totaled 1,832,472 m³.

6.1 Listrik/*Electricity*

Tabel 6.1.1 Jumlah Pelanggan Listrik PLN Menurut Jenis Penggunaan di Kabupaten Donggala, 2018
Table *Number of Customers Electricity by Type of Utilization in Donggala Regency, 2018*

Penggunaan <i>Utilization</i>	Pelanggan <i>Number of Customers</i>
(1)	(2)
Rumah Tangga / <i>household</i>	17 142
Industri / <i>Industry</i>	12
Instansi / <i>Institution</i>	259
Lainnya / <i>Others</i>	1 903
Jumlah / <i>Total</i>	19 136

Sumber/*Source*: PPDAM Kabupaten Donggala / *Clean Water Establishment of Donggala Regency*



6.2 Air Bersih/*Clean Water*

Tabel 6.2.1 **Produksi Air Bersih Menurut Sumber Air yang dipakai (M3) di Kabupaten Donggala, 2018**
Table *Number of Clean Water Produced by Water Source (M3) in Donggala Regency, 2018*

Sumber Air Water Source	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Sungai / <i>River</i>	3 070 443	NA	1 645 585,5	1 663 841,95
2 Mata Air / <i>Spring</i>	1 258 263	NA	206 287,2	265 114,80
Jumlah / Total	4 405 892	NA	1 851 872,7	1 928 956,75

Sumber/Source: PPDAM Kabupaten Donggala / *Clean Water Establishment of Donggala Regency*

Tabel 6.2.2 **Banyaknya Air yang Disalurkan Menurut Bulan Operasi (M3) di Kabupaten Donggala, 2018**
Table *Number of Distributed Clean Water by Month (M3) in Donggala Regency, 2018*

Bulan Operasi Month	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / <i>January</i>	652 359,9	140 802,08	184 998,76	155 344,38
Pebruari / <i>February</i>	603 547,1	180 586,94	169 670,85	148 044,82
Maret / <i>March</i>	646 537,8	164 133,32	170 047,12	164 466,22
April / <i>April</i>	634 860,8	178 728,29	184 780,95	153 271,60
Mei / <i>May</i>	647 736,9	170 005,77	179 219,40	161 560,89
Juni / <i>June</i>	635 072,9	169 448,00	177 700,60	157 589,20
Juli / <i>July</i>	655 300,3	168 794,44	188 903,05	162 647,90
Agustus / <i>August</i>	653 502,5	165 752,59	181 717,85	158 162,42
September / <i>Sept.</i>	585 315,2	198 037,38	180 221,55	146 269,10
Oktober / <i>October</i>	608 596,9	168 548,36	156 316,30	126 455,92
Nopember / <i>Nov.</i>	559 997,0	188 617,48	154 282,05	1443 65,44
Desember / <i>Dec.</i>	568 713,3	171 469,91	155 459,60	154 474,96
Jumlah / Total	7 451 540,6	2 064 924,56	2 083 317,08	1 832 472,85

Sumber/Source: PPDAM Kabupaten Donggala / *Clean Water Establishment of Donggala Regency*



Tabel 6.2.3 Banyaknya Pelanggan, Air yang Terjual dan Nilai Terjual menurut Bulan di Kabupaten Donggala, 2018
Number of Customers, Sold Clean Water, and Sold Value by Months in Donggala Regency, 2018

Bulan Operasi <i>Month</i>	Jumlah Pelanggan <i>Customer</i>	Air Minum Yang di Jual <i>Sold Clean Water</i>	
		Banyaknya Volume <i>(M³)</i>	Nilai Value <i>(000 Rp)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari / <i>January</i>	7 098	163 520,40	171 539 690
Pebruari / <i>February</i>	7 096	156 272,60	169 955 380
Maret / <i>March</i>	7 102	173 085,45	168 323 775
April / <i>April</i>	7 151	161 308,05	172 026 995
Mei / <i>May</i>	7 151	170 032,75	177 202 975
Juni / <i>June</i>	7 157	165 852,10	176 102 550
Juli / <i>July</i>	7 172	170 967,90	170 859 975
Agustus / <i>August</i>	7 178	166 463,85	173 598 735
September / <i>Sept.</i>	7 176	153 913,80	161 236 275
Oktober / <i>October</i>	7 162	133 069,65	120 773 315
Nopember / <i>Nov.</i>	7 162	151 915,65	146 025 035
Desember / <i>Dec.</i>	6 916	162 554,55	143 339 130

Sumber/Source: PPDAM Kabupaten Donggala / *Clean Water Establishment of Donggala Regency*

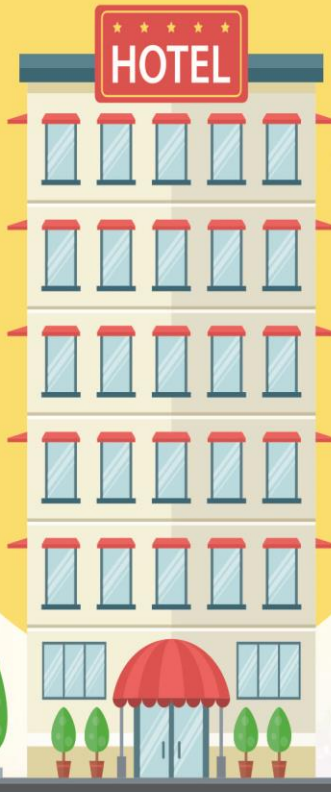


**Jumlah
Penginapan
Number of
Hotel Accomodations**

45

**Wisatawan
Mancanegara
International Visitor
698 Orang/person**

**Domestik
Domestic Visitors
43.694 Orang/person**





PENJELASAN TEKNIS

1. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
2. **Usaha penyediaan akomodasi** adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya, usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
3. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya, Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
4. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya, Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
5. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang

TECHNICAL NOTES

1. **Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.
2. **The business of providing accommodation** is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services, It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.
3. **Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities, Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.
4. **A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building, It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency, For example, five star hotel, four star hotel, and so on.
5. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.

tersedia,

6. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya,
6. ***Average length of stay*** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation,

<https://donggalakab.bps.go.id>



ULASAN

DESCRIPTION

Hotel/Penginapan

Jumlah penginapan di Kabupaten Donggala pada tahun 2016 sebanyak 40 penginapan yang tersebar di empat kecamatan (Banawa, Dampelas, Sojol Utara, dan Balaesang). Jumlah penginapan di masing-masing kecamatan tersebut yakni sebanyak 26 penginapan di Banawa, 6 penginapan di Dampelas, 6 penginapan di Balaesang, dan 2 penginapan di Sojol Utara.

Pariwisata

Jumlah wisatawan yang tercatat selama tahun 2017 ada sebanyak 87655 wisatawan yang terdiri dari 3264 wisatawan asing dan 84391 wisatawan domestik. Angka ini memperlihatkan adanya penurunan jumlah wisatawan sebesar 10.5 persen dari tahun sebelumnya. Penurunan cukup signifikan utamanya terjadi pada kunjungan wisatawan asing

Hotel / Lodging

Total lodging in Donggala in 2016 a total of 40 accommodation spread over four districts (Banawa, Dampelas, North Sojol, and Balaesang). Number of hotels in each of the obscurity of honor that as many as 26 hotels in Banawa, 6 inn in Dampelas, 6 inn in Balaesang, and 2 specialty in North Sojol.

Tourism

The number of tourists recorded during 2017 there were 87655 travelers consisting of 3264 foreign tourists and domestic tourists 84391. This figure shows an declining in the number of tourists by 10.5 percent from the previous year. A significant declining is particularly true for domestic tourist arrivals

7.1 Hotel/Hotel

Tabel 7.1.1 Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2017–2018
Table *Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Donggala Regency, 2017–2018*

Kecamatan Sub District	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Rio Pakava	-	-
Pinembani	-	-
Banawa	-	-
Banawa Selatan	26	27
Banawa Tengah	-	-
Labuan	-	-
Tanantovea	-	-
Sindue	-	-
Sindue Tombusabora	-	-
Sindue Tobata	-	-
Sirenja	-	1
Balaesang	6	5
Balaesang Tanjung	-	-
Dampelas	6	8
Sojol	-	1
Sojol Utara	2	3
	40	45

Catatan/Note:

Sumber/Source: Listing perusahaan/usaha jasa akomodasi BPS Kabupaten Donggala / Listing Company/Business Accommodation Service of BPS-Statistic Donggala Regency



7.2 Pariwisata/*Tourism*

Tabel 7.2.1 Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Donggala, 2017–2018
Table Number of International and Domestic Visitors in Donggala Regency, 2017–2018

Tahun <i>Year</i>	Wisatawan <i>Visitors</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Mancanegara <i>International</i>	Domestik <i>Domestic</i>	
(1)	(4)		(5)
2015	378	71 854	72 232
2016	3 576	94 333	97 909
2017	3 264	84 391	87 655
2018	698	43 694	44 392

Sumber/*Source*: Dinas Pariwisata Kabupaten Donggala / *Tourism Service Office of Donggala Regency*



TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION



Jumlah Kantor POS/
number of pos office

4

Kendaraan Wajib Uji



BUS Umum/
public busses 30



Mobil Barang Bukan Umum/
non public cars 1.554



Pick Up 2.296



Mobil Penumpang Umum/
passenger cars 8



Mobil Khusus Umum/
public special vehicle 0

Panjang Jalan/*length of road*

1.341,07 KM

Kondisi Baik/
good condition

353,57 KM



**PENJELASAN TEKNIS**

1. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
2. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
4. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

TECHNICAL NOTES

1. *Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
2. *Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
3. *Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.*
4. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*



<https://donggalakab.bps.go.id>





ULASAN

DESCRIPTION

Transportasi

Jalan merupakan prasarana angkutan darat yang memiliki peran sangat penting dalam memperlancar kegiatan hubungan perekonomian suatu daerah, baik antara satu kota dengan kota lainnya, antara suatu kota dengan desa, maupun antara satu desa dengan desa lainnya. Kondisi jalan yang baik akan mendukung dan memudahkan mobilitas penduduk dalam mengadakan kegiatan perekonomian dan sosial lainnya.

Pada tahun 2016, Kabupaten Donggala memiliki ruas jalan yang diaspal sepanjang 782,04 km yang terdiri dari jalan negara 320,37 km, jalan provinsi 7.89 km, dan jalan kabupaten 453,78 km.

Total panjang jalan di Kabupaten Donggala sebesar 1343,47 km. Pada tahun 2016, kondisi jalan di kabupaten ini terdiri dari kondisi baik sebesar 44 persen (584,61 km), kondisi sedang sebesar 17 persen (224,39 km), kondisi rusak sebesar 15 persen (204,04 km), dan kondisi rusak berat sebesar 24 persen (330,35 km).

Di sisi lain, jika dilihat berdasarkan jalan kabupaten yang memiliki panjang 1015,31 km, jalan dengan kondisi rusak berat tertinggi terdapat di Kecamatan Sirenja dengan total 55,15 km.

merupakan kecamatan yang memiliki jalan dengan kondisi baik tertinggi yaitu sebesar 63,75 km (Tabel 9.1.3).

Selain jalan, sarana angkutan darat juga memegang peran yang sangat penting dalam perekonomian. Pentingnya sarana angkutan darat ini

Transportation

The road is a land transport infrastructure has a very important role in expediting economic relations activities of a region, either between one city to another city, between a town and country, and between one village to another. Good road conditions will support and facilitate mobility in conducting economic and other social activities.

In 2016, Donggala have paved roads along 782.04 km consisting of 320.37 km state roads, provincial roads of 7.89 km and 453.53 km of district roads.

The total length of roads in Donggala at 1343.47 km. In 2016, the condition of roads in the district is made up of a good condition by 44 per cent (584.61 km), the condition was 17 per cent (224.39 km), a damaged condition by 15 per cent (204.04 km), and a damaged condition weight by 24 percent (330.35 km).

On the other hand, if it is seen by the road district that has a length of 1015.31 km, the road with a severely damaged condition is highest in Sub Sirenja with a total of 55.15 km. Instead, District Banawa a district that has the highest road in good condition that is equal to 63.75 km (Table 9.1.3).

digunakan masyarakat sebagai angkutan barang-barang produksi hasil pertanian, kehutanan, dan hasil-hasil lainnya. Dengan adanya angkutan ini dapat mempermudah masyarakat membawa barang-barang tersebut untuk dijual maupun dikonsumsi sendiri.

Pada tahun 2016, jumlah kendaraan yang wajib uji di Kabupaten Donggala sebanyak 909 kendaraan yang terdiri dari 4 mobil penumpang umum, 31 mobil bus umum, 289 mobil barang bukan umum, 2 kendaraan khusus umum, 5 kendaraan khusus bukan umum, dan 578 pickup (Tabel 8.2.1).

Komunikasi

Dalam kehidupan bermasyarakat, komunikasi merupakan salah satu kebutuhan yang sangat mendasar dalam kehidupan sehari-hari. Berbagai media dapat digunakan untuk berkomunikasi, yang salah satunya adalah melalui Pos dan Giro. Pembangunan pos dan giro itu sendiri diarahkan untuk memperlancar pelayanan arus informasi ke seluruh penjuru tanah air. Oleh karena itu, di Kabupaten Donggala telah tersedia fasilitas kantor pos pembantu sebanyak 4 buah yang terdapat di Kecamatan Banawa, Sindue, Sirenja, dan Sojol.

In addition to roads, means of land transportation also plays a very important role in the economy. Importance means of land transportation caused by public transport can be used as transport goods agricultural production, forestry, and other outcomes. Given this transport to facilitate the public to bring these items for sale or for their own consumption.

By 2016, the number of vehicles required to test in Donggala as many as 909 vehicles consisting of four public transportation, 31 cars public buses, 289 cars goods rather than general, two special vehicles general, five special vehicles instead of public, and 578 pickup (table 8.2.1).

Communication

In social life, communication is one of the very basic needs in everyday life. Various media can be used to communicate, one of which is through the Post and Giro. The development of postal and giro itself directed to expedite the flow of information services to all corners of the country. Therefore, in Donggala has provided facilities auxiliary post offices by 4 units located in the District of Banawa, Sindue, Sirenja, and Sojol.



Tabel 8.1.1 Panjang Jalan Menurut Keadaan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Donggala, 2018
Length of Road by Condition and Level of Government Responsibility in Donggala Regency, 2018

No	Keadaan Condition	Panjang Jalan (Km) Length of Road (Km)			Jumlah Total
		Negara State	Provinsi Province	Kabupaten Regency	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Permukaan Jalan / Surface				
a.	Diaspal / Asphalt	291,44	13,10	441,76	746,30
b.	Kerikil / Gravel	-	-	311,17	311,17
c.	Tanah / Earth	-	-	268,00	268,00
d.	Rabat Beton / Concrete	-	1,00	14,60	15,60
e.	Tidak Drinci / Unspecified	-	-	-	-
	2018	291,44	14,10	1 035,53	1 341,07
	2017	320,37	7,89	1 035,13	1 363,39
1.	Kondisi Jalan / Condition				
a.	Baik / Good	291,44	3,10	59,03	353,57
b.	Sedang / Moderate		10,17	144,50	154,67
c.	Rusak / Damage		0,70	516,05	516,75
d.	Rusak Berat / Heavy Damage		0,10	282,82	282,92
e.	Belum Tembus/ Unspecified	-	-	33,16	33,16
	2018	291,44	14,00	1 035,53	1 341,07
	2017	320,27	7,89	1 015,13	1 343,29

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Donggala / Public Works Department Donggala Regency

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan (Km) di Kabupaten Donggala, 2018
Length of Regency Road by Subdistrict and Type of Road Surface (Km) in Donggala Regency, 2018

	Kecamatan Subdistrict	Jenis Permukaan Jalan/Type of Road Surface		
		Aspal Pavement	Tidak Diaspal Not Paved	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Rio Pakava	33,23	29,41	62,64
2	Pinembani	0	62	62
3	Banawa	33,1	57,37	90,47
4	Banawa Selatan	42,55	102,75	145,3
5	Banawa Tengah	30,2	26,9	57,1
6	Labuan	15,18	3,92	19,1
7	Tanantovea	35,03	18,14	53,17
8	Sindue	33,66	4,38	38,04
9	Sindue Tombusabora	15,85	13,35	29,2
10	Sindue Tobata	6,09	21,91	28
11	Sirenja	30,93	76,78	107,71
12	Balaesang	66,24	34,61	100,85
13	Balaesang Tanjung	11,66	30,54	42,2
14	Dampelas	41,94	56,86	98,8
15	Sojol	38,26	40,69	78,95
16	Sojol Utara	7,84	14,16	22
	Jumlah/Total	441,76	593,77	1 035,53

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Donggala / Public Works Department Donggala Regency



Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan (Km) di Kabupaten Donggala, 2018
Length of Regency Road by Subdistrict and Road Condition (Km) in Donggala Regency, 2018

	Kecamatan Subdistrict	Kondisi Jalan/Road Condition			
		Baik Good	Sedang Moderate	Rusak Damaged	Rusak Berat Severely Damaged
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Rio Pakava	0	13,36	44,10	5,18
2	Pinembani	0	0	19,79	42,21
3	Banawa	15,18	14,62	26,52	34,15
4	Banawa Selatan	2,2	8,32	43,14	91,64
5	Banawa Tengah	2,78	6,9	43,05	4,37
6	Labuan	0,2	9,35	9,55	0
7	Tanantovea	2,87	9,47	27,66	13,17
8	Sindue	2,78	8,96	22,57	3,73
9	Sindue Tombusabora	4,85	6,54	15,62	2,19
10	Sindue Tobata	0,8	2,46	10,41	14,33
11	Sirenja	4,44	18,38	49,62	35,27
12	Balaesang	20,36	9,15	55,08	16,26
13	Balaesang Tanjung	0	3,21	29,81	9,18
14	Dampelas	5,36	8,69	61,14	23,61
15	Sojol	0	21,67	39,34	17,94
16	Sojol Utara	1,93	3,7	14,91	1,46
	Jumlah/Total	63,75	144,78	512,31	314,69

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Donggala / Public Works Department Donggala Regency

Tabel 8.2.1 Banyaknya Kendaraan Wajib Uji Menurut Jenisnya di Kabupaten Donggala, 2018
Number of Vehicles for Obligated Test by Type in Donggala Regency, 2018

	Jenis Kendaraan Type of Vehicles	Jumlah Total
	(1)	(2)
1	Mobil Penumpang Umum / <i>Passenger Cars</i>	8
2	Mobil Bus Umum / <i>Public Busses</i>	30
3	Mobil Bus bukan Umum / <i>Non Public Busses</i>	-
4	Mobil Barang Umum / <i>Public Truck</i>	-
5	Mobil Barang bukan Umum / <i>Non Public truck</i>	1 554
6	Kendaraan Khusus Umum / <i>Pubic special vehicles</i>	-
7	Kendaraan Khusus bukan Umum / <i>Non Pubic special vehicles</i>	65
8	Kereta Gandeng / Kereta Tempel Umum / <i>Public link Trucks</i>	-
9	Kereta Gandeng / Kereta Tempel bukan Umum / <i>Non Public link Trucks</i>	46
10	Traktor	17
11	Pick Up	2 296
	Jumlah / Total	4 016

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kabupaten Donggala / *Transportation Service Office of Donggala Regency*



Tabel 8.3.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2015-2018
Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Donggala Regency, 2015-2018

	Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Rio Pakava	-	-	-	-
2	Pinembani	-	-	-	-
3	Banawa	1	1	1	1
4	Banawa Selatan	-	-	-	-
5	Banawa Tengah	-	-	-	-
6	Labuan	-	-	-	-
7	Tanantovea	-	-	-	-
8	Sindue	1	1	1	1
9	Sindue Tombusabora	-	-	-	-
10	Sindue Tobata	-	-	-	-
11	Sirenja	1	1	1	1
12	Balaesang	-	-	-	-
13	Balaesang Tanjung	-	-	-	-
14	Dampelas	-	-	-	-
15	Sojol	1	1	1	1
16	Sojol Utara	-	-	-	-
	Jumlah/Total	4	4	4	4

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Donggala / Public Works Department Donggala Regency

2018
Pasar/
markets
51

2018
Koperasi/
cooperatives
118

KUD 23

KPR 1

KOPKAR 4

LAINNYA 90





PENJELASAN TEKNIS

1. **koperasi** adalah badan usaha yang memiliki anggota orang atau badan hukum yang didirikan dengan berlandaskan asas kekeluargaan serta demokrasi ekonomi. Koperasi merupakan produk ekonomi yang kegiatannya menjadi gerakan ekonomi kerakyatan, dan berjalan dengan prinsip gotong-royong.

2. **Koperasi Unit Desa (KUD)** adalah suatu Koperasi serba usaha yang beranggotakan penduduk desa dan berlokasi di daerah pedesaan, daerah kerjanya biasanya mencakup satu wilayah kecamatan.

3. **PT** adalah singkatan dari Perseroan Terbatas yaitu suatu bentuk perusahaan yang dimana modalnya terbagi atas saham-saham.

4. **Persekutuan Komanditer (com-manditaire vennootschap atau CV)** adalah suatu persekutuan yang didirikan oleh seorang atau beberapa orang yang mempercayakan uang atau barang kepada seorang atau beberapa orang yang menjalankan perusahaan dan bertindak sebagai pemimpin.

DESCRIPTION

1. **cooperative** is a business that has a membership of persons or a legal entity established with the principles of Socialism and economic democracy. Koperasi is a product of economic activities into a social-economic movement, and walking with the principle of mutual assistance.

2. **Village Unit Cooperatives (KUD)** is an all-round cooperative venture consisting of villagers and are located in rural areas, usually to their work area covering same district.

3. **PT** stands for Limited Liability Company which is a form of enterprise in which capital is divided into shares.

4. **The Commanditaire (com-manditaire vennootschap or CV)** is a partnership established by a person or persons who entrusts money or goods to a person or persons who manage the company and act as a leader.



<https://donggalakab.bps.go.id>



**ULASAN****DESCRIPTION****Koperasi**

Pada tahun 2018 terdapat 118 unit koperasi di Kabupaten Donggala yang terdiri dari 23 Koperasi Unit Desa (KUD), 1 KPR, 4 Koperasi Karyawan (kopkar), dan 90 koperasi jenis lainnya. Kecamatan dengan jumlah koperasi terbanyak adalah Kecamatan Rio Pakava. Berdasarkan hasil pencatatan secara administratif diperoleh data bahwa terdapat 32 unit koperasi di kecamatan tersebut. Jenis koperasi yang paling banyak di Rio Pakava adalah koperasi untuk pembiayaan budidaya tanaman sawit yang anggotanya adalah para petani kelapa sawit.

Cooperative

In 2018 there were 118 cooperative units in Donggala consisting of 23 Village Unit Cooperatives (KUD), 1 KPR, 4 Cooperative Employees (Kopkar), and 90 other types of cooperatives. Districts with the highest number of cooperatives is the District Rio Pakava. Based on the results of recording administrative data showed that there are 32 cooperative units in these districts. Most types of cooperatives in Rio Pakava is cooperative to finance the cultivation of oil palm, whose members are farmers palm.

<https://donggalakab.bps.go.id>

Tabel 9.1.1 Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Donggala, 2018
Table *Number of Establishments by Type of Business Entity in Donggala Regency, 2018*

Tipe Badan Hukum <i>Type of Business Entity</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perseroan Terbatas	NA	NA	NA	NA	NA
CV/Firma	NA	NA	NA	NA	NA
Koperasi	149	143	129	93	118
Perorangan	NA	NA	NA	NA	NA
Lainnya	NA	NA	NA	NA	NA
Jumlah/Total	149	143	129	93	118

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian, perdagangan Kabupaten Donggala / Cooperative, MSMEs, Industry, and Trading Service Office of Donggala Regency



Tabel 9.1.2 Jumlah Pasar Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2018
Table *Number of Market by Subdistrict in Donggala Regency, 2018*

Kecamatan Subdistrict	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Rio Pakava	6	6
Pinembani	1	-
Banawa	7	7
Banawa Selatan	2	2
Banawa Tengah	1	1
Labuan	2	2
Tanantovea	1	1
Sindue	3	2
Sindue Tombusabora	2	2
Sindue Tobata	1	1
Sirenja	7	7
Balaesang	3	3
Balaesang Tanjung	2	1
Dampelas	7	6
Sojol	7	8
Sojol Utara	1	2
Jumlah/Total	53	51

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian, perdagangan Kabupaten Donggala / Cooperative, MSMEs, Industry, and Trading Service Office of Donggala Regency

Tabel 9.1.3 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2018
Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Donggala Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	KUD	KPR	KOPKAR	Lainnya Other	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Rio Pakava	5	-	1	26	32
Pinembani	-	-	-	-	0
Banawa	-	1	3	12	16
Banawa Selatan	1	-	-	7	8
Banawa Tengah	1	-	-	2	3
Labuan	1	-	-	3	4
Tanantovea	1	-	-	3	4
Sindue	1	-	-	4	5
Sindue Tombusabora	1	-	-	2	3
Sindue Tobata	-	-	-	2	2
Sirenja	1	-	-	6	7
Balaesang	1	-	-	5	6
Balaesang Tanjung	1	-	-	3	4
Dampelas	6	-	-	6	12
Sojol	2	-	-	4	6
Sojol Utara	1	-	-	5	6
Jumlah/Total	23	1	4	90	118

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian,perdagangan Kabupaten Donggala / Cooperative, MSMEs, Industry, and Trading Service Office of Donggala Regency

Rata-rata Pengeluaran Perkapita Perbulan
Untuk Makanan/
*average expenditure per capita per month
for food*

379.444 Rupiah



Sebesar
59.246 Rupiah
untuk Tembakau
dan Sirih/
for tobacco and betel



Perumahan, Bahan Bakar,
Penerangan, Air/
*housing and household
facility*

152.366 rupiah

Rata-rata Pengeluaran Perkapita
Perbulan Untuk Non Makanan/
*average expenditure per capita
per month for non food*

286.235 Rupiah





PENJELASAN TEKNIS

DESCRIPTION

1. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

1. Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

<https://donggalakab.bps.go.id>



<https://donggalakab.bps.go.id>





ULASAN

DESCRIPTION

Pengeluaran Penduduk

Pengeluaran rata-rata perkapita penduduk Kabupaten Donggala tahun 2016 lebih banyak untuk pengeluaran bahan makanan dibandingkan bahan nonmakanan. Berdasarkan hasil pendataan diperoleh informasi bahwa komoditas padi-padian merupakan kelompok komoditi yang paling besar nilai pengeluarannya pada kelompok bahan makanan. Hal ini mengidentifikasi bahwa ketergantungan penduduk donggala terhadap beras masih tinggi. Pada kelompok bahan nonmakanan pengeluaran penduduk didominasi oleh pengeluaran untuk keperluan pembiayaan perumahan, bahan bakar, dan penerangan air.

Berdasarkan data yang tersedia terlihat bahwa penduduk donggala lebih memilih ikan sebagai lauk untuk makan sehari-hari dibandingkan daging ayam, sapi atau lainnya. Hal ini terlihat dari lebih tingginya pengeluaran untuk komoditas ikan dibandingkan untuk komoditas daging.

Hal menarik lainnya yang perlu diperhatikan dari hasil pendataan adalah tingginya rata-rata pengeluaran perkapita penduduk untuk komoditas tembakau (rokok).

Average Expenditure

Average expenditure per capita population of Donggala in 2016 more for spending on groceries compared to non-food materials. Based on data collection showed that the grain/cereals commodities is a commodity groups most value for their spending on foodstuffs. From this result we can identified that Donggala population dependency on rice is still high. In the group of nonfood materials, expenditure population dominated by expenditure for the financing of housing, fuel, lighting and water.

Based on available data shows that the population of Donggala prefer fish as a side dish to eat daily than chicken, beef or other. This is evident from the higher expenditures for commodity fish compared to meat commodities.

It is interesting to note the results of the data collection is the high average spending per capita population for tobacco (cigarettes).

Tabel 10.1.1 **Percentage Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Donggala, 2018**
Table *Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Donggala Regency, 2018*

Golongan Pengeluaran Expenditure Class (rupiah)	Persentase Penduduk Percentage of Population
(1)	(2)
< 150 000	0,00
150 000–199 999	1,93
200 000–299 999	8,05
300 000–499 999	30,89
500 000–749 999	27,55
750 000–999 999	15,28
1 000 000–1 499 999	13,04
1 500 000+	3,25
Jumlah/Total	100

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret / March National Socio Economic Survey



Tabel 10.1.2 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Donggala, 2018
Table Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Donggala Regency, 2018

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>
(1)	(2)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	78 956
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	4 592
Ikan/ <i>Fish</i>	40 634
Daging/ <i>Meat</i>	4 706
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	13 090
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	27 990
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	6 074
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	14 702
Minyak dan lemak/ <i>Oil and fats</i>	11 935
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	14 939
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	9 415
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	7 545
Makanan dan minuman jadi / <i>Prepared food and beverages</i>	85 620
Tembakau dan sirih/ <i>Tobacco and betel</i>	59 246
Jumlah/Total	379 444

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret / March National Socio Economic Survey

Tabel 10.1.3 **Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut**
Table **Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Donggala, 2018**
Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food
Group in Donggala Regency, 2018

Kelompok Bukan Makanan <i>Non Food Group</i>	Pengeluaran Rata- rata Perkapita Sebulan <i>Average Expenditure Per</i> <i>Capita Per Month</i>
(1)	(2)
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air <i>Housing and household facility</i>	152 366
Aneka barang dan jasa <i>Goods and services</i>	56 260
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	23 112
Barang yang tahan lama <i>Durable goods</i>	21 250
Pajak pemakaian dan premi asuransi <i>Taxes and insurances</i>	18 739
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	14 508
Jumlah/Total	286 235

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret / March National Socio Economic Survey

**PDRB Harga berlaku/
GDRB on current market**
11.322 Milyar/billion



**PDRB Harga konstan/
GDRB on constant market**
8.188 Milyar/billion

**Laju Implisit PDRB/
implicit growth rate of GDRB**





PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya.

DESCRIPTION

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recom-mendation on 2008 SNA.*

2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional le-vel(provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output.*

PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makanan dan Minuman; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estate; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRM) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah.

In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component.*



Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7. komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa.

So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so.*

Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian capital goods. Capital goods are goods which are used for the GFCF yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB.

Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/uni-versities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF.*



Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

Component are classified into six sub-components: Cons-truction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

8. Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

9. GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n

10. Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n

terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

<https://donggalakab.bps.go.id>



ULASAN

PDRB dan Struktur Ekonomi

Data pendapatan regional adalah salah satu indikator makro yang dapat menunjukkan kondisi perekonomian regional setiap tahun. Manfaat yang dapat diperoleh dari data ini antara lain adalah:

1. PDRB harga berlaku (nominal) menunjukkan kemampuan sumber daya ekonomi yang dihasilkan oleh suatu wilayah. Nilai PDRB yang besar menunjukkan kemampuan sumber daya ekonomi yang besar menunjukkan kemampuan sumber daya ekonomi yang besar, begitu juga sebaliknya.

2. PDRB harga konstan (riil) dapat digunakan untuk menunjukkan laju pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan atau setiap kategori dari tahun ke tahun.

3. Distribusi PDRB harga berlaku menurut lapangan usaha menunjukkan struktur perekonomian atau peran an setiap kategori ekonomi dalam suatu wilayah. Kategori-kategori ekonomi yang mempunyai peran besar menunjukkan basis perekonomian suatu wilayah. PDRB Kabupaten Donggala pada tahun 2018 atas dasar harga berlaku mencapai 11,3 triliun rupiah Sumbangan terbesar terhadap besaran ini berasal dari tiga sektor ekonomi yakni sektor pertanian, kehutanan dan perikanan; sektor pertambangan dan penggalian; dan sektor konstruksi.

DESCRIPTION

GRDP and Economic Structure

Regional revenue data is one of the economic indicators that can indicate the condition of the regional economy every year. Benefits to be derived from this data include:

1. *the GDP at current prices (nominal) indicates the ability of economic resources generated by a region. Great value of GDP shows the ability of large economic resources which demonstrate the ability of large economic resources, and vice versa.*

2. *GRDP constant prices (real) can be used to indicate the rate of overall economic growth or each category from year to year.*

3. *Distribution of the GDP at current prices by the undertaking shows the structure of the economy or the role of an every economic category within a region. Economic cate-gories that have demonstrated a major role in the economic base of the region. Donggala Regency GRDP in 2018 at current prices reached 11.3 trillion rupiah's greatest contribution to the magnitudes derived from three sectors economy. The three main sector are the Agriculture, Forestry and fishery. Mining and Quarrying; and Construction.*

Sektor pertanian, kehutanan dan perikanan sebesar 3,94 triliun rupiah; sektor pertambangan dan penggalian sebesar 1.94 triliun rupiah; dan sektor konstruksi sebesar 1,69 triliun rupiah. Adapun share/distribusi dari ketiga sektor penyumbang PDRB tertinggi ini masing masing sebesar 34,81 persen (untuk sektor pertanian, kehutanan dan peternakan), 17,13 persen (untuk sektor pertambangan dan penggalian), 14,92 persen (untuk sektor konstruksi). Tingginya share PDRB di sektor pertanian, kehutanan dan perikanan serta pertambangan dan penggalian mengindikasikan kegiatan ekonomi di Kabupaten Donggala didominasi oleh kegiatan ekonomi di sektor primer. Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Donggala di tahun 2018 mencapai 2,89 persen.

The agriculture, forestry and fishery amounted to 3.94 trillion rupiah; mining and quarrying amounted to 1.94 trillion rupiah; and the construction sector amounted to 1.69 trillion rupiah. As for the share / distribution of third-sector contributor to the GDP is the highest at 34.81 percent, respectively (for agriculture, forestry and animal husbandry), 17.13 percent (for mining and quarrying), 14.92 percent (for the construction sector). The high share of the GDP in agriculture, forestry and fisheries as well as mining and quarrying clicking indicates economic activity in Donggala dominated by economic activities in the primary sector. Donggala economic growth in 2018 reached 2.89 percent.

<https://donggala.go.id>



Tabel 11.1.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah) di Kabupaten Donggala, 2015–2018
Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Industry (million rupiahs) in Donggala Regency, 2014–2018

Lapangan Usaha/Industry		2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	3 529 401,4	3 663 752,5	3 808 485,7	3 941 249,1
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	1 546 703,6	1 721 742,4	1 955 073,7	1 939 455,9
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	229 973,5	246 429,6	270 806,8	333 338,5
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	793,0	876,7	1 073,2	1 225,4
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	18 682,6	19 880,1	21 678,3	23 473,3
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	1 391 271,8	1 472 026,3	1 589 711,5	1 688 909,5
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale & Retail Trade; Repair of Motor Vehicles & Motorcycles</i>	805 489,2	864 848,6	934 256,1	1 012 738,4
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	288 931,3	312 913,5	336 251,2	359 454,2
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	41 451,4	44 645,7	48 421,2	51 816,8
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	182 247,3	201 030,1	225 078,2	249 362,8
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	149 354,7	174 601,1	197 601,7	215 813,9
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	103 424,0	107 850,3	115 331,6	121 340,3
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	8 344,7	8 777,0	9 240,4	9 765,3
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	786 073,4	858 759,2	940 789,9	1 033 121,6
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	148 010,4	160 278,6	174 751,7	190 724,0
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	57 241,5	62 105,4	67 780,6	73 325,0
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	57 112,4	63 103,5	70 120,6	77 616,5
Produk Domestik Bruto/Gross Domestic Product		9 344 506,1	9 983 620,5	10 766 452,5	11 322 730,6

Sumber/Source: BPS Kabupaten Donggala/BPS-Statistic of Donggala Regency

Tabel 11.1.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah) di Kabupaten Donggala, 2015–2018
Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices by Industry (million rupiahs) in Donggala Regency, 2014–2018

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	3 036 177,0	3 104 584,9	3 171 989,2	3 208 939,1
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	979 563,6	1 069 364,3	1 206 578,7	1 189 886,6
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	191 782,6	198 895,8	209 378,1	245 402,0
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	989,4	1 050,7	1 123,7	1 179,4
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	15 733,3	16 661,9	17 675,0	18 595,8
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	924 066,1	929 798,2	975 417,6	1 010 293,3
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale & Retail Trade; Repair of Motor Vehicles & Motorcycles</i>	699 050,3	731 994,4	769 259,6	802 100,9
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	246 195,5	259 942,4	268 407,8	276 569,8
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	34 342,5	36 239,2	38 432,3	40 270,6
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	163 712,8	180 424,0	196 253,2	212 675,3
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	123 142,5	141 737,7	153 501,6	164 252,2
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	86 719,0	89 589,1	91 153,5	94 048,2
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	6 997,0	7 246,1	7 507,7	7 790,0
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	522 075,7	567 765,0	614 548,9	668 403,0
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	122 923,7	128 086,5	135 028,8	140 817,4
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	47 790,9	48 954,0	51 763,5	54 043,8
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	45 393,9	47 600,0	49 999,1	52 454,0
	Produk Domestik Bruto/Gross Domestic Product	7 246 655,8	7 559 934,3	7 958 018,3	8 187 721,3

Sumber/Source: BPS Kabupaten Donggala/BPS-Statistic of Donggala Regency



Tabel 11.1.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Donggala, 2014–2018
Percentage Distribution of Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Industry in Donggala Regency, 2014–2018

Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	37,77	36,70	35,37	34,81
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	16,55	17,25	18,16	17,13
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	2,46	2,47	2,52	2,94
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,01	0,01	0,01	0,01
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,20	0,20	0,20	0,21
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	14,89	14,74	14,77	14,92
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale & Retail Trade; Repair of Motor Vehicles & Motorcycles</i>	8,62	8,66	8,68	8,94
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	3,09	3,13	3,12	3,17
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,44	0,45	0,45	0,46
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	1,95	2,01	2,09	2,20
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1,60	1,75	1,84	1,91
L Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	1,11	1,08	1,07	1,07
M,N Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,09	0,09	0,09	0,09
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	8,41	8,60	8,74	9,12
P Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	1,58	1,61	1,62	1,68
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,61	0,62	0,63	0,65
R,S,T,U Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,61	0,63	0,65	0,69
Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS Kabupaten Donggala/BPS-Statistic of Donggala Regency

Tabel 11.1.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen) di Kabupaten Donggala, 2014–2018
Table *Growth Rate of Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent) in Donggala Regency, 2014–2018*

Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	3,61	2,25	2,17	1,16
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	15,55	9,17	12,83	(1,38)
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	3,22	3,71	5,27	17,21
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	14,15	6,19	6,94	4,96
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	5,57	5,90	6,08	5,21
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	5,77	0,62	4,91	3,58
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale & Retail Trade; Repair of Motor Vehicles & Motorcycles</i>	4,24	4,71	5,09	4,27
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	5,62	5,58	3,26	3,04
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	6,05	5,52	6,05	4,78
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	10,09	10,21	8,77	8,37
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	-0,65	15,10	8,30	7,00
L Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	5,69	3,31	1,75	3,18
M,N Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	3,34	3,56	3,61	3,76
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	8,94	8,75	8,24	8,76
P Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	4,68	4,20	5,42	4,29
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	3,27	2,43	5,74	4,41
R,S,T,U Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	4,32	4,86	5,04	4,91
Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	5,99	4,32	5,27	2,89

Sumber/Source: BPS Kabupaten Donggala/BPS-Statistic of Donggala Regency



Tabel 11.1.5 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Donggala (2010=100), 2015-2018
Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Donggala Regency (2010=100), 2015-2018

	Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	116,24	118,01	120,07	122,82
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	157,90	161,01	162,03	163,00
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	119,91	123,90	129,34	135,83
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	80,14	83,44	95,50	103,89
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	118,75	119,31	122,65	126,23
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	150,56	158,32	162,98	167,17
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale & Retail Trade; Repair of Motor Vehicles & Motorcycles</i>	115,23	118,15	121,45	126,26
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	117,36	120,38	125,28	129,97
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	120,70	123,20	125,99	128,67
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	111,32	111,42	114,69	117,25
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	121,29	123,19	128,73	131,39
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	119,26	120,38	126,52	129,02
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	119,26	121,13	123,08	125,36
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	150,57	151,25	153,09	154,57
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	120,41	125,13	129,42	135,44
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	119,77	126,86	130,94	135,68
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	125,82	132,57	140,24	147,97
	Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	128,95	132,06	135,29	138,29

Sumber/*Source*: BPS Kabupaten Donggala/BPS-Statistic of Donggala Regency

Tabel 8.1.2 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Donggala, 2015-2018
Table Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Donggala Regency, 2015-2018

Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1,30	1,52	1,74	2,29
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	16,25	1,97	0,64	0,59
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	3,26	3,32	4,39	5,02
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	-18,71	4,11	14,46	8,79
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	3,28	0,48	2,80	2,92
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	4,36	5,15	2,94	2,57
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale & Retail Trade; Repair of Motor Vehicles & Motorcycles</i>	2,04	2,54	2,79	3,96
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	1,99	2,57	4,07	3,75
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	2,65	2,07	2,27	2,13
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	0,48	0,09	2,93	2,23
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	8,09	1,57	4,50	2,07
L Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	0,34	0,94	5,10	1,97
M,N Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	4,35	1,56	1,61	1,85
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	9,18	0,46	1,21	0,97
P Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	3,84	3,92	3,42	4,65
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	4,85	5,92	3,21	3,62
R,S,T,U Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	8,56	5,37	5,79	5,51
Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	5,20	2,41	2,45	2,22

Sumber/Source: BPS Kabupaten Donggala/BPS-Statistic of Donggala Regency



**Sensus
Penduduk
2020**

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN DONGGALA**

BPS-Statistics of Donggala Regency

Jl. Jati Kelurahan Gunung Bale, Banawa telp (0457) 72242
Website : donggalakab.bps.go.id, Email : bps7205@bps.go.id

